



Perkuat Layanan untuk Tumbuh

Strengthening Services for Growth

TEMA LAPORAN TAHUNAN 2018

THEME OF THE 2018 ANNUAL REPORT

Perkuat Layanan untuk Tumbuh

Strengthening Services for Growth

Tahun 2018 menjadi tahun yang penuh semangat bagi Perseroan dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Setelah mengakuisisi PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) di tahun 2017, suatu perusahaan yang bergerak di perhotelan, Perseroan mulai memperkuat strategi bisnis dengan meningkatkan pelayanan untuk tumbuh. Hal tersebut selaras dengan tema yang diangkat pada Laporan Tahunan 2018 ini, yakni "**Strengthening Services for Growth**" atau "**Perkuat Layanan untuk Tumbuh**".

Perseroan optimis, sektor pariwisata Indonesia akan tumbuh dan memperlihatkan tren positifnya dengan dukungan Pemerintah yang dilakukan dalam beberapa tahun belakangan ini. Peluang bisnis ini akan terus dimanfaatkan Perseroan secara optimal guna mencapai keberlangsungan bisnis yang berkelanjutan.

2018 was a year full of enthusiasm for the Company in achieving sustainable growth. After the acquisition of PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) in 2017—a company engaged in hospitality—the Company began to strengthen the business strategy by increasing service for growth. This is aligned with the theme brought in this 2018 Annual Report, namely "**Strengthening Services for Growth**".

The Company believes that Indonesia's tourism sector will grow and show a positive trend by Government support in recent years. This business opportunity will be continuously utilized by the Company to achieve reliable business continuity.



KESINAMBUNGAN TEMA

THEME SUSTAINABILITY

Going Hand in Hand To Reach a Better Future



Pada Laporan Tahunan 2017, PT Singleterra Tbk

mengangkat tema "Going Hand In Hand To Reach a Better Future". Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian dan fakta dari perkembangan bisnis Perseroan serta masa depan berkelanjutan bisnis Perseroan. Pada tahun 2017, Perseroan mengambil keputusan penting dengan melakukan transformasi bisnis menjadi perusahaan yang bergerak di bidang investasi setelah melalui masa masa sulit di tahun-tahun sebelumnya.

Guna menjaga kelangsungan bisnis jangka panjang, Perseroan juga fokus melakukan pemberian dan konsolidasi sebagai pondasi bagi Perseroan untuk mencapai target-target bisnis yang telah ditetapkan bersama.

In the 2017 Annual Report, PT Singleterra Tbk Brought the theme titled "Going Hand In Hand To Reach a Better Future". The theme was chosen based on studies and facts of the Company's business developments and the Company's reliability of the business future. In 2017, the Company made significant decisions by transforming the business sector into an investment company after going through tough times for years.

In order to maintain the long-term business continuity, the Company also focused on evaluation and consolidation as they are the foundation for the Company to pursue the business common goals.

KINERJA 2018

2018 PERFORMANCE



JEJAK LANGKAH

TIMELINE



1973

Perseroan didirikan dengan nama PT Singer Industries Indonesia Ltd., berdasarkan Akta No. 52 tanggal 21 Juli 1973 dengan bidang usaha manufaktur dan perdagangan mesin jahit dengan merek "SINGER".
The Company was established with the name of PT Singer Industries Indonesia Ltd., based on Deed No. 52 on July 21, 1973, as a manufacturing and trading industry of "SINGER" sewing machine.



1997

Perseroan merubah nama menjadi PT Singer Industries Indonesia Tbk.
The company changed its name to PT Singer Industries Indonesia Tbk.



2009

Perseroan di-delisting dari BEI efektif per 1 Desember 2009 berdasarkan Surat Pengumuman No. 1 Peng-00003/BEI.PPJ/11-2009 tanggal 30 November 2009 dengan pertimbangan bahwa BEI masih meragukan kelangsungan usaha Perseroan dan kinerja Perseroan belum menunjukkan indikasi pemulihan yang memadai.
The company was delisted from the IDX effective per December 1, 2009, based on Announcement Letter No. 1 Peng-00003 / BEI.PPJ / 11-2009 on 30 November 2009 with the consideration that the IDX disputed the reliability of the Company's business since the Company's performance had not reflected adequate indications of recovery.



1983



Perseroan merubah nama kembali menjadi PT Singleterra Tbk serta merubah kegiatan usaha utamanya menjadi di bidang jasa konsultasi bisnis dan manajemen di bidang kapasitas transmisi (bandwidth).
The company changed its name to PT Singleterra Tbk and transformed the main business activities into business and management consultation in the bandwidth sector.



2017

9 Maret

March 9

Masuknya Polaris Investment Limited sebagai Pengendali baru Perseroan.

The arrival of Polaris Investment Limited as the new Controller of the Company.

29 Mei

May 29

Pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (Stock Split).

Implementation of Stock Split.

15 Juni

June 15

Perubahan Pengurus Perseroan.
Reformation of The Company Management.

11 Oktober

October 11

- Peningkatan Modal Dasar Perseroan yang semula sejumlah 79.717.070 saham menjadi sejumlah 5.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp.100,- per saham.
- Perubahan kegiatan usaha utama Perseroan dari bidang jasa konsultasi bisnis dan manajemen di bidang kapasitas transmisi (bandwidth) menjadi bidang investasi, jasa dan perdagangan.
- *The increase of the Company's authorized capital from 79,717,070 to 5,000,000,000 shares with a nominal value of Rp.100 per share*
- *Changes in the Company's main business activities from business and management consultation in bandwidth to investment, services, and trade sector.*

29 Agustus

August 29

Pengangkatan Komite Audit, Kepala Audit Internal serta Sekretaris Perseroan.

Appointment of Audit Committee, Head of Internal Audit, and Corporate Secretary.

15 November

November 15

- Resmi melaksanakan PMTHMETD dengan menerbitkan 1.500.000.000 saham dengan harga penawaran Rp.100,- sehingga modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan meningkat semula 79.717.070 saham menjadi 1.579.717.070 saham.
- Masuknya Atrium Asia Investment Management Pte. Ltd sebagai Pengendali baru Perseroan.
- *Officially conducting PMTHMETD by issuing 1,500,000,000 shares with the offer at Rp.100, - so that the issued capital and paid-up capital of the Company increased initially from 79,717,070 to 1,579,717,070 shares.*
- *The affiliation of Atrium Asia Investment Management Pte. Ltd as the Company's new Controller.*

Masuknya Ibu Jenny sebagai anggota Komite Audit menggantikan Bapak Franky yang mengundurkan diri pada Juli 2018.

The replacement of Mr. Franky by Ms. Jenny as a new member of the Audit Committee in July 2018.

2018

13 Desember

December 13

PT Singleterra Tbk mengakuisisi dan menjadi pemilik atas 99,92% saham PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC"), perusahaan yang bergerak dibidang pariwisata dengan menjalankan usaha di bidang penyediaan akomodasi berupa pelayanan penginapan. Saat ini STMC pemilik dari Hotel PrimeBiz yang berlokasi di daerah Gayungan, kota Surabaya. *PT Singleterra Tbk acquired and became the owner of 99.92% shares in PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC")—a company engaged in tourism by running a business as accommodation provider in the form of lodging services. Currently, STMC is the owner of the PrimeBiz Hotel in the Gayungan area, Surabaya..*

BENTUK PELAYANAN KAMI

OUR SERVICES



Sebagai Perusahaan Investasi, saat ini Perseroan telah memiliki anak perusahaan, yaitu PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) yakni perusahaan yang bergerak di bidang industri perhotelan yang berlokasi di Surabaya. Mengapa Perseroan memilih Surabaya? Alasannya karena kota ini merupakan salah satu kota komersial dan merupakan tujuan bisnis kedua setelah Jakarta. Terlebih kinerja ekonomi Jawa Timur (Jatim) terus mengalami tren pertumbuhan. Badan Pusat Statistik (BPS) Jatim merilis, pertumbuhan ekonomi Jatim sepanjang 2018 mencapai 5,5%.

As an Investment Company, the Company currently has a subsidiary which is PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC), a company engaged in the hospitality industry located in Surabaya. Why it has to be Surabaya? It is since Surabaya is recognized as commercial city and the second business destination after Jakarta. More specifically, the economic performance of East Java continuously experiences the trend of growth. East Java Central Statistics Agency (BPS) stated that East Java's economic growth throughout 2018 reached 5.5 %.

BENTUK PELAYANAN KAMI
OUR SERVICES

Dari sisi produksi, semua lapangan usaha mengalami pertumbuhan positif, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 7,63%, diikuti Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 7,61% dan Industri Pengolahan sebesar 7,55%. Untuk Surabaya sendiri, dari tahun ke tahun indeks perekonomian di Surabaya terus meningkat.

Laju pembangunan di Surabaya juga semakin meningkat setelah pemerintah pusat dan pemerintah kota banyak melakukan pembangunan infrastruktur seperti jalan lingkar timur tengah (*Middle East Ring Road*) yang telah beroperasi. Jalan yang menghubungkan antara utara dan selatan di sisi timur Surabaya ini, cukup berfungsi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan kota.

Melihat kondisi pertumbuhan tersebut, memperkuat keyakinan Perseroan dalam mengelola hotel dengan brand "PrimeBiz" yang beralamat di daerah Gayungan, Surabaya. Hotel yang cukup dekat dengan area industri Rungkut, ini diyakini mampu memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kinerja Perseroan. Keberadaan PrimeBiz di areal industri tersebut, terbilang cukup strategis dalam mengakomodir kebutuhan para pekerja dan tamu perusahaan di sekitar area Rungkut. Selain itu, dengan adanya hotel di daerah ini, juga dapat dimanfaatkan oleh perusahaan disekitar Rungkut dalam menggelar pertemuan bisnis.

Kami pun terus berbenah dan meningkatkan pelayanan dengan menyiapkan segala fasilitas dengan optimal yang cocok sebagai tempat pertemuan bisnis dan beristirahat para tamu. Hal ini merupakan komitmen kami dalam melayani untuk memberikan fasilitas yang terbaik guna kelancaran para pelaku bisnis di area industri Rungkut dan sekitarnya. Sebagai salah satu penopang laju bisnis di area tersebut, kami berharap keberadaan kami juga dapat memberikan efek peningkatan pemasukan daerah.

In terms of production, all business sectors have gone through the positive growth, the highest growth occurred in the Business Field of Provision of Accommodation and Food & Beverages at 7.63%, followed by Health Services and Social Activities at 7.61% and Processing Industry at 7.55%. Thus, for Surabaya itself, the economic index in Surabaya continues to increase from year to year.

The pace of development in Surabaya also increases since the Central and the city government frequently construct some infrastructures such as The Middle East Ring Road, the road that connects between North and South on the East side of Surabaya which is significant in encouraging economic growth and distribution of urban development.

By considering the condition of the growth, it strengthens the Company's conviction in managing Primebiz hotel located in the Gayungan Area, Surabaya. The Hotel location that is quite close to the Rungkut industrial area is believed able to provide a positive contribution to improving the Company's performance. PrimeBiz's presence in the industrial area is also quite strategic in accommodating the needs of workers and company guests around the Rungkut area. Moreover, the presence of hotels in the area can also be used to hold business meetings by companies around Rungkut.

We also keep on evaluating and improving the service by optimally preparing all facilities suitable for business meetings and rest area. This is our commitment to serve and provide the best facilities for the ease of business actors in the Rungkut industrial area and its surroundings. As one of the business pillars in the area, we intend to affect the increase of the regional income by our existence.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT



3	Tema Laporan Tahunan 2018 <i>Theme Of The 2018 Annual Report</i>	03	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	04	Analisa dan Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion and Analysis</i>
4	Kesinambungan Tema <i>Theme Sustainability</i>	39	Informasi Umum Perusahaan <i>Company General Information</i>	56	Tinjauan Operasi Segmen Usaha <i>Overview of Business Segment Operations</i>
5	Kinerja 2018 <i>2018 Performance</i>	40	Riwayat Singkat Perusahaan <i>Brief History</i>	56	Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>
6	Jejak Langkah <i>Timeline</i>	41	Visi, Misi dan Budaya Perusahaan <i>Vision, Mission, and Culture</i>	64	Prospek Usaha <i>Business Prospect</i>
8	Bentuk Pelayanan Kami <i>Our Services</i>	42	Bidang Usaha <i>Business Sector</i>	65	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>
10	Daftar Isi <i>Table Of Content</i>	43	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	66	Tinjauan Keuangan Lainnya <i>Other Financial Reviews</i>
01	Ikhtisar Kinerja <i>Performance Highlights</i>	44	Profil Dewan Komisaris <i>Profile of Board of Commissioner</i>		
14	Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Important Financial Statements Overview</i>	46	Profil Direksi <i>Profile of Directors</i>		
17	Ikhtisar Saham <i>Stock Overview</i>	48	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>		
17	Ikhtisar Obligasi, Sukuk Atau Obligasi Konversi <i>Summary of Bonds, Sukuk or Conversion Bonds</i>	49	Informasi Pemegang Saham <i>Shareholder Information</i>		
02	Laporan Manajemen <i>Management Report</i>	49	Struktur Grup <i>Group Structure</i>		
20	Dewan Komisaris <i>Board Of Commissioners</i>	50	Daftar Identitas Anak dan Entitas Asosiasi <i>List of Subsidiaries and Associates</i>		
26	Direksi <i>Board Of Directors</i>	51	Kronologis Pencatatan Saham <i>Chronological Listing of Shares</i>		
34	Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2018 <i>Statement of Responsibility For The 2018 Annual Report</i>	52	Kronologis Pencatatan Efek Lainnya <i>Chronology of Other Securities' Listing</i>		
		53	Informasi Pada Situs Web Perseroan <i>Information on The Company's Website</i>		



05	Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>	87	Whistleblowing System <i>Whistleblowing System</i>
70	Pemahaman Mendasar Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik <i>Basic Understanding About Good Corporate Governance</i>	87	Penerapan dan Kesesuaian atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>Application and Fitness on Open Corporate Governance Guidelines</i>
71	Struktur Tata Kelola Perusahaan Yang Baik <i>Good Corporate Governance Structure</i>	06	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>
77	Transparansi Informasi Organ Dewan Komisaris dan Direksi <i>Information Transparency of The Board of Commissioners And Board of Directors Organs</i>	90	Prinsip Umum Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Pembangunan Berkelanjutan <i>General Principles of Corporate Social Responsibility and Sustainable Development</i>
79	Organ Pendukung <i>Supporting Organs</i>	91	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan <i>Corporate Social Responsibility in The Field of Environment</i>
84	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	92	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Corporate Social Responsibility in The Field of Employment, Health and Safety</i>
84	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	94	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan <i>Corporate Social Responsibilities in The Field of Social and Community Development</i>
84	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	95	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup Tanggung Jawab Terhadap Produk/Jasa Serta Konsumen <i>Corporate Social Responsibility in The Scope of Responsibility For Products/ Services and Consumers</i>
85	Transparansi Perkara Hukum dan Sanksi Administrasi <i>Transparency of Administrative Laws and Sanctions</i>	07	Laporan Keuangan <i>Financial Report</i>
85	Akses Data dan Informasi <i>Data and Information Access</i>		
86	Kode Etik dan Budaya Perusahaan <i>Corporate Code of Ethics And Culture</i>		
86	Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen (Esop/Msop) <i>Share Ownership Program By Employees and / or Management (Esop/Msop)</i>		



Perkuat Layanan untuk Tumbuh

Strengthening Services for Growth



01

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Perseroan mampu mencatatkan pertumbuhan positif di tahun 2018 dengan membukukan pendapatan Rp11.642,56 juta

The company is able to register positive achievement in 2018 with posted revenue of Rp. 11,642.56 million

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

IMPORTANT FINANCIAL STATEMENTS OVERVIEW

Laba (Rugi) Konsolidasian (2016-2018)

Consolidated Profit (Loss) (2016-2018)

(dalam Rupiah penuh)
in full rupiah

Deskripsi <i>Description</i>	2018	2017	2016
Pendapatan <i>Revenue</i>	11.642.559.249	579.270.572	-
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenue</i>	(9.872.979.247)	(459.997.483)	-
Laba Kotor <i>Gross profit</i>	1.769.580.002	119.273.089	-
Rugi sebelum Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan - bersih <i>Loss Before Deferred Income Tax Benefit -net</i>	(6.185.695.594)	(378.106.378)	(4.744.690.627)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan <i>Income (Loss) for The Year</i>	(4.711.671.636)	(278.187.203)	(6.238.964.626)
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Bersih <i>Total Other Comprehensive Income (Loss)-Net</i>	(341.735.438)	353.750.000	-
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif <i>Total Comprehensive Income (Loss)</i>	(5.053.407.074)	75.562.797	(6.238.964.626)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: <i>Profit (Loss) for the year attributable to:</i>			
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Parent Entity</i>	(4.707.479.017)	(277.985.038)	(6.238.964.626)
Kepentingan Non-Pengendali <i>Non-controlling Interests</i>	(4.192.619)	(202.165)	-
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada: <i>Comprehensive Income (Loss)attributable to:</i>			
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Parent Entity</i>	(5.049.499.878)	75.588.491	(6.238.964.626)
Kepentingan Non-Pengendali <i>Non-controlling Interests</i>	(3.907.196)	(25.694)	-
Laba (Rugi) Per Saham Dasar <i>Earning Per Share</i>	(2,98)	(1,05)	(78)

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
IMPORTANT FINANCIAL STATEMENTS OVERVIEW

Posisi Keuangan (2016-2018)

Financial Position (2016-2018)

(dalam Rupiah penuh)
in full rupiah

Deskripsi <i>Description</i>	2018	2017	2016
Aset Lancar <i>Current assets</i>	56.201.406.220	99.823.455.146	109.385.196
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>	107.192.771.688	101.424.051.112	-
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	163.394.177.908	201.247.506.258	109.385.196
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	6.109.004.884	9.855.038.895	4.141.328.302
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>	17.289.277.484	46.343.164.749	-
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	23.398.282.368	56.198.203.644	4.141.328.302
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	139.995.895.540	145.049.302.614	(4.031.943.106)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	163.394.177.908	201.247.506.258	109.385.196

Arus Kas (2016-2018)

Cash Flow (2016-2018)

(dalam Rupiah penuh)
in full rupiah

Deskripsi <i>Description</i>	2018	2017	2016
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi <i>Cash Flows from Operating Activities</i>	(8.856.340.324)	400.578.170	(1.516.184)
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flows from Investing Activities</i>	(7.390.914.208)	(43.997.498.348)	-
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flows from Financing Activities</i>	(31.366.520.364)	107.575.480.233	-
Kenaikan(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas <i>Net Increase (Decrease) Cash and Cash Equivalents</i>	(47.613.774.896)	63.978.560.055	(1.516.184)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year</i>	63.987.945.251	9.385.196	10.901.380
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at the End of Year</i>	16.374.170.355	63.987.945.251	9.385.196

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
IMPORTANT FINANCIAL STATEMENTS OVERVIEW

Rasio Keuangan (2016-2018)

Financial Ratio (2016-2018)

Deskripsi Description	2018	2017	2016
Rasio Lancar (x) <i>Current Ratio (x)</i>	9,20x	10,13x	0,03x
Rasio Labilitas Terhadap Total Aset (X) <i>Liability to Total Assets (X) Ratio</i>	0,14x	0,28x	37,86x
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas <i>Liability to Equity Ratio</i>	0,17x	0,39x	n/m

Keterangan : n/m - Not Meaningful
 $n/a = a$ is zero, $n/m =$ minus

Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting

Important Financial Data Overview Chart



IKHTISAR SAHAM

STOCK OVERVIEW

Tahun Year	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham yang Beredar Total Issued Shares	Harga Saham			Volume Perdagangan Trade Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
			Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
Awal 2017	-	7.971.707	-	-	-	-	-
Triwulan III 2017	Pemecahan nilai nominal saham / stock split	79.717.070	-	-	-	-	-
Triwulan IV 2017	PMTHMETD	1.579.717.070	-	-	-	-	-
2018	-	1.579.717.070	-	-	-	-	-

Perusahaan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 November 1983 dan telah *delisting* berdasarkan Surat Pengumuman Penghapusan Pencatatan Efek oleh BEI pada tanggal 30 November 2009 dengan demikian Perusahaan tidak mempunyai informasi yang dapat diungkapkan mengenai jumlah saham beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, terendah dan penutupan serta volume perdagangan.

Harga saham sebelum dan setelah aksi korporasi
Sehubungan dengan status Perusahaan sebagai *non listed company*, sehingga tidak terjadi perubahan harga saham baik sebelum ataupun setelah aksi korporasi.

Sanksi Perdagangan Saham

Selama tahun 2018 Perusahaan tidak menemukan adanya sanksi administrasi yang diberikan oleh otoritas terkait pasar modal, perbankan dan lainnya kepada Perusahaan maupun anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

The company listed shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on November 12, 1983 and was delisted based on the IDX's Announcement of the Delisted Securities on November 30, 2009, so that Company did not have information to be disclosed regarding the total issued shares, market capitalization, highest, lowest and closing stock price, as well as trade volume..

Share prices before and after corporate action
Related to the status of the Company as a non-listed company, there was no change in stock prices either before or after corporate action.

Trade Sanctions

During 2018, the Company did not find any administrative sanctions given by the authorities related to the capital market, banking and others to the Company or members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI

SUMMARY OF BONDS, SUKUK OR CONVERSION BONDS

Hingga 31 Desember 2018, Perusahaan tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi/sukuk.

As of December 31, 2018, the Company does not register bonds, sukuk or convertible bonds or record other securities. Therefore, there is no information regarding the number of outstanding bonds / sukuk / convertible bonds, interest / reward rates, maturity dates, bond / sukuk ratings.



Perkuat Layanan untuk Tumbuh
Strengthening Services for Growth

02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

Perseroan berhasil meraih pencapaian positif melalui kebijakan strategis yang dilakukan manajemen di sepanjang tahun 2018

The company achieved positive achievements through strategic policies that are carried out by management throughout 2018



DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS



Wahyudin
Komisaris Utama
The President Commissioner

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi yang telah menjalankan fungsinya dengan baik, melalui pencapaian positif yang berhasil dibukukan Perseroan di sepanjang tahun 2018.

The Board of Commissioners appreciates the performance of the Directors who have carried out their functions well, through the positive achievements that have been successfully recorded by the Company throughout 2018.



Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Tahun 2018 merupakan tahun yang cukup menggairahkan bagi industri perhotelan, seiring dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke Indonesia. Ini menjadi bukti keberhasilan Pemerintah dalam memasarkan pesona Indonesia ke mancanegara. Terlebih saat ini daya tarik wisatawan tidak hanya terfokus di Bali saja, melainkan sudah mulai tersebar pada pulau - pulau lainnya. Hal ini yang dimanfaatkan PT Singleterra Tbk untuk memanfaatkan ceruk pasar yang ada, sekaligus ikut memfasilitasi program Pemerintah Indonesia dalam meningkatkan jumlah wisatawan, baik domestik maupun mancanegara.

Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 ini merupakan upaya untuk memberikan gambaran komprehensif tentang kinerja Perseroan di sepanjang tahun 2018. Melalui buku laporan ini, manajemen mencoba merangkum dan mendokumentasikan perjalanan dan pencapaian Perseroan di tahun 2018. Izinkan Dewan Komisaris menyampaikan sekilas laporannya dalam laporan tahunan Perseroan tahun 2018, yang akan menjadi bagian penting dalam pelaporan manajemen atas kinerja Perseroan di sepanjang tahun 2018.

Penilaian atas Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perseroan

Penilaian atas kinerja Direksi dilakukan Dewan Komisaris berdasarkan kemampuan anggota Direksi dalam menjalankan fungsi dan tugasnya terkait pencapaian visi dan misi Perseroan. Dewan Komisaris berpendapat bahwa selama periode tahun 2018, Direksi telah menjalankan fungsinya dengan baik dalam mencapai visi dan misi Perseroan, hal tersebut terlihat dari kinerja Perseroan yang meningkat di tahun 2018.

Berdasarkan Laporan Keuangan tahun buku 2018, kinerja Perseroan tercatat mampu mencapai hasil yang cukup baik jika dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan mampu membukukan pendapatan Rp11.642,56 juta di tahun 2018 atau naik Rp11.063,29 juta dari tahun sebelumnya.

Dear shareholders and stakeholders,

2018 was an exciting year for the hospitality industry, along with the increasing number of tourist visits to Indonesia. This can be a proof to the success of the Government in marketing Indonesia's charm overseas. Moreover, the tourist attraction recently is not only focused on Bali but has begun to spread on other islands. This is taken by PT Singleterra Tbk to utilize existing market opportunities, while also facilitating the Indonesian Government's program in increasing the number of tourists, both domestic and international.

The Company's Annual Report for 2018 is an effort to provide a comprehensive image of the Company's performance throughout 2018. Through this annual report, management summarizes and documents the journey and achievement of the Company in 2018. Thus, a glimpse of the Company's annual report is presented by the Board of Commissioners in which will be a significant part of the management report of the Company's performance throughout 2018.

Assessment of Directors' Performance Regarding the Management of the Company

The assessment of the performance of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners based on the capability of members of the Board of Directors to perform their functions and tasks related to achieving the Company's vision and mission. The Board of Commissioners states that during the period of 2018, the Board of Directors performed its functions properly in achieving the Company's vision and mission, as proven by the Company's performance development in 2018.

Based on the Financial Statements for the year 2018, the Company's performance was recorded as being able to achieve excellent results compared to the previous year. The Company was able to record revenue of Rp. 11,642.56 million in 2018 or increased by Rp. 11,063.29 million from the previous year.



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dari pencapaian tersebut, Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi telah menunjukkan komitmennya dalam memajukan kepentingan Perseroan serta melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai fungsi dan perannya masing-masing. Perseroan juga telah menunjukkan ketataan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sebagai bagian dari upaya untuk mendukung ekosistem perekonomian dan industri Indonesia.

Dalam merumuskan target kinerja di awal tahun, Dewan Komisaris berperan memberikan arahan dan masukan sesuai kapasitas dan kapabilitas yang dimilikinya, termasuk arahan dan masukan untuk rencana kerja strategis yang dirumuskan Direksi. Untuk itu, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab agar implementasi rencana strategis tersebut dapat terlaksana dengan baik. Pengawasan tersebut dijalankan melalui berbagai mekanisme hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris memberikan apresiasinya terhadap kinerja, komitmen dan dedikasi yang telah diperlihatkan Direksi dan seluruh jajarannya. Sementara beberapa catatan penting terkait kebijakan mendasar di tahun 2018 akan menjadi fondasi bagi perkembangan Perseroan di tahun 2019.

Pandangan atas Penerapan GCG dan Pengelolaan Whistleblowing System (WBS) di Lingkungan Perseroan

Perkembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau Good Corporate Governance (GCG) tak lepas dari kemampuan Perseroan untuk menghadirkan proses dan mekanisme GCG yang dapat mewadahi penerapan 5 (lima) prinsip dasar GCG, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran. Penerapan ke-5 prinsip ini akan menjamin keberlangsungan Perseroan, khususnya dalam pemahaman tentang kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Seluruh elemen dan organ Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik GCG dengan harapan Perseroan memiliki fondasi organisasi yang kokoh, transparan dan akuntabel. Sebagai salah satu organ utama, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab yang

By these achievements, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors dedicated to its commitment to improving the interests of the Company and performing its tasks and responsibilities according to their respective functions and roles. The Company has also demonstrated compliance with applicable laws and regulations as a part of efforts to support Indonesia's economic and industrial ecosystems.

In formulating the performance targets at the beginning of the year, the Board of Commissioners supervises by providing direction and input regarding its capacity and capabilities, including directives and inputs for the strategic work plans formulated by the Board of Directors. Furthermore, the Board of Commissioners has the responsibility for the implementation of the strategic plan to be conducted properly. The supervision is carried out through various work relationship mechanisms between the Board of Commissioners and Directors.

The Board of Commissioners appreciates the performance, commitment, and dedication that has been shown by the Board of Directors and all of its staff. While some important notes related to fundamental policies in 2018 will be taken for the basis for the development of the Company in 2019.

The Perspective of GCG Implementation and Whistleblowing System Management (WBS) within the Company

The development of Good Corporate Governance (GCG) cannot be separated from the Company's ability to present GCG processes and mechanisms that can accommodate the implementation of 5 (five) basic principles of GCG: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. The implementation of these 5 principles ensures the sustainability of the Company, especially in understanding the compliance with applicable laws and regulations

All elements and organs of the Company are committed to implementing GCG practices in which expected to allow the Company to possess a solid, transparent, and accountable organizational foundation. As one of the main organs, the Board of Commissioners has a great



besar untuk mengambil peran dalam penerapan GCG di lingkup Perseroan. Fungsi pengawasan yang berjalan beriringan dengan fungsi pengelolaan oleh Direksi menjadi catatan penting agar konsep keseimbangan 2 (dua) badan dalam entitas Perseroan Terbatas dapat terwujud.

Sementara itu, salah satu proses atau mekanisme GCG yang cukup penting adalah pemberlakuan Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau *Whistleblowing System* (WBS). Sistem ini memungkinkan mekanisme pelaporan yang menjamin kerahasiaan pelapor. Perseroan menerapkan kebijakan *Whistleblowing System* yang dikenal dengan nama *Fraud Detection Program* (FDP) untuk menangani pelaporan-pelaporan mengenai kecurangan yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Dalam sistem WBS yang diterapkan Perseroan, Dewan Komisaris berperan untuk mengawasi dan menindaklanjuti untuk pelaporan yang bersifat eskalatif. Jika pihak terlapor adalah karyawan, penyelesaian laporan dapat dilakukan di tingkat internal manajemen. Namun, jika Direksi menjadi pihak terlapor, Dewan Komisaris memiliki peran untuk menindaklanjuti laporan tersebut, termasuk melakukan upaya koordinasi dengan pemegang saham.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi Tahun 2019

Tahun 2019 akan menjadi tahun optimis bagi Perseroan. Hal ini tercermin dari beberapa target yang telah disusun oleh Direksi dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Untuk itu, Dewan Komisaris memberikan saran kepada Direksi untuk periode tahun 2019 agar tetap berada dalam arah, panduan, kebijakan, dan rambu-rambu GCG serta menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan operasional Perseroan.

Sebagai hotel baru, PrimeBiz Hotel Surabaya masih terus berusaha menjadi yang terbaik dalam pasar yang ada. Perseroan pun masih harus bersaing dengan hotel kompetitor yang telah berdiri sebelumnya dan telah memiliki pangsa pasar. Namun, Perseroan tetap optimis akan meraih hasil yang maksimal seiring dengan target yang telah disusun Direksi untuk tahun 2019. Perseroan akan mencoba menjelajahi pasar korporat yang tersedia di sekitar hotel termasuk Sidoarjo, Waru, Krian, Pasuruan, Mojokerto, Gresik, dan sekitarnya.

responsibility to take a role in the implementation of GCG within the Company. The supervisory function that is associated with the management function by the Board of Directors is a significant point to realize the concept of balance of 2 (two) boards in a Limited Liability Company entity.

On the other hand, one of the significant GCG processes or mechanisms is the implementation of a Whistleblowing System (WBS). This system allows a reporting mechanism to guarantee the confidentiality of the informant. The Company implements a Whistleblowing System policy known as the Fraud Detection Program (FDP) to handle fraudulent reports that occur within the Company.

In addition to the WBS system implemented by the Company, the Board of Commissioners has the role to supervise and follow up escalating reports. If the reported party is an employee, completion of the report can be done at the internal management level. However, if the Board of Directors becomes the reported party, the Board of Commissioners has a role to follow up on the report, including coordinating with shareholders.

The Perspective of Business Prospects Compiled by the Board of Directors in 2019

2019 would be a promising year for the Company. This is reflected in several targets compiled by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners. Therefore, the Board of Commissioners provides advice to the Board of Directors for the period of 2019 to remain in the direction, guidance, policies, and regulations of GCG and to apply the principle of prudence in performing the operations of the Company.

As a new hotel, PrimeBiz Hotel Surabaya is still trying for becoming the best in the market. The company still has to compete with competitor hotels that have previously established and already own their share on the market. However, the Company is optimistic for achieving maximum results in line with the targets set by the Board of Directors for 2019. The Company plans to explore the corporate markets available around the hotel including Sidoarjo, Waru, Krian, Pasuruan, Mojokerto, Gresik, and its surroundings.



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris menyambut baik target-target tersebut, dan berharap Perseroan dapat meraih target-target tersebut untuk kemudian dapat membawa Perseroan untuk terus tumbuh dan berkembang.

Penilaian atas Kinerja komite-komite yang Berada di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, yang memiliki fungsi utama untuk memantau serta mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit guna menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

Secara kualitatif, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian atas kinerja organ penunjang Dewan Komisaris tersebut, mencakup keaktifan Komite Audit dalam menjalankan tugasnya, serta ketertiban Komite dalam proses dokumentasi, dan rekomendasi yang diberikan. Atas segala dedikasi dan pelaksanaan tugas yang telah dijalankan, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh anggota komite.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris di Tahun 2018

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang termasuk Komisaris Utama dan Komisaris Independen. Di tahun 2018, tidak terjadi perubahan komposisi dan susunan anggota Dewan Komisaris, dengan demikian susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Wahyudin	Komisaris Utama President commissioner	2017 - RUPS 2020 2017-GMS 2020
Omar Syarif Nasution	Komisaris Independen Independent Commissioner	2017 - RUPS 2020 2017-GMS 2020

The Board of Commissioners welcomes these targets and hopes that the Company can achieve these targets and then be able to bring the Company to continue to grow and develop.

Assessment of the performance of committees under the Board of Commissioners

In performing its supervisory functions, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, with main functions to monitor and evaluate the planning and implementation of audits and monitor follow-up of audit results to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process.

Qualitatively, the Board of Commissioners has assessed the performance of the supporting organs of the Board of Commissioners, including the activity of the Audit Committee in performing their tasks, as well as the Committee's discipline in the documentation process and recommendations. For all the dedication and execution of the tasks performed, the Board of Commissioners expresses its appreciation to all committee members.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners in 2018

The Board of Commissioners of the Company consists of 2 (two) persons including the President Commissioner and Independent Commissioner. In 2018, there was no change in the composition and formation of the members of the Board of Commissioners, therefore the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2018, is as follows.

*Board of Commissioners composition
As of December 31, 2018*



Penutup

Kepada pemegang saham, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasinya kepada Direksi atas kerja sama dan komitmen yang telah ditunjukkan. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan Perseroan yang telah memberikan kontribusinya secara optimal. Dewan Komisaris sungguh berharap, perjalanan tahun 2018 menjadi catatan penting bagi seluruh jajaran untuk dapat merumuskan strategi yang tepat dan mampu membawa Perusahaan menuju pertumbuhan yang berkelanjutan.

Conclusion

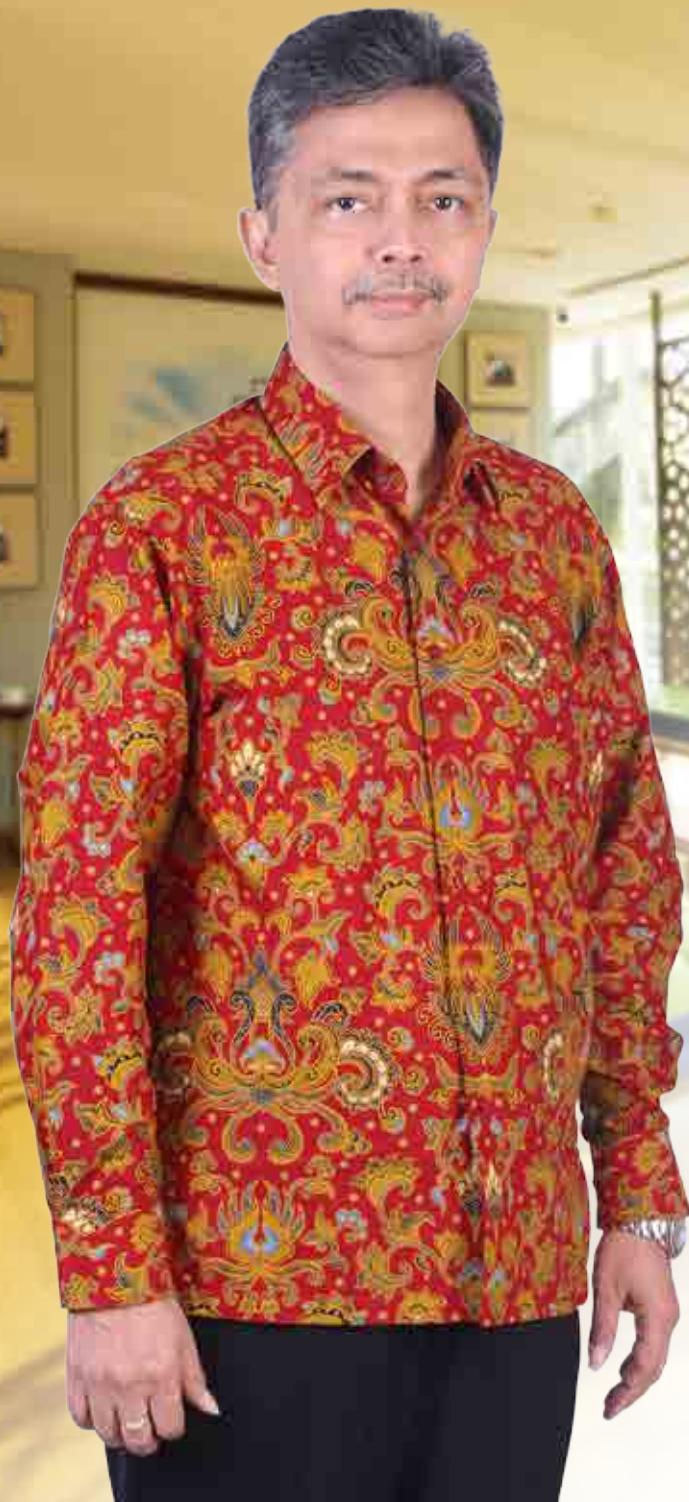
To the shareholders, the Board of Commissioners would like to thank for the trust. The Board of Commissioners submits such appreciation to the Board of Directors for the cooperation and commitment that has been demonstrated. The Board of Commissioners also expresses the appreciation to all employees of the Company who contribute optimally. The Board of Commissioners truly expects that the 2018 trip would become an important note for all levels to be able to formulate the proper strategy and to bring the Company towards sustainable growth.

Jakarta, April 2019

Wahyudin
Komisaris Utama
The President Commissioner

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



**Abraham George
Pattikawa**

Direktur Utama
The President Director

Kami bersyukur, kebijakan strategis
yang dilakukan Perseroan sangat
berdampak signifikan pada
kinerja Perseroan dengan berhasil
membukukan pendapatan sebesar
Rp11.642,56 juta.

*We are grateful, the strategic policies carried out
by the Company have had a significant impact
on the Company's performance by successfully
recording revenues of Rp11,642.56 million.*



PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Tahun 2018 menjadi awal kebangkitan industri perhotelan yang sejak 2016 lalu selalu mengalami perlambatan. Terlebih dukungan infrastruktur dari Pemerintah memberikan pengaruh cukup baik, selain memang memberikan fokus besar pada sektor pariwisata baik wisatawan domestik maupun mancanegara. Melaui program pembangunan infrastruktur khususnya di pulau Jawa, secara tidak langsung memberikan dampak positif bagi kinerja PT Singleterra Tbk, yang saat ini fokus pada industri perhotelan yang dikelola oleh entitas anak Perseroan.

Kebijakan Strategis Tahun 2018

Perjalanan Perusahaan di sepanjang tahun 2018 merupakan perjalanan yang penuh tantangan. Ditengah krisis perekonomian yang berlangsung di beberapa negara di dunia dan adanya perang dagang antar negara, menyebabkan lingkungan bisnis yang dihadapi oleh perusahaan di Indonesia semakin dinamis. Setiap perusahaan diharapkan mampu untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar agar dapat bertahan dan terus berkembang. Selain faktor eksternal tersebut, Indonesia juga saat ini sedang bergejolak. Dimana pada tahun 2018, bencana gempa dahyat mengguncang NTB - Lombok dan tsunami menerjang Sulawesi Tengah - Palu. Faktor eksternal dan internal yang sedang berlangsng tersebut secara tidak langsung mempengaruhi kegiatan dan proses bisnis perusahaan di Indonesia.

Walaupun dalam kondisi perekonomian dunia dan musibah bencana alam tersebut, Indonesia masih terus menunjukkan perkembangan dan ketahanan perekonomian yang baik. Pada tahun 2018, angka inflasi diperkirakan sebesar 3,5% dan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2%. Angka tersebut lebih baik dibandingkan beberapa negara di ASEAN. Selain peningkatan dibidang perekonomian, Indonesia juga dipercaya untuk menyelenggarakan beberapa konferensi bertaraf internasional seperti Annual Meeting of International Monetary Funds - World Bank dan Our Ocean Conference yang diadakan di The Nusa Dua - Bali serta event/konferensi internasional lainnya.

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

2018 was the beginning of the rise of the hospitality industry in which since 2016 had suffered in a slowdown. Moreover, infrastructure support from the Government positively influences besides providing a significant focus on the tourism sector, both domestic and foreign tourists. Through infrastructure development programs, especially in Java, the programs indirectly have a positive impact on the performance of PT Singleterra Tbk, which currently focuses on the hospitality industry managed by the Company's subsidiaries.

Strategic Policy in 2018

The journey in 2018 was a challenging journey for the Company. The economic crisis that took place in several countries in the world and the existence of trade wars between countries led the increasingly dynamic of the business environment among companies in Indonesia. Every company is expected to be able to adapt to the condition in order to survive and continue to grow. Apart from these external factors, Indonesia is also currently in turmoil. Where in 2018, a devastating earthquake struck NTB - Lombok and the tsunami struck Central Sulawesi - Palu. The external and internal factors that occurred were indirectly affecting the activities and business processes of companies in Indonesia.

Although dealing with world economic conditions and natural disasters, Indonesia continues to show excellent economic development and resilience. In 2018, the inflation rate was estimated at 3.5% and economic growth of 5.2%. This number is better than some countries in ASEAN. Besides economic growth, Indonesia is also trusted to hold several international conferences such as the Annual Meeting of International Monetary Funds - World Bank and Our Ocean Conference held at The Nusa Dua - Bali and other international events/conferences. Such events show the international community's belief that Indonesia is a safe



DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Event seperti ini menunjukkan keyakinan masyarakat internasional bahwa Indonesia merupakan negara yang aman untuk dikunjungi, sehingga tidak heran jika kunjungan wisatawan baik lokal dan mancanegara terus mengalami peningkatan.

Saat ini daya tarik wisatawan tidak hanya terfokus di Bali saja, melainkan sudah mulai tersebar pada pulau – pulau lainnya, seperti pulau Jawa, khususnya Surabaya. Peluang tersebut berusaha dimanfaatkan oleh Perseroan yang saat ini sedang fokus pada bidang usaha perhotelan yang dikelola anak usaha Perseroan, yakni PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) dengan brand "PrimeBiz".

Di tahun 2018, segmen pasar Perseroan sebagian besar didominasi oleh tamu yang berasal dari Pemerintah dan pelaku bisnis di sekitar Surabaya. Lokasi hotel yang beralamat di Gayung Kebonsari No.30, Surabaya, Jawa Timur, memiliki letak yang strategis yakni di sekitar kantor pemerintahan, dan area industri Rungkut. Melihat peluang pasar tersebut, Pada tahun 2018, Perseroan mengambil langkah strategis dengan meningkatkan investasi barang modal yang dilakukan sebagai tahap akhir guna merampungkan pembangunan hotel yang telah dimulai sejak tahun 2017. Pada tahun 2018, investasi barang modal tercatat mencapai Rp9.369,76 juta dalam bentuk investasi pada bangunan hotel, mesin, perlengkapan dan perabotan. Langkah ini sebagai upaya Perseroan dalam mengoptimalkan fasilitas hotel guna menarik konsumen, terutama untuk memenuhi kebutuhan para tamu maupun pelaku bisnis di sekitar hotel, khususnya bagi mereka yang ingin melakukan pertemuan bisnis.

Langkah strategis ini berdampak positif pada kenaikan penjualan kamar yang cukup signifikan mulai November 2018 hingga minggu ketiga Desember 2018, karena banyaknya permintaan pertemuan sebelum tutup tahun. Selain itu, kerjasama yang dilakukan PrimeBiz dengan agen perjalanan online (*Online Travel Agent/OTA*) juga berkontribusi dalam penjualan kamar terutama untuk bulan November 2018 dan Desember 2018. Meskipun pasar Pemerintah mendominasi ruangan yang terjual, Perseroan mencoba untuk menjelajahi pasar korporat yang tersedia di sekitar hotel termasuk Sidoarjo, Waru, Krian, Pasuruan, Mojokerto, Gresik, dan sekitarnya.

country to visit, hence it is not surprising that tourist visits both locally and internationally continuously increase.

The tourist attraction, at present, is not only focused on Bali but has begun to spread to other islands, such as Java, especially Surabaya. This opportunity seeks to be utilized by the Company which currently focuses on the field of hospitality business managed by the Company's subsidiaries, namely PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) under the brand "PrimeBiz".

In 2018, the Company's market segment was mostly dominated by guests from the Government and entrepreneurs around Surabaya. The hotel location, which is located at Gayung Kebonsari No.30, Surabaya, East Java, has a strategic location which is surrounded by the government office, and the Rungkut industrial area. Looking at these market opportunities, in 2018, the Company took a strategic step by increasing capital goods investment which was carried out as the final stage to complete the construction of the hotel which had started since 2017. In 2018, the capital investment increased by Rp9.369,76 million in a form of investment in hotel buildings, machinery, equipment, and furniture. This step is an effort of the Company to optimize hotel facilities to attract consumers, especially to fulfill the needs of guests and entrepreneurs nearby, especially for those about to conduct business meetings.

*This strategic step has a positive impact on the significant increase in room sales starting from November 2018 until the third week of December 2018, due to a large number of meeting requests before the closing of the year. In addition, the association conducted by PrimeBiz with online travel agents (*Online Travel Agent / OTA*) also contributes to the sale of rooms, especially for November 2018 and December 2018. Even though the Government market dominates the sales, the Company plans to explore the corporate markets available around the hotel including Sidoarjo, Waru, Krian, Pasuruan, Mojokerto, Gresik, and its surroundings.*



Kebijakan strategis yang dilakukan Perseroan berdampak signifikan pada kinerja Perseroan dengan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp11.642,56 juta dan mencatat kerugian bersih sebesar Rp4.711,67 juta. Hal ini terutama adanya peningkatan beban usaha yang bertujuan untuk mendukung peningkatan pendapatan.

Pendapatan Perseroan untuk tahun buku 2018, mencatat kontribusi terbesar dari segmen kamar yang diikuti oleh segmen makanan dan minuman. Kedua segmen operasi ini berkontribusi sebesar 98,43% dari total pendapatan sepanjang tahun 2018.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2018

Pada tahun 2018, tingkat hunian hotel mampu mencapai okupansi sebesar 45% atau 20.808 kamar yang terjual dari 46.388 kamar yang tersedia. Pencapaian ini pada dasarnya masih dibawah rencana bisnis Hotel yang ditargetkan mencapai okupansi sebesar 62% atau 28.656 kamar terjual dari 46.116 kamar yang tersedia. Pencapaian ini terdampak dari ketatnya persaingan industri perhotelan di Surabaya yang merupakan salah satu penyebab belum tercapainya target yang ditetapkan tersebut.

Kendala, Tantangan, dan Penyelesaiannya

Kendala dan tantangan terbesar bagi Perseroan di tahun 2018, yakni lebih dikarenakan Perseroan masih harus bersaing dengan hotel kompetitor yang telah berdiri sebelumnya dan telah memiliki pangsa pasar. Sebagai hotel yang masih terbilang baru, PrimeBiz Hotel Surabaya berupaya menjadi yang terbaik dalam pasar yang ada.

Untuk itu, Perseroan melakukan berbagai langkah dan kebijakan strategis untuk dapat mendorong pertumbuhan bisnis hotel, khususnya dengan meningkatkan fasilitas hotel secara optimal agar mampu bersaing dengan hotel-hotel yang telah ada sebelumnya. Salah satu upaya yang dilakukan Perseroan adalah dengan meningkatkan investasi barang modal dan meningkatkan kerjasama dengan agen perjalanan online (*Online Travel Agent/OTA*) yang cukup berkontribusi dalam penjualan kamar di tahun 2018.

The Company's strategic policies affect significantly to the Company's performance by successfully recording revenue of Rp. 11,642.56 million and net loss of Rp.4,711.67 million. This is mainly due to an increase in operating expenses aimed at supporting the increase in income.

The Company's revenue for the year 2018 recorded the largest contribution from the room segment followed by the food and beverage segment. These two operating segments contributed 98.43% of total revenue throughout 2018.

Comparison between Targets and Realization in 2018

In 2018, hotel occupancy rates were able to reach 45% or 20,808 rooms sold from 46,388 available rooms. This achievement was basically still below the Hotel business plan which was targeted to reach occupancy rate of 62% or 28,656 rooms sold from 46,116 available rooms. This achievement was due to the intense competition in the hotel industry in Surabaya, which was one of the causes of the achievement of these targets.

Limitation, Challenges, and Resolutions

The biggest obstacle and challenge for the Company in 2018 is that the Company still had to compete with competitors that have previously established and already own their share in the market. As a new hotel, PrimeBiz Hotel Surabaya strives to become the best in the market.

*Therefore, the Company carries out various strategic steps and policies to be able to encourage the growth of the hotel business, especially by increasing hotel facilities optimally to be able to compete with hotels that already exist. One of the efforts is to raise the Company's capital goods investments and increase the cooperation with online travel agents (*Online Travel Agent / OTA*), which is enough to contribute to the sales market in 2018.*



DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Prospek Usaha Tahun 2019

Berkaca pada pertumbuhan perekonomian Indonesia yang cukup stabil, tahun 2019 diharapkan akan menjadi tahun yang optimis, khususnya bagi industri perhotelan. Pada tahun 2019, Perseroan menargetkan total kamar yang tersedia dan dapat dijual adalah sebanyak 153 kamar per hari nya dengan perincian: 103 Superior Room, 34 Deluxe Room, 6 Superior Triple, 9 Suite room dan 1 Disable room.

Selain lokasi PrimeBiz Hotel Surabaya yang strategis dan dekat dengan kantor pemerintahan serta kantor perusahaan swasta, optimisme Perseroan di tahun 2019, juga di dukung dengan telah dibukanya akses tol menuju Pasuruan, Sidoarjo dan Mojokerto. Melihat potensi tersebut, PrimeBiz Hotel Surabaya akan lebih fokus pada tamu perjalanan bisnis dan wisatawan domestik. Selain itu, Perseroan juga akan fokus untuk menggarap segmen pasar lainnya yakni *grup meeting* (Pemerintah dan perusahaan) serta meningkatkan kerja sama dengan Agen Perjalanan Online.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2018

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip dasar GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Penerapan dilakukan mulai dari pemenuhan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku melalui perangkat kebijakan serta pembentukan organ-organ GCG, pengelolaan hubungan kerja antara organ GCG yang tertuang dalam prosedur dan mekanisme GCG, hingga internalisasi dan evaluasi atas kemajuan penerapan prinsip GCG di lingkup Perusahaan.

Pelaksanaan GCG di lingkup Perseroan dilandasi oleh Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas beserta seluruh peraturan derivasinya. Dimana keberadaan 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, telah disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tersebut, serta Anggaran Dasar Perseroan. Kemitraan strategis melalui pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan seluruh organ pendukungnya juga berdampak positif pada pengelolaan Perseroan hingga menjadi lebih berimbang.

Business Prospects for 2019

Reflecting on Indonesia's stable economic growth, 2019 is expected to be a promising year, especially for the hospitality industry. In 2019, the Company targets a total of 153 rooms per day to be available and can be sold with details: 103 Superior Rooms, 34 Deluxe Rooms, 6 Superior Triple, 9 Suite rooms and 1 cek room.

In addition to the strategic location of PrimeBiz Hotel Surabaya and surrounded by government offices and private company offices, the optimism of the Company in 2019 is also supported by the opening of toll road access to Pasuruan, Sidoarjo, and Mojokerto. Considering this opportunity, PrimeBiz Hotel Surabaya will focus more on guests on business trips and domestic tourists. In addition, the Company will also be concerned to work on other market processes, namely the meeting group (Government and company) and enhance cooperation with Online Travel Agents.

Developments in the Implementation of Corporate Governance in 2018

The Company is committed to implementing the basic principles of GCG: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The implementation is performed started by the fulfillment of applicable laws and regulations through the set of policies as well as the formation of GCG organs, management of work relations between GCG organs stated in GCG procedures and mechanisms, to internalizing and evaluating the progress of GCG principles in the Company.

GCG implementation within the Company is based on the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and all derivative regulations. Where there are 3 (three) main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, which have been adjusted to Law No.40 of 2007, as well as the Articles of Association. Strategic partnerships through supervision carried out by the Board of Commissioners and all supporting organs also have a positive impact on the management of the Company to become more balanced.



Transparansi informasi kepada pemegang saham juga menjadi perhatian manajemen. Melalui fungsi Sekretaris Perusahaan, Perseroan memberikan informasi yang komprehensif kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan menyadari transparansi informasi menjadi bagian yang tak terpisahkan dari pembangunan keberlanjutan dari dunia usaha yang ditopang oleh keterikatan pemangku kepentingan dalam proses pengawasan tidak langsung.

Transparansi informasi yang komprehensif juga dilakukan melalui penyajian Laporan Keuangan, yang telah melalui proses audit independen oleh akuntan publik. Penunjukan akuntan publik juga telah melalui rangkaian mekanisme berjenjang, yang melibatkan pemegang saham melalui RUPS. Hal ini dilakukan untuk menjaga independensi akuntan publik, yang pada akhirnya akan memberikan opini yang sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Perseroan juga telah membuat Piagam Audit Internal, guna menyusun dan melaksanakan audit internal tahunan serta hal-hal lainnya yang berkaitan dengan laporan keuangan dan pengendalian internal. Piagam ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direksi sejak 11 September 2017.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi Tahun 2019

Tahun 2019 akan menjadi tahun optimis bagi Perseroan. Hal ini tercermin dari beberapa target yang telah disusun oleh Direksi dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Untuk itu, Dewan Komisaris memberikan saran kepada Direksi untuk periode tahun 2019 agar tetap berada dalam arah, panduan, kebijakan, dan rambu-rambu GCG serta menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan operasional Perseroan.

Sebagai hotel baru, PrimeBiz Hotel Surabaya masih berusaha untuk menjadi yang terbaik dalam pasar yang ada. Perseroan pun masih harus bersaing dengan hotel kompetitor yang telah berdiri sebelumnya dan telah memiliki pangsa pasar. Namun, Perseroan tetap optimis akan meraih hasil yang masimal seiring dengan target yang telah disusun Direksi untuk tahun 2019. Perseroan akan mencoba menjelajahi pasar korporat

The transparency of information to shareholders is also a concern of management. Through the function of the Corporate Secretary, the Company provides comprehensive information to shareholders and all stakeholders. The company is aware that information transparency is an inseparable part of the sustainable development of the business world which is supported by the attachment of stakeholders in the indirect supervision process.

Comprehensive information transparency is also conducted through the presentation of Financial Reports, which have passed the independent audit process by public accountants. The appointment of a public accountant has also passed the series of tiered mechanisms, which involve shareholders through the GMS. This is in order to maintain the independence of public accountants who consequently will provide opinions in accordance with the provisions of the Financial Accounting Standards (SAK) that apply in Indonesia.

The Company has also made an Internal Audit Charter, to compile and conduct annual internal audits and other programs related to financial reports and internal controls. This Charter has been approved by the Board of Commissioners, Audit Committee and Directors since September 11, 2017.

The Perspective on Business Prospects Compiled by the Board of Directors in 2019

2019 is believed to be a promising year for the Company. This is reflected in several targets prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners. Thus, the Board of Commissioners provides advice to the Board of Directors for the period of 2019 to remain in the direction, guidance, policies, and regulations of GCG to apply the principle of prudence in performing the operations of the Company.

As a new hotel, PrimeBiz Hotel Surabaya strives to become the best in the market. The company still has to compete with competitor hotels that have previously stood and already have market share. However, the Company remains optimistic that it will achieve maximum results in line with the targets set by the Board of Directors for 2019. The Company plans to explore the corporate markets available around



DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

yang tersedia di sekitar hotel termasuk Sidoarjo, Waru, Krian, Pasuruan, Mojokerto, Gresik, dan sekitarnya.

Dewan Komisaris menyambut baik target-target tersebut, dan berharap Perseroan dapat meraih target-target tersebut untuk kemudian dapat membawa Perseroan untuk terus tumbuh dan berkembang.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pengembangan aspek Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), menjadi pintu bagi Perseroan untuk dapat membangun hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. Penerapan program CSR Perseroan didasarkan pada 4 (empat) aspek utama, yaitu aspek lingkungan, aspek ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), aspek sosial dan pemberdayaan masyarakat, serta aspek tanggung jawab terhadap konsumen atau pelanggan. Perseroan menyadari program tanggung jawab sosial yang dijalankan selain memberikan manfaat dan nilai tambah bagi masyarakat juga berperan dalam menjaga keberlangsungan Perseroan secara berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan juga mendorong PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) selaku anak usaha yang bergerak dibidang perhotelan untuk menerapkan program CSR dilingkungan usahanya. STMC sebagai pengelola hotel PrimeBiz, diharapkan dapat menjalin hubungan harmonis dengan lingkungan dan masyarakat sekitar melalui berbagai kegiatan CSR, sehingga keberadaannya dapat memberikan efek manfaat bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.

Perubahan Komposisi Direksi di Tahun 2018

Di tahun 2018, tidak ada perubahan susunan dan komposisi Direksi. Dengan demikian, susunan Direksi per 31 Desember 2017 dan adalah sebagai berikut:

**Susunan Direksi
per 31 Desember 2018**

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Abraham George Pattikawa	Direktur Utama <i>President Director</i>	2017 - RUPS 2020 2017 - GMS 2020
Ronny Alexander Waliry	Direktur <i>Director</i>	2017 - RUPS 2020 2017 - GMS 2020

the hotel including Sidoarjo, Waru, Krian, Pasuruan, Mojokerto, Gresik, and its surroundings.

The Board of Commissioners appreciates these targets and expects the Company to be able to achieve these targets and able to bring the Company to continuously grow and develop.

Corporate Social Responsibility

The development of Corporate Social Responsibility (CSR) aspects is the door for the Company to be able to build harmonious relationships with all stakeholders. The implementation of the Company's CSR program is based on 4 (four) main aspects: environmental aspects, employment aspects, Occupational Health and Safety (K3), social aspects and community empowerment, and aspects of responsibility for consumers or customers. The Company is aware of the social responsibility program implemented in addition to providing benefits and added value to the community also plays a role in maintaining the sustainability of the Company in a sustainable manner.

In addition, the Company also supports PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) as a subsidiary engaged in hospitality to implement CSR programs in its business environment. STMC as the manager of PrimeBiz hotels is expected to establish harmonious relations with the environment and surrounding communities through various CSR activities so that its existence can provide a beneficial effect on the environment and surrounding communities.

Changes in the Composition of Directors in 2018

In 2018, there were no changes in the composition and formation of the Board of Directors. Accordingly, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2017, and December 31, 2018, is as follows..

*Board of Directors
as of December 31, 2018*



Penutup

Atas pencapaian yang ditorehkan di tahun 2018, izinkan Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris serta seluruh karyawan Perseroan yang telah memberikan kontribusinya secara optimal. Direksi berharap, perjalanan tahun 2018 dapat menjadi catatan penting bagi seluruh jajaran untuk dapat merumuskan strategi yang tepat dan mampu membawa Perseroan menuju pertumbuhan yang berkelanjutan. Semoga pencapaian ini akan menginspirasi seluruh pihak untuk dapat terus mengoptimalkan kemampuannya dan menjadi modal Perseroan untuk dapat terus tumbuh hingga ke masa-masa yang akan datang.

Conclusion

For the achievements in 2018, the Board of Directors expresses gratitude to the shareholders, the Board of Commissioners, and all employees of the Company who have contributed optimally. The Board of Directors expects that the journey in 2018 can be a significant point for all levels to be able to formulate the right strategy and be able to bring the Company towards sustainable growth. Hopefully, this achievement will inspire all parties to be able to continue to optimize their capabilities and become the Company's capital to continuously grow into the future.

Jakarta, April 2019

Abraham George Pattikawa
Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT SINGLETERRA TBK

STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2018 OF PT SINGLETERRA TBK

Laporan Tahunan 2018 PT Singleterra Tbk menyajikan informasi mengenai kinerja perusahaan, penerapan tata kelola perusahaan, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dan informasi lainnya yang relevan dan signifikan bagi para pemangku kepentingan.

Kami, segenap Direksi dan Dewan Komisaris PT Singleterra Tbk yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2018 PT Singleterra Tbk PT Singleterra Tbk.

The 2018 Annual Report of PT Singleterra Tbk provides information on the company's performance, corporate governance practices, implementation of corporate social responsibility, Financial Statements for the period ended December 31, 2018 and other relevant and significant information to stakeholders.

The Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Singleterra Tbk are fully accountable for the accuracy of the content of the 2018 Annual Report of PT Singleterra Tbk.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Wahyudin
Komisaris Utama
President Commissioner



Omar Syarif Nasution
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Directors



Abraham George Pattikawa
Direktur Utama
President Director

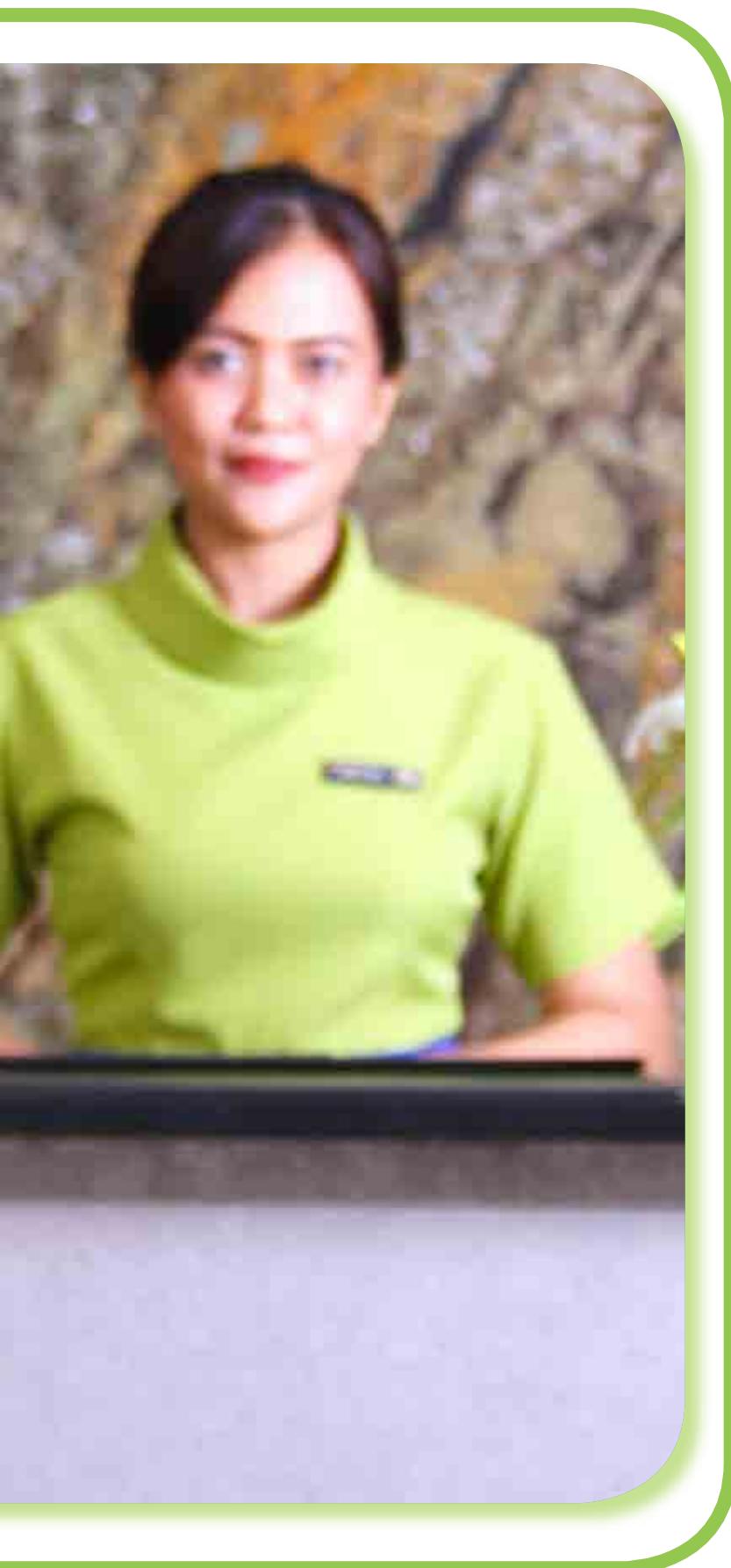


Ronny Alexander Waliry
Direktur
Director

SINGLETERRA



Perkuat Layanan untuk Tumbuh
Strengthening Services for Growth



03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Perseroan optimis mampu menjadi perusahaan yang dapat menciptakan nilai untuk kepentingan para Stakeholder

The Company is optimistic to be able to become company that can create value for the benefit of the Stakeholders





INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

COMPANY GENERAL INFORMATION

Nama Perusahaan Company Name	:	PT Singleterra Tbk
Tanggal Pendirian dan Beroperasi Komersial Date of Establishment and Commercial Operation	:	21 Juli 1973 21 July 1973
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Appointment	:	Akta Notaris Eliza Pondaag SH., No.52 tanggal 21 Juli 1973 Eliza Pondaag SH. Notarial Deed No. 52 on July 21, 1973
Kegiatan Usaha Business activities	:	Investasi, Jasa dan Perdagangan Umum Investment, Services and General Trade
Kepemilikan Ownership	:	Atrium Asia Inverstment Management Pte. Ltd 94,95% Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) 5,05% Atrium Asia Investment Management Pte.Ltd 94.95% Public (under 5%) 5.05%
Modal Dasar Authorized Capital	:	Rp 500.000.000.000 (lima ratus miliar rupiah) 5.000.000.000 (lima miliar) saham. Rp. 500,000,000,000 (five hundred billion rupiah) 5,000,000,000 (five billion) shares.
Modal ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-UP Capital	:	Rp 157.791.707.000 (seratus lima puluh tujuh miliar tujuh ratus sembilan puluh satu juta rupiah) 1.579.717.070 (satu miliar lima ratus tujuh puluh sembilan juta tujuh ratus tujuh belas ribu tujuh puluh) saham Rp 157.791.707.000 (one hundred fifty-seven billion and seven hundred ninety-one million rupiah) 1,579,717,070 (one billion five hundred seventy-nine million and seven hundred seventeen thousand seventy) shares
Kode saham Ticker Code	:	SING (Non Listed Company)
Entitas Anak Entitas Anak	:	Entitas Anak: PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) 99,92% Subsidiary(s): PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) 99.92%
Alamat dan Kontak Kantor Pusat Main Office Address and Contact Numbers	:	Plaza Mutiara Lantai 6 Suite 607 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1&2 (D/H: Jl. Lingkar Mega Kuningan) Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950 Mutiara Plaza, 6th Floor, Suite 607 Jl. DR. Ide Anak Agung Gede Agung Kav. E.1.2 No. 1 & 2 (D / H: Jl. Lingkar Mega Kuningan) Mega Kuningan Area Jakarta 12950
Telepon	:	+62 21 2251 3038
Email	:	corporatesecretary@singleterra.co.id
Situs Web Website	:	www.singleterra.co.id



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

BRIEF HISTORY

PT Singleterra Tbk (Perseroan) didirikan di Indonesia dengan nama PT Singer Industries Indonesia Limited berdasarkan akta Notaris Eliza Pondaag SH., No.52 tanggal 21 Juli 1973, dengan bidang usaha manufaktur dan perdagangan mesin jahit bermerek "SINGER". Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan nama di mana perubahan terakhir pada tahun 2009 berubah menjadi PT Singleterra Tbk sekaligus merubah kegiatan usaha utama menjadi dibidang jasa konsultasi bisnis dan manajemen di bidang kapasitas transmisi (*bandwidth*). Namun sampai dengan tahun 2016, Perseroan sudah tidak dapat menjalankan kegiatan usaha utamanya tersebut, sebagai akibat dari adanya perubahan model bisnis dan ketidakmampuan Perseroan untuk mengikuti perubahan tersebut.

Sebagai langkah untuk mempertahankan keberlangsungan usaha sebagai Perseroan Terbatas dan memperbaiki posisi keuangannya, maka pada tahun 2017 setelah terjadinya perubahan pemodal dan persetujuan RUPS tanggal 15 Juni 2017, maka Perseroan mengubah kegiatan usaha utama menjadi Perusahaan Investasi, Jasa dan Perdagangan dengan langkah awal melakukan akuisisi atas 99,92% (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh dua persen) saham PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC), suatu perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata, tepatnya di bidang usaha perhotelan dengan brand PrimeBiz yang beralamat di Gayung Kebonsari No.30, Surabaya, Jawa Timur.

PT Singleterra Tbk (the Company) was established in Indonesia under the name of PT Singer Industries Indonesia Limited regarding Notarial Deed No.52 of Eliza Pondaag SH. on July 21, 1973, with the manufacturing and trading business of the sewing machine brand "SINGER". After several changes of name, the Company finally changed into PT Singleterra Tbk. In 2009 along with its main business that began to engage in business and management consultation in the bandwidth sector. However, since 2016, the Company had been unable to operate the main business activities due to changes in the business model and incapability of adhering the changes.

In order to maintain business continuity as a Limited Liability Company (PT) and to improve its financial condition, after the substitution of investors and GMS Agreement on June 15, 2017; the Company changed its main business activities into an investment, service, and trade company started with acquiring 99.92% (ninety nine point ninety-two percent) of PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) shares—a company which was engaged in tourism, more specifically in hospitality business under "PrimeBiz" brand located at Gayung Kebonsari No.30, Surabaya, East Java.



VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

VISION, MISSION, AND CULTURE

Visi

Vision

Menjadi perusahaan yang dapat menciptakan nilai untuk kepentingan para stakeholder.

To become a company that is capable of creating value on the stakeholder's behalf.

Misi

Mission

Kami memastikan bahwa kami secara terus-menerus mengupayakan investasi dengan memilih peluang yang benar-benar nyata, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi jaman, serta bernilai.

We ensure that we continuously invest by taking actual and valuable opportunities aligned with current needs and conditions.

Budaya Perusahaan

Company Culture

Kami memiliki budaya yang saling menghargai, berintegritas dan berorientasi pada nilai melalui kerjasama tim dengan mengedepankan sikap profesionalisme dalam bertindak untuk kemajuan Perseroan.

We hold a culture oriented in mutual respect, integrity, and value through teamwork by focusing on professionalism on the Company development's behalf.





BIDANG USAHA

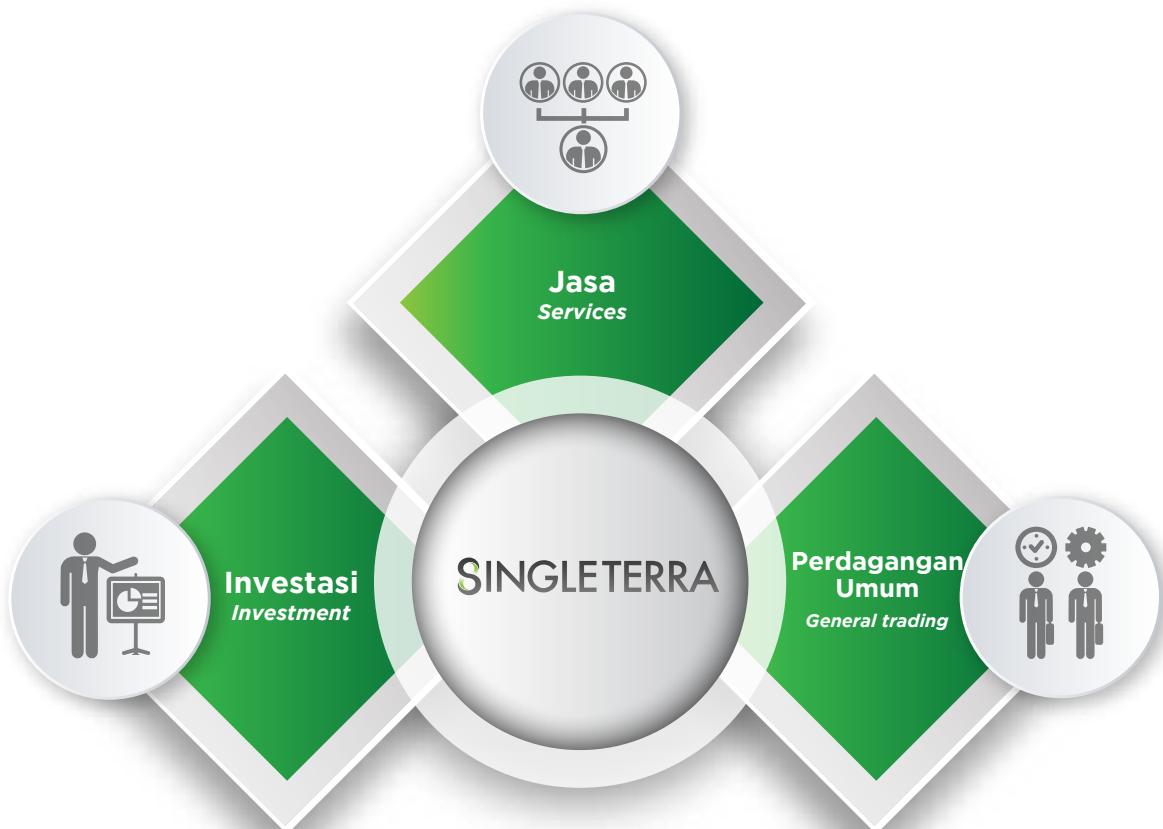
BUSINESS SECTOR

KEGIATAN USAHA PERSEROAN MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar terakhir Perseroan No. 28 tanggal 17 Oktober 2017, Maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan usaha dalam bidang Investasi, Jasa dan Perdagangan Umum. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan pun melakukan kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama Perseroan, seperti yang dijabarkan di bawah, seperti yang dijabarkan di bawah.

BUSINESS ACTIVITIES OF THE COMPANY REFERRING TO THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

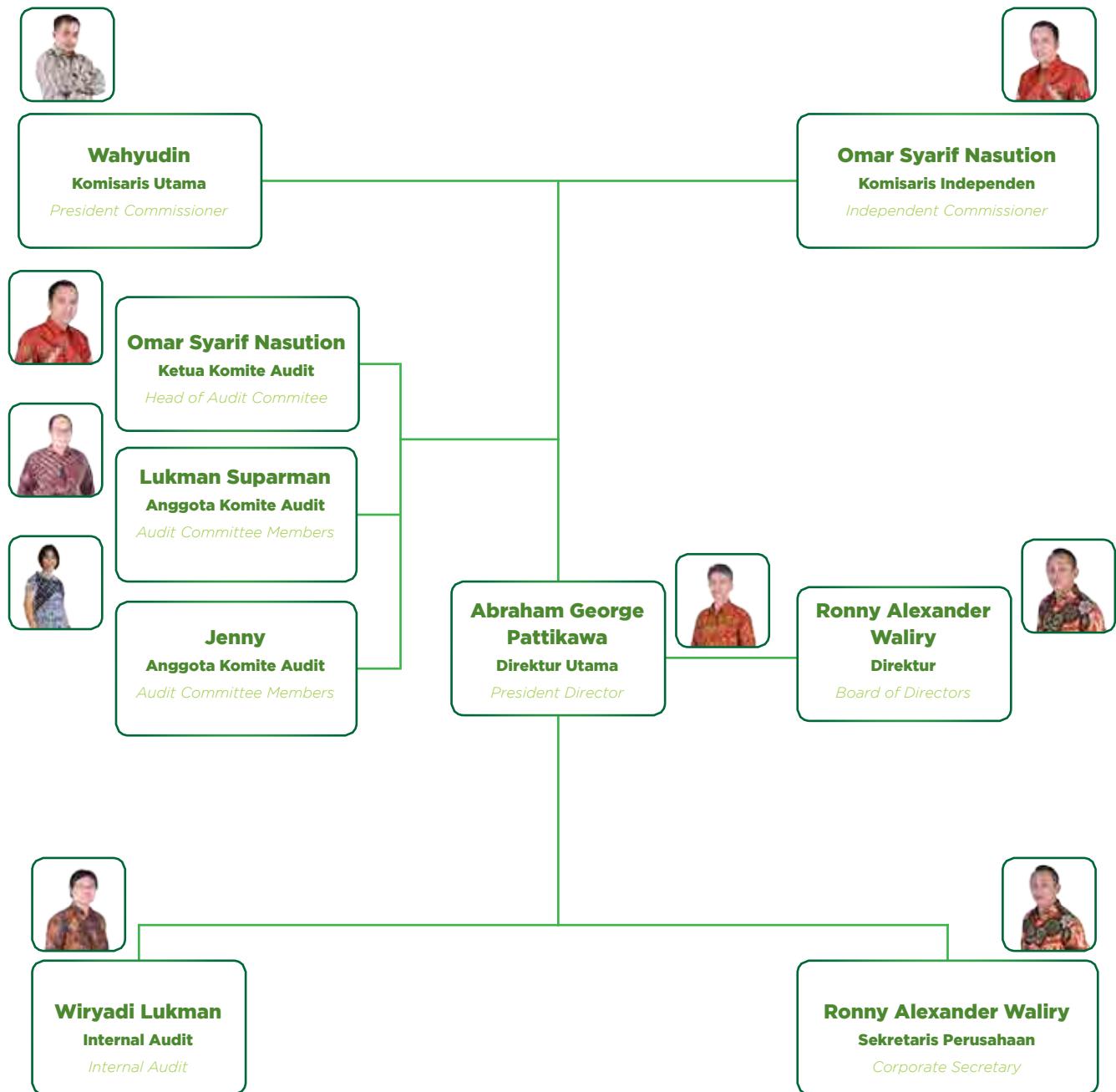
Based on Article No. 3 of the latest Articles of Association of the Company No. 28 on 17 October 2017, the purpose of the Company the purpose of the Company is to conduct business in the field of Service Investment and General Trading.. To achieve the purpose and objective mentioned above, the Company operates main business activities associated with supporting business activities of the Company as described below.





STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE





PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE BOARD OF COMMISSIONER



Wahyudin

Komisaris Utama

President Commissioner

Periode Jabatan: RUPS 2017 - RUPS 2020

Period: GMS 2017 - GMS 2020

Data Pribadi

Warga negara Indonesia

Usia 46 tahun

Domisili di DKI Jakarta

Personal data

Indonesian Citizen

46 years old

In DKI Jakarta

Beliau mulai menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan akta nomor 7 tanggal 7 Juli 2017. Beliau meraih gelar Strata 1 dari Fakultas Kehutanan Universitas Gajah Mada (1996). Sebelumnya beliau pernah bekerja sebagai Kepala Seksi Perencanaan di PT Minas Pagai Lumber Corp, Padan (1997-1980), Manajer Perencanaan PT Wirakarya Sakti, Jambi (1999-2008), Tenaga Ahil Kehutanan dan GIS (2008-2009), Manajer Perencanaan PT Kuring Lestari Jaya, Jakarta (2009-2011). Selain menjadi Komisaris Utama di Perseroan, beliau juga menjabat sebagai General Manager di PT Bersaudara Simalungun Energi, Jakarta (2011-sekarang).

He began serving as The Company President Commissioner regarding deed No. 7 on July 7, 2017. He was graduated as a Bachelor from the Faculty of Forestry of Gajah Mada University (1996). Previously, he worked as Head of Planning Section at PT Minas Pagai Lumber Corp, Padan (1997-1980); Planning Manager of PT Wirakarya Sakti, Jambi (1999-2008); Tenaga Ahil Kehutanan and GIS (2008-2009); and Planning Manager of PT Kuring Lestari Jaya, Jakarta (2009-2011). Besides being the President Commissioner, he also served as General Manager at PT Bersaudara Simalungun Energi, Jakarta (2011-present).

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE BOARD OF COMMISSIONER**Omar Syarif Nasution**
Komisaris Independen*Independent Commissioner*

Periode Jabatan: RUPS 2017 - RUPS 2020

Period: GMS 2017 - GMS 2020

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 40 tahun
Domisili di DKI Jakarta*Personal data*
Indonesian citizen
40 years old
In DKI Jakarta

Beliau merupakan lulusan S1 Komputer dari Universitas Bina Nusantara (2001). Beliau mulai menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan akta nomor 7 tanggal 7 Juli 2017. Sebelumnya beliau pernah bekerja sebagai Financial Staff PT Jinggara Trimitra Mandiri (2001-2006), Junior Analyst PT Dinasti Hexa (2006-2011), Business Analyst PT Nura Kapital (2011-2015), dan saat ini tercatat pula sebagai Business Analyst GMT Kapital Asia (2015-sekarang).

He was graduated from Bina Nusantara University on Computer Information System (2001). He began serving as an Independent Commissioner regarding The Deed No. 7 on July 7, 2017. He previously worked as a Financial Staff of PT Jinggara Trimitra Mandiri (2001-2006), Junior Analyst of PT Dinasti Hexa (2006-2011), Business Analyst of PT Nura Kapital (2011-2015), and is currently listed as Business Analyst GMT Kapital Asia (2015-present).



PROFIL DIREKSI

PROFILE OF DIRECTORS



Beliau mulai menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan akta nomor 7 tanggal 7 Juli 2017. Penyandang gelar S1 Akuntasi dari Universitas Indonesia (1990), ini sebelumnya pernah bekerja di sejumlah perusahaan dengan menempati berbagai posisi strategis, yakni sebagai Senior Assistant Auditor & Business Advisory Consultant, Pricewaterhouse Coopers – Accounting Firm (1989-1990), Finance & Accounting Manager PT Caturhardja Mandiri (1990-1991), Head of Audit Department, Smart Corporation (1991-1993), Assistant Vice President - Finance, Smart Corporation (1991-1999), Banking Relationship Manager PT Raja Garuda Mas Indonesia (1999-2001), Finance & Tax GM PT Raja Garuda Mas Indonesia (2001-2004), Chief Financial Officer PT Jaya Mandiri Sukses (2005-2008), Anggota Komite Audit, dan PT Bentoel Internasional Investama Tbk (2006-2008). Saat ini beliau juga tercatat sebagai Presiden Direktur PT Bahtera Hijau Lestari Indonesia (2007-sekarang), serta Presiden Direktur PT Bahtera Hijau Mandiri (2015-sekarang).

He began serving as Managing Director regarding The Deed No. 7 on July 7, 2017. This Bachelor of Accounting from the University of Indonesia (1990) previously worked for a number of companies employed as various strategic positions: Senior Assistant Auditors & Business Advisory Consultants, Pricewaterhouse Coopers - Accounting Firm (1989-1990), Finance & Accounting Manager of PT Caturhardja Mandiri (1990-1991), Head of Audit Department, Smart Corporation (1991-1993), Assistant Vice President - Finance, Smart Corporation (1991-1999), Banking Relationship Manager of PT Raja Garuda Mas Indonesia (1999-2001), Finance & Tax GM of PT Raja Garuda Mas Indonesia (2001-2004), Chief Financial Officer of PT Jaya Mandiri Sukses (2005-2008), Member of the Audit Committee, and PT Bentoel Internasional Investama Tbk (2006-2008). Currently, he is also listed as President Director of PT Bahtera Hijau Lestari Indonesia (2007- now), and President Director of PT Bahtera Hijau Mandiri (2015-present).

Abraham George Pattikawa

Direktur Utama

President Director

Periode Jabatan: RUPS 2017 - RUPS 2020

Period: GMS 2017 - GMS 2020

Data Pribadi

Warga negara Indonesia

Usia 53 tahun

Domisili di Tangerang, Jawa Barat

Personal data

Indonesian citizen

53 years old

In Tangerang, West Java

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF DIRECTORS**Ronny Alexander Waliry**

Direktur

Director

Periode Jabatan: RUPS 2017 - RUPS 2020

Period: GMS 2017 - GMS 2020

Data Pribadi

Warga negara Indonesia

Usia 53 tahun

Domisili di DKI Jakarta

*Personal data**Indonesian citizen**53 years old**In DKI Jakarta*

Beliau mulai menjabat sebagai Direktur di Perseroan berdasarkan akta nomor 7 tanggal 7 Juli 2017. Beliau meraih gelar S1 Manajemen di Universitas Tarumangera, Jakarta (1991) dan S2 International Business Lincoln University, San Fransisco, California, USA, (1993). Berbagai posisi penting dan strategis pernah dijabat oleh beliau, yakni sebagai Pimpinan Cabang Pembantu PT Bank Internasional Indonesia Tbk (1993-2000), Pimpinan Cabang PT Bank Mega Tbk (2000-2005), Komisaris PT GMT Aset Management (2005-2011), Direktur Pemasaran PT Maybank GMT Asset Management (2011-2015). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Bahtera Hijau Mandiri (2016-sekarang), Komisaris PT Setiabudi Investment Management (2016-sekarang), Komisaris PT Traya Tirta Cisadane (2016-sekarang), dan Komisaris PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri (2016-sekarang).

He began serving as a director regarding deed No. 7 on July 7, 2017. He finished his Bachelor study on Management at Tarumangera University, Jakarta (1991) and also became a post-graduate of International Business Lincoln University, San Francisco, California, USA, (1993). His various important and strategic positions were performed, namely as the Assistant Branch Manager of PT Bank Internasional Indonesia Tbk (1993-2000), Branch Manager of PT Bank Mega Tbk (2000-2005), Commissioner of PT GMT Asset Management (2005-2011), Marketing Director of PT Maybank GMT Asset Management (2011-2015). Currently, he also serves as a Commissioner of PT Bahtera Hijau Mandiri (2016-present), Commissioner of PT Setiabudi Investment Management (2016-present), Commissioner of PT Traya Tirta Cisadane (2016-present), and Commissioner of PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri (2016-present).



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES



Perseroan memahami bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi modal utama atas perkembangan pengelolaan bisnis dan organisasi juga merupakan mitra strategis bagi Perseroan dalam rangka mewujudkan visi dan misi serta target Perseroan yang telah ditetapkan. Untuk itu, Perseroan secara konsisten dan berkesinambungan melakukan pengembangan SDM guna menghasilkan insan karyawan yang berintegritas dan berkualitas dalam menjawab segala tantangan bisnis yang semakin dinamis dan kompetitif. Perseroan juga berkomitmen untuk memenuhi hak karyawan dengan penyesuaian terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta kemampuan Perseroan.

Hingga akhir tahun 2018, Perseroan tidak memiliki karyawan tetap, seluruh karyawan Perseroan tercatat sebagai karyawan kontrak. Meski demikian, Perseroan tetap menaruh perhatian terhadap pemenuhan hak karyawan, yang mengacu pada perundang-undangan yang berlaku.

The Company is aware that Human Resources (HR) is the main part of the development of business and organizational management as well as essential partners in order to accomplish the vision, mission, and goals of the Company. Thus, the Company consistently and continuously develops its human resources to produce qualified employees with integrity in dealing with dynamic and competitive business challenges. The Company also commits to fulfilling employee rights by relating to applicable laws and regulations, as well as capabilities of the Company.

At the end of 2018, the Company no longer hired permanent employees; all employees of the Company were registered as a temporary employee. Nevertheless, the Company kept paying attention to the fulfillment of employee rights, which refers to the applicable legislation.



INFORMASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER INFORMATION

Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan
per 31 Desember 2018

*Share Ownership Composition of The Company
Per December 31, 2018*

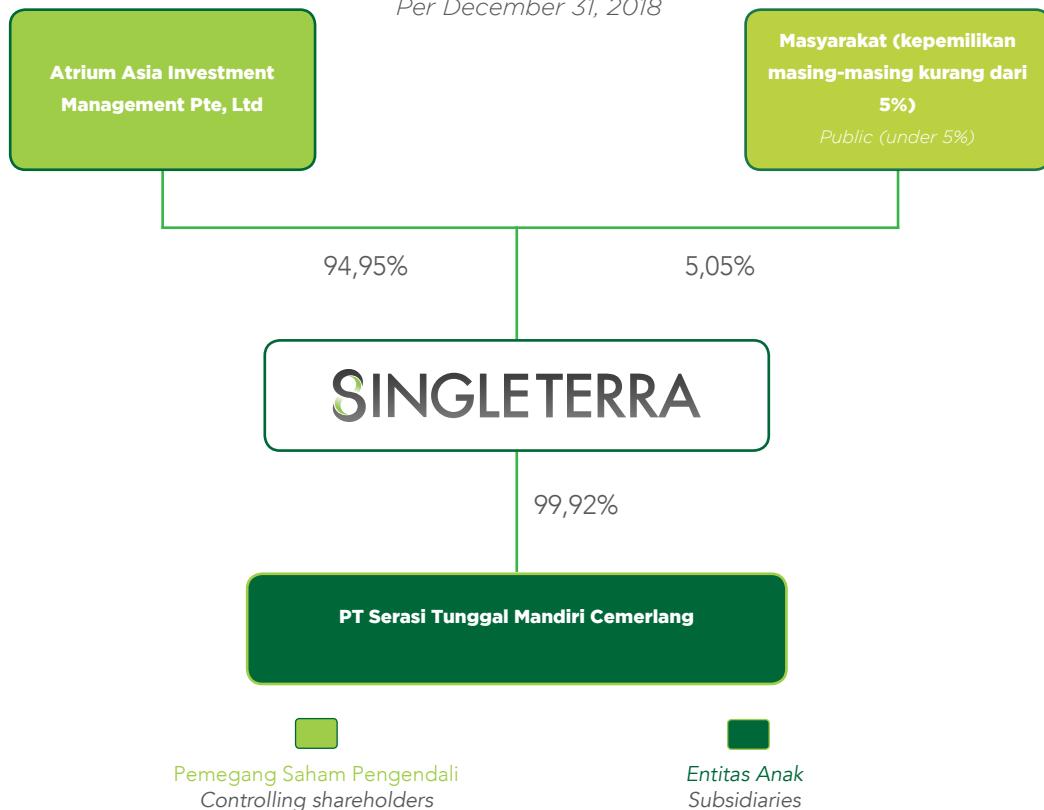
Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of shares (lembar) (sheet)	Percentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Atrium Asia Investment Management Pte, Ltd <i>Atrium Asia Investment Management Pte. Ltd</i>	1.500.000.000	94,95%
Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) <i>Public (ownership below 5%)</i>	79.717.070	5,05%
Jumlah <i>Total</i>	1.579.717.070	100,00%

STRUKTUR GRUP

GROUP STRUCTURE

Struktur Grup dan Pemegang Saham Pengendali
per 31 Desember 2018

*Group Structure and Controlling Shareholders
Per December 31, 2018*





DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATION ENTITIES

Nama Name	Bidang Usaha Business fields	Domisili Domicile	Tahun Beroperasi Komersial Years of Commercial Operation	Tahun Penyertaan Modal Year of Equity Par- ticipation	Kepemilikan Ownership (%)		Aset (Rp-juta) Asset (Rp. Million)	Status Operasi 2017
					2018	2017		
Entitas Anak Subsidiaries								
PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang	Perhotelan <i>Hospitality</i>	Surabaya	2015	2017	99,92%	99,92%	140.508.731.991	173.334.061.080

PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC")
 STMC merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan dan tunduk pada hukum Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian STMC No. 55, tanggal 18 Februari 2015, dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0012402.AH.01.01.TAHUN 2015, tanggal 18 Maret 2015, ("Akta Pendirian").

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi terkini dari STMC adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 2, tanggal 11 Desember 2017, dibuat di hadapan Deni Thanur, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.0103-019923 .Tahun 2017 tanggal 11 Desember 2017 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Wahyudin
Fitri

Direksi

Direktur : Mochamad Arif Wianto, S.E
Jeffry Gunawan

STMC bergerak di bidang pariwisata, tepatnya di bidang usaha perhotelan dengan brand "PrimeBiz" yang beralamat di :

PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang
Jl. Gayung Kebonsari No.30
Gayungan, Surabaya 60235
"PrimeBiz Hotel"
Tel.: +6231 8251 8899

PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC")
STMC is a Limited Liability Company established and aligned with the laws of the Republic of Indonesia based on The Deed of Establishment of STMC No. 55, February 18, 2015, approved by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, Notary in Jakarta. Additionally, the deed was also approved by Menkumham regarding Decree No. AHU-0012402.AH.01.01. 2015, March 18, 2015, (" Deed of Establishment ").

The latest formation of the Board of Commissioners and Directors of the STMC is as stated in the Deed of Resolution of the Company's Shareholders Decree No. 2 on December 11, 2017, approved by Deni Thanur, Bachelor of Law, Notary in South Jakarta, who had also obtained approval from Menkumham regarding Decree No. AHU-AH.0103-019923 on December 11, 2017, as follows:

Board of Commissioners

Commissioner(s) : Wahyudin
Fitri

Board of Directors

Director(s) : Mochamad Arif Wianto, SE
Jeffry Gunawan

STMC engages in tourism, more specifically in the sector of hospitality business with PrimeBiz brand which is located at:

*PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang
Jl. Kebonsari No. 30
Gayungan, Surabaya 60235
"PrimeBiz Hotel"
Call: +6231 8251 8899*



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

No	Tanggal Date	Aksi Koroprasi Corporate Action	Tambahan Modal Disetor (Saham) Additional Paid-in Capital (Share)	Jumlah Saham Beredar Number of shares outstanding
1	12 November 1983 <i>November 12, 1983</i>	Penawaran Umum Saham Perdana <i>Initial Public Offering</i>	-	1.221.500
2	8 Maret 1988 <i>March 8, 1988</i>	Penawaran Umum Terbatas <i>Limited Public Offering</i>	6.750.207	7.971.707
3	21 April 2009 <i>April 21, 2009</i>	Pemecahan Nilai Nominal <i>Nominal Value Changes</i>	-	79.717.070
4	26 November 2009 <i>November 26, 2009</i>	Delisting saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia <i>Delisting of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange</i>		
5	16 November 2017 <i>November 16, 2017</i>	Penawaran Umum Terbatas <i>Limited Public Offering</i>	1.500.000.000	1.579.717.070

Pada tanggal 12 November 1983, Perseroan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan surat keputusan No. SI-021/PM/E/1983 untuk menawarkan saham kepada publik di Bursa Efek Jakarta (BEJ), sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada tanggal 8 Maret 1988 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas kepada para pemegang saham sebanyak 6.750.207 saham. Selanjutnya berdasarkan akta No. 4 tanggal 21 April 2009 dari Andalia Farida, SH. M.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyentujui rencana perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 100 per saham. Pada tanggal 26 November 2009, saham Perseroan yang tercatat di bursa efek dihapuskan oleh BEI berdasarkan surat No. S-06196/BEI-PPJ/11-2009.

Pada tanggal 16 November 2017, Perseroan menambah modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) sejumlah 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 100 per saham. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saham beredar Perseroan adalah 1.579.717.070 saham.

On November 12, 1983, the Company was approved by the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through Decree No. SI-021 / PM / E / 1983 to offer shares to public on the Jakarta Stock Exchange (BEJ)—now becomes the Indonesia Stock Exchange (IDX).

On March 8, 1988, the Company held a Limited Public Offering of 6,750,207 shares. Next based on deed No. 4 dated April 21, 2009 from Andalia Farida, SH. M.H., a notary in Jakarta, the shareholders approved the plan to change the nominal value of the Company's shares from IDR 1,000 per share to IDR 100 per share. On November 26, 2009, the Company's shares listed on the stock exchange were written off by the IDX based on letter No. S-06196 / BEI-PPJ / 11-2009.

On June 6, 2017, the Company carried out changes in the nominal value of the shares from Rp. 1,000 per share to Rp. 100 per share which had been executed through the Indonesian Central Securities Depository (KSE). On November 16, 2017, the Company increased the capital without pre-emptive rights (PMTHMETD) of 1,500,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and an offer price of Rp 100 per share.



KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES' LISTING

Hingga akhir tahun 2018, Perseroan belum melakukan aktivitas jual-beli saham di Bursa Efek manapun, dan tidak menerbitkan Efek dalam bentuk apapun

To the end of 2018, the Company has not conducted trading activities in any Stock Exchange and has not issued Securities in any form.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

COMPANY SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

Daftar Lembaga dan Profesi Penunjang

List of Institutions and Supporting Professionals

Nama dan Alamat Lembaga dan Profesi Penunjang <i>Name and Location of Institutions and Supporting Professionals</i>	Jenis dan Bentuk Jasa <i>Types and Forms of Services</i>	Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>
Lembaga Penunjang <i>Supporting Institution</i>	Pengurusan administrasi efek, pencatatan efek, serta kegiatan lain terkait dengan efek Perseroan <i>Management of securities administration, securities listing, and other activities related to the Company's securities</i>	-
Biro Administrasi Efek <i>Securities Administration Bureau</i>	PT Raya Saham Registra Gedung Plaza Sentral, Lt. 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Indonesia Tel: +62 21 2525 666	
Profesi Penunjang <i>Supporting Professionals</i>		
Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	Yonathan Augustine & Rekan (partner) E-Trade Building 8th Floor Jl. KH. Wahid Hasyim No 55 Menteng Jakarta 10350 Indonesia Phone : +62 21230 5755 email : admin@kapsy.net website : www.kapsy.net	Audit umum atas laporan keuangan tahun buku 2018 <i>General audit of 2018's financial report</i> 2018
Notaris <i>Notary</i>	Deni Thanur, S.E., S.H., M.k.n. Wisma Bumi Putera lantai M suite 2016, Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Jakarta 12910 Tel: +62 21 522 4516	Pembuatan akta Perseroan serta jasa lainnya sebagaimana diatur dalam pasal 15 UU No.30 tahun 2004 <i>Making the Company deeds and other services as stipulated in Article 15 of Act No. 30 of 2004</i> -
Konsultan Hukum <i>Law Consultant</i>	Armand Yapsunto Muhamamsyah & Partners Permata Kuningan, lantai Penthouse, Jl. Kuningan Mulia, Kav.9C, Jakarta 12980 Tel: +62 21 8370 7777	Jasa konsultasi dan pendampingan dalam menghadapi hal-hal terkait hukum dan aksi korporasi yang dilakukan Perseroan <i>Consulting and mentoring services in dealing with matters relating to the law and corporate actions carried out by the Company</i> -



INFORMASI PADA SITUS WEB PERSEROAN

INFORMATION ON THE COMPANY'S WEBSITE

Dirilisnya Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perseroan Publik memberikan dorongan akan pemanfaatan situs web dari emiten atau perusahaan publik di Indonesia; baik pemanfaatan transparansi informasi yang komprehensif dari emiten atau perusahaan publik, maupun pemanfaatan akses informasi oleh publik khususnya pemegang saham.

Perseroan memiliki situs web resmi dengan alamat www.singleterra.co.id yang telah dilengkapi dengan berbagai informasi seputar Perseroan. Situs web Perseroan menjadi portal digital resmi korporasi yang dapat diakses secara terbuka, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif tentang Perseroan kepada khalayak luas.

The announcement of OJK Regulation No. 8 / POJK.04 / 2015 on Issuer's Website or The Public Company encourages the use of websites from issuers or public companies in Indonesia; both the utilization of comprehensive information transparency from issuers or public companies and the utilization of information access by the public, especially shareholders.

The Company has an official website: www.singleterra.co.id, which provides various information about the Company. The Company's website is an open-access official digital portal of the Company that aims to present comprehensive information about the Company world wide.



Perkuat Layanan untuk Tumbuh
Strengthening Services for Growth

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Sepanjang tahun 2018, Perseroan berhasil membukukan total pendapatan Rp11.642,56 juta dengan tingkat hunian hotel yang mencapai 20.808 kamar terjual.

Throughout 2018, the Company managed to record a total revenue of Rp.11,642.56 million with hotel occupancy rates reaching 20,808 rooms sold.





TINJAUAN OPERASI SEGMENT USAHA

OVERVIEW OF BUSINESS SEGMENT OPERATIONS

Pada tahun 2017, Perseroan melakukan akuisisi atas 99,92% saham PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC), perusahaan yang bergerak di bidang usaha perhotelan dengan brand PrimeBiz yang beralamat di Gayung Kebonsari No.30, Surabaya, Jawa Timur.

Sampai dengan akhir tahun 2018, tingkat hunian hotel tercatat mencapai 20.808 kamar terjual dengan total pendapatan Rp11.642,56 juta, dan merupakan pendapatan konsolidasi Perseroan.

In 2017, the Company acquired 99.92% shares in PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC), a company engaged in the hospitality business under PrimeBiz brand located at Gayung Kebonsari No.30, Surabaya, East Java.

To the end of 2018, the hotel occupancy rate was recorded at 20.808 room with a total revenue of Rp.11,642.56 million and is the Company's consolidated revenue.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

STANDAR PENYAJIAN INFORMASI DAN KESESUAIAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Yonathan & Rekan. Laporan keuangan Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

POSI SI KEUANGAN

dalam jutaan

	2018 (Rp-juta) (Rp-Million)
Aset	
Asset	
Aset Lancar <i>Current assets</i>	56.201,41
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>	107.192,77
Jumlah Aset <i>Total assets</i>	163.394,18

STANDARDS FOR PRESENTING INFORMATION AND CONFORMITY TOWARDS FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The discussion and analysis of financial performance in this annual report refer to the Financial Statements for the years ended in 31 December 2018 and 31 December 2017 which have been audited by Yonathan & Rekan Public Accountants. The Company's financial statements are organized and presented in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia.

FINANCIAL POSITION

in Million

	2017 (Rp-juta) (Rp-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Difference (Rp)	(%)
Aset				
Asset				
Aset Lancar <i>Current assets</i>	99.823,46	(43.622,05)	(43,70%)	↓
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>	101.424	5.768,72	5,69%	↑
Jumlah Aset <i>Total assets</i>	201.247,51	(37.853,33)	(18,81%)	↓



dalam jutaan

in Million

	2018 (Rp-juta) (Rp-Million)	2017 (Rp-juta) (Rp-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	Selisih Difference (Rp)	(%)
Liabilitas <i>Liability</i>					
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current liabilities</i>	6.109,00	9.855,04	(3.746,03)	(38,01%)	↓
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>	17.289,28	46.343,16	(29.053,88)	(62,69%)	↓
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	23.398,28	56.198,20	(32.799,92)	(58,36%)	↓
Ekuitas <i>Total Equity</i>	139.995,89	145.049,30	(5.053,41)	(3,48%)	↓
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	163.394,18	201.247,51	(37.853,33)	(18,81%)	↓

Aset

Per 31 Desember 2018, total Aset Perseroan tercatat sebesar Rp163.394,18 juta, mengalami penurunan sebesar Rp37.853,33 juta. Penurunan ini terutama pada pos Kas dan setara kas, dengan pengeluaran terbesar adalah pelunasan pada pinjaman bank CCB sebesar Rp30 miliar.

Liabilitas

Di tahun 2018, jumlah liabilitas Perseroan mengalami penurunan Rp32.799,92 juta atau turun sebesar 58,36% dari Rp56.198,20 juta di tahun 2017 menjadi Rp23.398,28 juta di tahun 2018. Hal ini terutama disebabkan adanya pelunasan awal terhadap kewajiban Perseroan atas pinjaman bank sebesar Rp30 miliar kepada Bank CCB.

Ekuitas

Pada tahun 2018, total ekuitas Perseroan tercatat Rp139.995,89 juta mengalami penurunan sebesar 3,48% dibandingkan tahun 2017, karena per 31 Desember 2018, Perseroan dan entitas anak masih membukukan rugi komprehensif sebesar Rp5.053,41 juta.

Asset

As of December 31, 2018, total Company Assets were indicated amounting to Rp 163,394.18 million, a decrease of Rp 37,853.33 million. This decrease was mainly in cash and cash equivalents, with the largest expenditure was the repayments for CCB bank loans of Rp. 30 billion.

Liabilities

In 2018, the total liabilities of the Company decreased by IDR 32,799.92 million or decreased by 58.36% from IDR 56,198.20 million in 2017 to IDR 23,398.28 million in 2018. This was mainly due to the early repayment of the Company's liabilities for the bank loan of Rp30 billion to CCB Bank.

Equity

In 2018, the Company's total equity was recorded at Rp.139,995.89 million, a decrease of 3.48% compared to 2017, due to the Company and subsidiaries still posted a comprehensive loss of Rp. 5,053.41 million as of December 31, 2018..



LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

PROFIT, LOSS, AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

dalam jutaan

in Million

	2018 (Rp-juta) (Rp-Million)	2017 (Rp-juta) (Rp-Million)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference (Rp-juta) (Rp-Million)		(%)
Pendapatan <i>Revenue</i>	11.642,56	579,27	11.063,29	1.909,87%	↑
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of goods sold</i>	(9.872,98)	(460,00)	9.412,98	2.046,31%	↑
Laba Kotor <i>Gross profit</i>	1.769,58	119,27	1.650,31	1.383,64%	↑
Laba (Rugi) Tahun Berjalan <i>Income (Loss) for the year</i>	(4.711,67)	(278,19)	4.433,48	1.593,71%	↑
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: <i>Profit (Loss) for the year attributable to:</i>					
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Parent Entity</i>	(4.707,48)	(277,98)	(4.429,50)	1.593,46%	↑
Kepentingan Non-Pengendali <i>Non-controlling Interests</i>	(4,19)	(0,20)	(3,99)	1.995,00%	↑
Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada: <i>Comprehensive Income (Loss) Attributable to:</i>					
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Parent Entity</i>	(5.049,50)	75,59	(5.125,09)	(6.780,12%)	↓
Kepentingan Non-Pengendali <i>Non-controlling interests</i>	(3,91)	(0,03)	(3,88)	15.106,65%	↑

Pendapatan

Pendapatan tahun 2018 tercatat sebesar Rp11.642,56 juta yang merupakan pendapatan hasil konsolidasi dengan entitas anak, yaitu berupa pendapatan hotel selama 1 tahun penuh, sedangkan pendapatan tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp579,27 juta hanya diperhitungkan selama 1 bulan sesuai tanggal pengambilalihan. Kontribusi terbesar dari pendapatan tahun 2018, berasal dari segmen kamar yang diikuti oleh segmen makanan dan minuman. Kedua segmen operasi ini berkontribusi sebesar 98,43% dari total pendapatan sepanjang tahun 2018.

Income

Revenue in 2018 were recorded at Rp. 11,642.56 million, which was consolidated revenue from subsidiary, in the hotel revenue for one full year, while 2017 which were recorded at Rp. 579.27 million were only calculated for 1 month according to the takeover date. The biggest contribution from revenue in 2018, came from the room segment followed by the food and beverage segment. These two operating segments contributed 98.43% of total revenue throughout 2018.



TINJAUAN OPERASI SEGMENT USAHA
OVERVIEW OF BUSINESS SEGMENT OPERATIONS

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan tahun 2018 merupakan beban selama 12 bulan, yang tercatat sebesar Rp9.872,98 juta sedangkan beban tahun 2017 yang diperhitungkan hanya 1 bulan tercatat sebesar Rp460,00 juta. Beban pokok penjualan terbesar adalah pada beban penyusutan, beban gaji, upah dan tunjangan serta biaya makanan dan minuman.

Laba

Pada tahun 2018, Perseroan mencatat kerugian bersih sebesar Rp4.711,67 juta, dibandingkan tahun 2017 yang mengalami kerugian sebesar Rp278,18 juta.. Hal ini terutama adanya peningkatan beban usaha yang bertujuan untuk mendukung peningkatan pendapatan. Komponen terbesar pada beban usaha adalah pada biaya gaji, upah dan tunjangan, utilitas, beban kantor, beban penyusutan dan biaya manajemen.

ARUS KAS

	2018 (Rp-juta) (Rp-Million)	2017 (Rp-juta) (Rp-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference (Rp-juta) (Rp-Million)	(%)
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi <i>Cash Flows from Operating Activities</i>	(8.856,34)	(400,58)	(8.455,76)	(2.110,88%) ↓
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flows from Investing Activities</i>	(7.390,91)	(43.997,50)	36.606,59	(83,20%) ↓
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flows from Financing Activities</i>	(31.366,52)	107.575,48	(138.942,00)	(129,16%) ↓
Kenaikan(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas <i>Net Increase (Decrease) Cash and Cash Equivalents</i>	(47.613,77)	63.978,56	(111.592,33)	(174,42%) ↓
Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year</i>	63.987,95	9,38	63.978,57	n/m
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at the End of Year</i>	16.374,17	63.987,95	(47.613,78)	(74,41%) ↓

Keterangan: n/m = Not Meaningful

Keterangan: n/m = Not Meaningful



TINJAUAN OPERASI SEGMENT USAHA OVERVIEW OF BUSINESS SEGMENT OPERATIONS

Arus Kas dari aktivitas operasi

Arus Kas Perseroan dari aktivitas operasi pada tahun 2018 mengalami defisit sebesar Rp8.856,34 juta. Ada peningkatan yang signifikan pada penerimaan dari pelanggan, namun hal ini belum dapat menutup meningkatnya pembayaran kepada pemasok, pembayaran kepada karyawan dan pembayaran bunga pinjaman.

Arus Kas dari aktivitas investasi

Arus Kas Perseroan dari aktivitas investasi pada tahun 2018 mengalami defisit sebesar Rp7.390,91 juta. Hal ini terutama karena adanya pengeluaran untuk pembelian aset tetap yang dilakukan oleh entitas anak.

Arus Kas dari aktivitas pendanaan

Arus Kas Perseroan dari aktivitas pendanaan pada tahun 2018 mengalami defisit sebesar Rp31.366,52 juta. Hal ini terutama disebabkan adanya pelunasan awal pinjaman kepada bank CCB sebesar Rp30 miliar.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek dipengaruhi oleh rasio likuiditas. Sedangkan kemampuan Perseroan untuk membayar utang jangka panjang dipengaruhi oleh rasio solvabilitas.

Rasio Likuiditas <i>Liquidity Ratio</i>	2018 (Rp-juta) <i>(Rp-Million)</i>	2017 (Rp-juta) <i>(Rp-Million)</i>	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>		
			Selisih (Rp-juta) <i>(Rp-Million)</i>	(%)	
Aset Lancar <i>Current assets</i>	56.201,41	99.823,46	(43.622,05)	(43,70%)	↓
Liabilitas Jangka Pendek <i>Short-term liabilities</i>	6.109,00	9.855,04	(3.746,03)	(38,01%)	↓
RATIO <i>RATIO</i>					
Rasio Lancar (%) <i>Current Ratio (%)</i>	919,98%	1.012,92%	(92,94%)	(9,18%)	↓

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa untuk Rasio Lancar Perseroan secara keseluruhan masih tergolong baik.

Cash Flow from operating activities

The Company's Cash Flows from operating activities in 2018 experienced deficit of Rp.8,856.34 million. There was a significant increase in revenue from customers, but it was not able to cover the increase in payments to suppliers, payments to employees, and payment of interest on loans.

Cash Flow from investing activities

The Company's Cash Flows from investing activities in 2018 had a deficit of Rp7,390.91 million. This is mainly due to the expenditure on the purchase of fixed assets carried out by subsidiary.

Cash Flows from financing activities

The Company's Cash Flows from financing activities in 2018 had a deficit of Rp31,366.52 million. This was mainly due to the early repayment of loans to CCB banks of Rp30 billion.

SOLVENCY AND COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

Solvency

The Company's ability to pay short-term loan is influenced by liquidity ratios. While the Company's ability to pay long-term loan is influenced by solvency ratios.

From the table above can be seen that for the overall Company's Current Ratio is still relatively good.



TINJAUAN OPERASI SEGMENT USAHA
OVERVIEW OF BUSINESS SEGMENT OPERATIONS

Rasio Solvabilitas <i>Solvency ratio</i>	2018 (Rp-juta) <i>(Rp-Million)</i>	2017 (Rp-juta) <i>(Rp-Million)</i>	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Selisih Difference (Rp-juta) <i>(Rp-Million)</i>	(%)
Hutang <i>Debt</i>	23.398,28	56.198,20	(32.799,92)	(58,36%)
Modal <i>Equity</i>	139.995,89	145.049,30	(5.053,41)	(3,48%)
RASIO <i>RATIO</i>				
Rasio Hutang terhadap Modal (%) <i>Debt to Capital ratio (%)</i>	12,35%	31,95%	(19,60)	(61,35%)

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa untuk Rasio Hutang terhadap Modal pada tahun 2018 tercatat sebesar 12,35% lebih baik jika dibandingkan posisi pada tahun 2017 yang sebesar 31,95%. Hal ini karena adanya pelunasan awal pinjaman kepada bank CCB.

Based on the table above, the ratio of Debt to Equity in 2018 was recorded at 12.35% better than 2017 which reached 31.95 %. This was due to the early repayment of loans to CCB banks.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Collectability of accounts receivable

	2018 <i>(hari / day)</i>	2017 <i>(hari / day)</i>
Kolektibilitas Piutang <i>Collectability of Accounts Receivable</i>	9,87	35,97

Tingkat kolektibilitas piutang dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menagih piutangnya. Pada akhir tahun 2018, *collection period* memperlihatkan peningkatan menjadi 9,87 hari dibandingkan tahun 2017 yang mencapai 35,97 hari. Ini berarti tingkat kolektibilitas piutang mengalami perbaikan yang signifikan.

The collectability of accounts receivable is based on the company's ability to collect receivables. At the end of 2018, collection period showed an increase to 9.87 days compared to 2017 which reached 35.97 days. It can be said that the collectability of accounts receivable has experienced significant improvements.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY FOR CAPITAL STRUCTURE

Struktur Modal Perseroan

Pada tahun 2018, strategi Perseroan untuk struktur permodalan adalah dengan mempertahankan Rasio Pinjaman Terhadap Ekuitas dalam kisaran 25% hingga 50%.

Company Capital Structure

In 2018, the Company's strategy for the capital structure is to maintain the Loan Ratio to Equity in the range of 25% to 50%.



TINJAUAN OPERASI SEGMENT USAHA OVERVIEW OF BUSINESS SEGMENT OPERATIONS

Struktur Modal dan Perubahannya

Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	<i>Capital Structure and Amendments</i>			
	2018 (Rp-juta) <i>(Rp. Million)</i>	2017 (Rp-juta) <i>(Rp. Million)</i>	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase</i> <i>(Decrease)</i> (Rp-juta) <i>(Rp. Million)</i>	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase</i> <i>(Decrease)</i> (%)
Pinjaman <i>Loan</i>	18.389	49.756	(31.367)	(63,04%)
Ekuitas <i>Equity</i>	139.996	145.049	(5.053)	(3,48%)
Rasio Pinjaman Terhadap Ekuitas (Gearing Ratio) <i>Ratio of Loan to Equity (Gearing Ratio)</i>	13,14%	34,30%	(21,17%)	(61,71%)

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa untuk Rasio Pinjaman Terhadap Ekuitas (Gearing Ratio) mengalami perbaikan menjadi 13,14% pada tahun 2018, dari semula di posisi 34,30% pada tahun 2017.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Perseroan

Struktur modal merupakan penggabungan antara ekuitas Perseroan dan utang berbunga. Kebijakan struktur modal Perseroan ditujukan untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi Pemegang Saham dan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan lainnya. Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang dijaminkan. Sebagaimana perusahaan yang bergerak dalam bidang investasi, Perseroan memonitor struktur modal dengan dasar rasio utang berbunga dibandingkan dengan ekuitas.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal selain yang diungkapkan pada Laporan Keuangan Perseroan.

Based on the table above, the Gearing Ratio has improved to 13,14% in 2018, from the previous position of 34,30% in 2017.

Management Policy on the Company's Capital Structure

Capital structure is a combination of the Company's equity and interest-bearing debt. The Company's capital structure policy is intended to protect the entity's ability to maintain business continuity so that the entity is able to continue to provide shareholders with benefits for all other stakeholders. The Company manages the capital structure and makes adjustments by concerning changes in economic conditions and risk characteristics of the collateral assets. As a company engaged in investment, The Company monitors capital structure on the basis of interest-bearing debt ratios compared to equity.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENTS

The Company does not have material commitment for capital investments other than those disclosed in the Company's Financial Statements.



TINJAUAN OPERASI SEGMENT USAHA
OVERVIEW OF BUSINESS SEGMENT OPERATIONS

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENTS

Investasi Barang Modal <i>Capital Goods Investments</i>	Tujuan <i>Objective</i>	Nilai Cost (Rp-juta)
Bangunan <i>Infrastructure</i>	Untuk kegiatan operasional <i>For operational activities</i>	6.206,43
Mesin <i>Machine</i>	Untuk kegiatan operasional <i>For operational activities</i>	1.885,00
Perlengkapan dan Perabotan <i>Equipment and Tools</i>	Untuk kegiatan operasional <i>For operational activities</i>	1.278,33
Jumlah/Total		9.369,76

Investasi barang modal tahun 2018 tercatat sebesar Rp9.369,76 juta. Realisasi investasi barang modal pada tahun 2018 dilakukan sebagai tahap akhir guna merampungkan pembangunan hotel yang telah dimulai sejak tahun 2017.

Capital Goods investment in 2018 was recorded at Rp9,369.76 million. The realization of capital goods investment in 2018 was carried out as the final stage to complete the construction of the hotel which had been started since 2017.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DENGAN REALISASI

COMPARISON BETWEEN TARGETS AND REALISATION

Pada tahun 2018, Hotel mampu mencapai okupansi sebesar 45% atau 20.808 kamar terjual dari 46.388 kamar yang tersedia. Pencapaian ini masih dibawah rencana bisnis Hotel yang ditargetkan mencapai okupansi sebesar 62% atau 28.656 kamar terjual dari 46.116 kamar yang tersedia. Ketatnya persaingan industri perhotelan di Surabaya merupakan salah satu penyebab belum tercapainya target yang ditetapkan, sehingga diperlukan lebih banyak upaya untuk memenuhi target rencana bisnis.

In 2018, hotels were able to reach the occupancy rate by 45% or 20,808 rooms sold from 46,388 available rooms. This achievement was still under the Hotel business plan which was targeted to reach occupancy rate of 62% or 28,656 rooms sold from 46,116 available rooms. The tight competition in the hotel industry in Surabaya was one of the causes of the achievement of the set targets, thus more efforts were needed to achieve the business plan targets.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

INFORMATION AND FACTS MATERIAL THAT OCCURS AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORTING DATE

Pada tahun 2018, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

In 2018, there was no material information and facts that occurred after the date of the accountant's report.



PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

Pada tahun 2019, total kamar yang tersedia dan dapat dijual adalah sebanyak 153 kamar per hari nya dengan perincian: 103 Superior Room, 34 Deluxe Room, 6 Superior Triple, 9 Suite room dan 1 Disable room.

Sebagai hotel baru, PrimeBiz Hotel Surabaya berupaya menjadi yang terbaik dalam pasar yang ada. Perseroan masih harus bersaing dengan hotel kompetitor yang telah berdiri sebelumnya dan telah memiliki pangsa pasar. Perseroan berusaha untuk meningkatkan pangsa pasar di tahun 2019 bila dibandingkan dengan posisi hotel tahun 2018. Hal ini didukung oleh lokasi PrimeBiz Hotel Surabaya yang tenang, dekat dengan kantor pemerintah dan kantor perusahaan swasta, Masjid Al-Akbar Surabaya dan akses tol menuju Pasuruan, Sidoarjo dan Mojokerto.

Strategi Perseroan:

1. Fokus PrimeBiz Hotel Surabaya adalah tamu perjalanan bisnis dan wisatawan domestik, karena lokasi hotel dekat dengan kantor-kantor pemerintah dan perusahaan, serta dekat dengan akses tol. Fasilitas penunjang lainnya adalah penyediaan Wifi di area hotel.
2. Segmen pasar lainnya adalah *group meeting* (pemerintah dan perusahaan) dan Agen Perjalanan Online.

In 2019, there are 153 rooms in total and available for daily rent, namely: 103 Superior rooms, 34 Deluxe rooms, 6 Superior Triple rooms, 9 Suite rooms, and 1 disabled room.

As a new hotel, PrimeBiz Hotel Surabaya has strived to be best in the existing market. The company still has to compete with competitors which previously established and having market shares. The company strives to increase the market share in 2019 when compared to the position in 2018. This is supported by the quiet location of PrimeBiz Hotel Surabaya which is close to government offices, private corporate offices, Al-Akbar Mosque Surabaya, and the access to toll roads to Pasuruan, Sidoarjo, and Mojokerto.

Company Strategy:

1. *The focus of PrimeBiz Hotel Surabaya is a guest of business trips and domestic tourists as the hotel location is close to government offices and companies, and close to toll road access. Other supporting facilities are the provision of Wifi in the hotel area.*
2. *Other market segments are meeting groups (government and companies) and Online Travel Agencies.*



ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

Segmen pasar sebagian besar didominasi oleh tamu yang berasal dari pemerintah. Lokasi hotel yang berada di sekitar kantor pemerintahan, menunjukkan segmen pasar hotel. Kenaikan penjualan kamar cukup signifikan mulai November 2018 hingga minggu ketiga Desember 2018 karena ada banyak permintaan pertemuan sebelum tahun penutupan. Agen Perjalanan Online (OTA) juga berkontribusi dalam penjualan kamar terutama untuk bulan November 2018 dan Desember 2018.

Meskipun pasar pemerintah mendominasi ruangan yang terjual, kami akan mencoba menjelajahi pasar korporat yang tersedia di sekitar hotel termasuk Sidoarjo, Waru, Krian, Pasuruan, Mojokerto, Gresik, dan sekitarnya. OTA (*Online Travel Agent*) juga memiliki potensi besar untuk dieksplorasi mengingat perilaku para tamu yang tidak jauh dari gawai/gadget mereka.

Tamu yang berasal dari pemerintah, *residential meeting*, perusahaan dan OTA masih mendominasi pendapatan. Namun, kami akan mencoba meningkatkan tamu yang berasal dari perusahaan dan OTA menjadi lebih dari pasar pemerintah karena pembayaran mereka juga membantu arus kas Perseroan secara signifikan.

The market segment is mostly dominated by guests from the government. The location of the hotel which is located close to government offices implies the hotel market segment. The increase in room sales is quite significant since November 2018 to the third week of December 2018 as there were many requests for meetings before the closing year. Online Travel Agencies (OTA) also contribute to room sales, especially for November 2018 and December 2018.

Although the government market dominates the sales, the Company plans to explore the available corporate markets nearby, including Sidoarjo, Waru, Krian, Pasuruan, Mojokerto, Gresik, and surrounding areas. OTA (Online Travel Agent) also has great potential to be explored referring to the characteristic of guests who are not far from their devices.

The guests from the government, residential meetings, companies, and OTAs still dominate the revenue. However, the Company plans to attract guests from corporations and OTAs to be more than the government market since their payments significantly aid the cash flow.



TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA

OTHER FINANCIAL REVIEWS

KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PEMBAGIANNYA

Nilai dividen yang dibayarkan akan dikaitkan dengan Laba Bersih pada tahun buku yang bersangkutan, tanpa mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk menentukan lain.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2018 di Jakarta, RUPS menyetujui untuk tidak menyisihkan dana cadangan dan tidak memberikan dividen tunai kepada pemegang saham mengingat Perseroan masih mengalami rugi sebesar Rp278,18 juta,- sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Hal ini sesuai dengan ketentuan Pasal 71 ayat 3 Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, dividen hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.

Selanjutnya sesuai Pasal 70 ayat 1 UU Perseroan Terbatas No. 40/2007, Perseroan wajib menyisihkan sejumlah laba bersih setiap tahun buku sebagai cadangan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, namun karena Perseroan masih membukukan kerugian, maka sesuai dengan Pasal 70 ayat 2 UU Perseroan Terbatas No.40/2007, Perseroan tidak wajib menyisihkan cadangan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018.

POLICY DIVIDENDS AND THEIR DISTRIBUTION

The amount of dividends paid will be related to Net Profit in the relevant financial year without neglecting the financial condition of the Company and without reducing the rights of the General Meeting of Shareholders to determine other decisions.

Based on the results of the General Meeting of Shareholders held on June 26, 2018, in Jakarta, the GMS agreed not to reserve funds and not to provide cash dividends to shareholders due to the Company's loss of Rp278.18 million, - as stated in the Company's Financial Statements for year ended December 31, 2017. It is in accordance with the provisions of Article 71 paragraph 3 of the Law concerning Limited Liability Companies, dividends may only be shared if the Company has positive retained earnings.

Furthermore, according to Article 70 paragraph 1 of the Law on Limited Liability Company No.40/2007, the Company is obliged to reserve a number of net income every fiscal year in accordance with the decision of the General Meeting of Shareholders; however, since the Company still records losses, according to Article 70 paragraph 2 of Limited Liability Company No.40 / 2007, the Company is not obliged to set aside reserves for year ended December 31, 2018.



REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Hingga Desember 2018, Perseroan masih berstatus *non listed* company, sehingga informasi mengenai obligasi maupun efek lainnya tidak disajikan.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN/ ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Di sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak memiliki informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang/modal.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

Perseroan tidak memiliki transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi selama periode tahun buku 2018.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

Pada tahun 2018, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang memberikan dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Perseroan.

THE REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Until December 2018, the Company is still a non-listed company, hence the information about obligation and other securities is not presented.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS COMBINATIONS, ACQUISITIONS, AND/OR DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING

During 2018, the Company did not have any material information regarding investment, expansion, divestment, business combination, acquisition, and/or debt/capital restructuring.

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION CONTAINING CONFLICTS OF INTERESTS AND/ OR TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI / RELATED PARTIES

The Company did not conduct transactions containing conflicts of interests and/or transactions with affiliated parties/related parties during the 2018 fiscal year.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT AFFECT SIGNIFICANTLY TO THE COMPANY

There have been no changes in laws and regulations that have a significant effect on the Company.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY AND ITS IMPACT ON THE COMPANY

In 2018, there were no changes in accounting policies that had a significant impact on the Company's Financial Statements.



Perkuat Layanan untuk Tumbuh
Strengthening Services for Growth



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Pelaksanaan GCG di lingkup Perseroan dilandasi oleh UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas beserta seluruh peraturan derivasinya

GCG implementation in the scope of the Company is based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and all derivative regulations

PEMAHAMAN MENDASAR TENTANG TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

BASIC UNDERSTANDING ABOUT GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik menjadi sebuah proses jangka panjang yang akan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi Perseroan. Karena itu, Perseroan secara konsisten dan penuh kesadaran menerapkan prinsip-prinsip GCG di setiap kegiatan usahanya agar dapat tumbuh kuat dan berkembang dengan baik dan berkesinambungan.

Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

As a public company, the Company is committed to always applying the principles of Good Corporate Governance (GCG) into a long-term process that will create sustainable additional value for the Company. Therefore, the Company is consistently and fully aware of applying GCG principles in each of its business activities in order to grow strong and develop well and sustainably.

In implementing GCG principles, the Company refers to 5 (five) basic principles, they are: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as released in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance (KNKG).

Prinsip Dasar <i>Principles</i>	Deskripsi <i>Description</i>
Keterbukaan <i>(Transparency)</i>	Perseroan menganut azas keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan. <i>The Company follows the principle of transparency in carrying out the decision-making process and transparency in disclosing material and relevant information regarding the Company.</i>
Akuntabilitas <i>(Accountability)</i>	Akuntabilitas dalam Perseroan mengacu pada pemisahan peran dan tanggung jawab antara Dewan Komisaris dan Direksi. <i>Accountability in the Company refers to the separation of roles and responsibilities between the Board of Commissioners and the Board of Directors.</i>
Pertanggungjawaban <i>(Responsibility)</i>	Perseroan bertanggung jawab atas segala proses bisnis yang dilakukan dengan menerapkan sistem manajemen resiko <i>The Company is responsible for all business processes carried out by implementing a risk management system</i>
Kemandirian <i>(Independency)</i>	Kemandirian dilakukan untuk memastikan bahwa Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundangundangan dan praktik usaha yang tidak sehat. <i>Independency is performed to ensure that the Company is managed professionally without any conflict of interests and free from influence/pressure from any party that is not in accordance with the laws and unfair business practices.</i>
Kesetaraan dan Kewajaran <i>(Fairness)</i>	Dalam hal ini Perseroan mengacu pada konsistensi dalam memperhatikan keadilan dan kesetaraan untuk memenuhi hak-hak para pemegang saham yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>In this case, the Company refers to the consistency in taking into account fairness and equality in fulfilling the rights of shareholders that are based on valid agreements, laws, and regulation.</i>

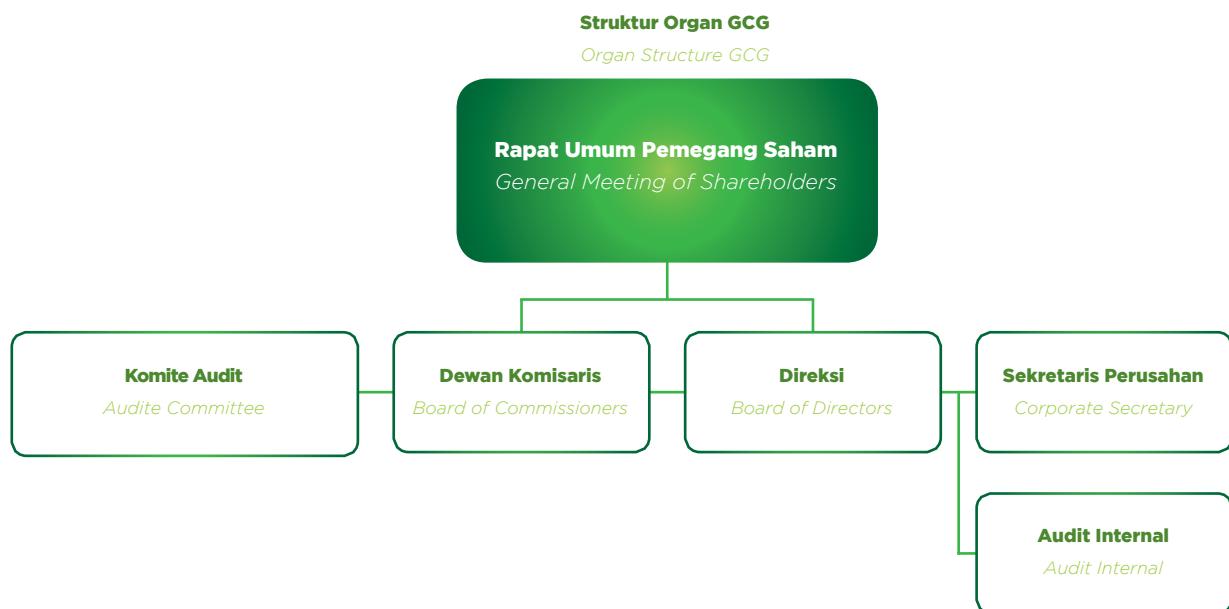


STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, organ utama dalam infrastruktur GCG Perseroan terdiri dari RUPS sebagai forum pengambilan keputusan bagi pemegang saham, Direksi dengan tugas pengelolaan organisasi dan usaha, serta Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan. Agar tugas dan fungsi Direksi serta Dewan Komisaris dapat berjalan lancar dan sesuai peraturan serta perundang-undangan yang berlaku, Direksi dan Dewan Komisaris dibantu oleh organ-organ pendukung yang memiliki perannya masing-masing.

According to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Articles of Association of the Company, the main parts in the Company's GCG infrastructure consist of the GMS as a forum for decision making for shareholders, the Board of Directors with the task of managing the organization and business, and also the Board of Commissioners that have supervision function. As an offer to make the duties and functions of the Board of Directors and the Board of Commissioners to run smoothly and based on the applicable laws and regulations, the Board of Directors and Board of Commissioners are assisted by supporting organs that have their own respective roles.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dalam Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Dimana RUPS merupakan salah satu organ utama Perseroan yang berperan sebagai sarana bagi Pemegang Saham dalam mendapatkan informasi, mengesahkan dan memberikan pendapat terkait aktivitas pengelolaan Perseroan sepanjang tahun buku serta rencana pengelolaan Perseroan di tahun berikutnya..

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In accordance with the Articles of Association of the Company, the GMS in the Company consists of the Annual GMS and the Extraordinary GMS. The GMS is one of the main organs of the Company which has role as a medium for Shareholders in obtaining information, supporting and giving opinions related to the Company's management activities throughout the financial year and the Company's management plan for the following year.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Structure

Penyelenggaraan RUPS di Sepanjang Tahun 2018

Di tahun 2018, Perseroan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, pada 26 Juni 2018 bertempat di Ruang Serbaguna, Plaza Mutiara lantai 21, Jl. DR. IDE Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1 & 2 Jakarta Selatan, yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta jumlah saham dengan hak suara yang sah yang hadir pada saat RUPST sebesar 1.500.000.000 saham atau 94.95%.

Adapun hasil keputusan RUPS serta realisasinya oleh manajemen di sepanjang tahun 2018 dapat disampaikan sebagai berikut.

Held GMS in 2018

In 2018, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (GMS), on June 26, 2018 at the Multipurpose Room, Mutiara Plaza 21st floor, Jl. DR. IDE Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1 & 2 South Jakarta, which was attended by all members of the Board of Commissioners and Directors of the Company and total of shares with valid voting rights presented at the AGM of 1,500,000,000 shares or 94.95%.

The resolution of the GMS decision and the realization by management throughout 2018 can be presented as follows.

Hasil Keputusan Resolutions	Realisasi/Tindak Lanjut Realization/Follow-up
<p>Agenda Kesatu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2017. 2. Mengesahkan: <ol style="list-style-type: none"> a. Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan sesuai dengan Laporannya tertanggal 26 Maret 2018, Laporan Nomor: 481/1.S1038/KS.1/12.17. b. Laporan Tugas Pengawasan dari Dewan Komisaris. 3. Memberikan pembebasan sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku 2017, sepanjang tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017. <p>1. Approving the annual reports of the Company for 2017 fiscal years.</p> <p>2. Ratifying:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Financial Statements of the Company for 2017 Fiscal Year that has been audited by the KAP of Tanubrata Sutanto Fahmi & Partners, Report number: 481/1.S1038/KS.1/12.17. on March 26, 2018. b. Supervisory Duty Report from the Board of Commissioners. <p>3. Granted full release and discharge of responsibility to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory duties for 2017 fiscal years, as long as the actions are stipulate in the notes and books of the Company as well as reflected on the Annual Reports and Financial Statements of the Company for 2017 fiscal years respectively</p>	<p>Telah terdokumentasi pada Risalah rapat tertuang dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan nomor 35 tertanggal 15 Juni 2018</p> <p><i>It has been documented in the Minutes of Meeting contained in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders deed number 35 on 15 June 2018</i></p>



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Structure

Hasil Keputusan Resolutions	Realisasi/Tindak Lanjut Realization/Follow-up
<p>Agenda Kedua <i>Second Meeting Agenda</i></p> <p>Menyetujui untuk tidak menyisihkan dana cadangan dan tidak memberikan dividen tunai kepada pemegang saham mengingat Perseroan masih mengalami rugi sebesar Rp 278.187.203,- sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.</p> <p><i>Approving not to put aside reserve funds and not provide cash dividends to shareholders, considering the Company still suffered a loss of Rp. 278,187,203, - as stated in the Company's Financial Report for the Fiscal Year end on December 31, 2017.</i></p>	<p>Telah terdokumentasi pada Risalah rapat tertuang dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan nomor 35 tertanggal 15 Juni 2018</p> <p><i>It has been documented in the Minutes of Meeting contained in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders deed number 35 on 15 June 2018</i></p>
<p>Agenda Ketiga <i>Third Meeting Agenda</i></p> <p>Menyetujui penetapan honorarium anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:</p> <p><i>Approving the determination of honorarium for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none">1. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2018;2. Tidak memberikan honorarium dan tunjangan kepada anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018. <ol style="list-style-type: none">1. <i>Delegating authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and benefits for members of the Board of Directors for the fiscal year 2018;</i>2. <i>Not giving honorarium and benefits to members of the Board of Commissioners for the fiscal year2018.</i>	<p>Telah terdokumentasi pada Risalah rapat tertuang dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan nomor 35 tertanggal 15 Juni 2018</p> <p><i>It has been documented in the Minutes of Meeting contained in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders deed number 35 on 15 June 2018</i></p>
<p>Agenda Ketiga <i>Fourth Meeting Agenda</i></p> <p>Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta kewenangan untuk menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit. Dengan batasan atau kriteria antara lain sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, serta mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit terkait penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2018.</p> <p><i>Approving to grant authority to the Board of Commissioners of the Company to determine and appoint the Public Accountant that will audit the Financial Statements of the Company for the fiscal year that ended on December 31, 2018, and also the authority to determine the honorarium and other provisions for audit service. The requirement or criteria of the Appointment of Public Accounting Firm is as regulated in the Financial Services Authority Regulation number 13 / POJK.03 / 2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Service Activities, and also consider the recommendations of the Audit Committee regarding the appointment of a Public Accountant and / or Public Accountant Office to audit the Company's books for fiscal year 2018.</i></p>	<p>Telah terdokumentasi pada Risalah rapat tertuang dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan nomor 35 tertanggal 15 Juni 2018</p> <p><i>It has been documented in the Minutes of Meeting contained in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders deed number 35 on 15 June 2018</i></p>

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Structure

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan.

Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris Tahun 2018

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang termasuk Komisaris Utama dan Komisaris Independen. Jumlah ini sebagaimana yang telah diatur dalam Pasal 18 Anggaran Dasar Perusahaan, yang menyebutkan bahwa jumlah Dewan Komisaris terdiri dari sedikit dikitnya 2 (dua) orang anggota, yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan seorang anggota Dewan Komisaris atau lebih.

Jumlah Komisaris Independen Perseroan juga telah sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Di tahun 2018, Perseroan tidak melakukan pergantian Dewan Komisaris. Berikut disampaikan komposisi dan susunan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2018 per 31 Desember 2018.

Susunan Dewan Komisaris
per 31 Desember 2018

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Wahyudin	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 7 tanggal 7 Juli 2017 yang dibuat dihadapan Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.kn., Notaris di Jakarta <i>Deed No.7 dated July 7, 2017 drawn up before Kumala Tjahjani Widodo, SH., M.Kn., in Jakarta</i>	2017 - RUPS 2020 2017 - GMS 2020
Omar Syarif Nasution	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 7 tanggal 7 Juli 2017 yang dibuat dihadapan Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.kn., Notaris di Jakarta <i>Deed No.7 dated July 7, 2017 drawn up before Kumala Tjahjani Widodo, SH., M.Kn., in Jakarta</i>	2017 - RUPS 2020 2017 - GMS 2020

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the organ of the Company that is responsible for conducting general and / or special supervision based on the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners has a collective duty and responsibility to supervise the management of the Company.

Board of Commissioners Composition and Structure in 2018

The Company's Board of Commissioners consists of 2 (two) people including the President Commissioner and Independent Commissioner. This number is as regulated in Article 18 of the Company's Articles of Association, which states that the number of the Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members, consisting of 1 (one) President Commissioner and a member of the Board of Commissioners or more.

The number of Independent Commissioners is also based on the provisions contained in the Financial Services Authority Regulation Number 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which is required at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

In 2018, the Company does not make changes to the Board of Commissioners. The following are the composition and structure of the Board of Commissioners throughout 2018 as per 31 December 2018.

*Composition of the Board of Commissioners
per 31 December 2018*



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Structure

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2018

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan serta jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan memberi masukan/nasihat kepada Direksi.
2. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Komite Audit sepanjang tahun buku 2018 telah berjalan dengan baik. Peran dan tanggung jawab yang dijalankan oleh komite tersebut cukup membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas-tugas pengawasan dan pemberian saran bagi kinerja Direksi terkait operasional dan keuangan yang baik dan efektif guna mencegah timbulnya risiko pengelolaan usaha.

DIREKSI

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab penuh terhadap pengelolaan Perseroan. Direksi bertanggungjawab secara kolegial atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan. Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS. Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Direksi diberi wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai Anggaran Dasar Perusahaan yang berpedoman pada seluruh peraturan yang berlaku.

Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2018

Di tahun 2018, Perseroan tidak melakukan pergantian Direksi dan terdiri dari 2 (dua) orang. Berikut disampaikan komposisi dan susunan Direksi per 31 Desember 2018.

The profile of all members of the Board of Commissioners can be seen in the chapter of the Company Profile in this Annual Report.

Brief Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioner in 2018

- 1. Conducting supervision of the management policies, and also the running of the Company's management by the Board of Directors and providing input / advice to the Directors.*
- 2. Evaluating the performance of committees that assist the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.*

Committee Performance Evaluation Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners appraises that the performance of the Audit Committee throughout 2018 has been running well. The roles and responsibilities carried out by the committee are sufficient to assist the Board of Commissioners in carrying out supervisory and advisory duties for good and effective performance of the Directors related to operations and finance to prevent the arising of business management risks.

THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a corporate organ in charge and responsible for the management of the Company. Directors are collegially responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company. The Board of Directors is responsible for carrying out their duties to the GMS. In carrying out their duties, the Directors are given clear authority and responsibility based on the Articles of Association of the Company which are guided by all applicable regulations.

Composition and Structure of The Board of Directors in 2018

In 2018, the Company did not make changes to the Board of Directors and it consists of 2 (two) people. Following are the composition and structure of the Board of Directors as per December 31, 2018.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 Good Corporate Governance Structure

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Abraham George Pattikawa	Direktur Utama <i>President Director</i>	Akta No. 7 tanggal 7 Juli 2017 yang dibuat dihadapan Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.kn., Notaris di Jakarta <i>Deed No.7 dated July 7, 2017 drawn up before Kumala Tjahjani Widodo, SH., M.Kn., in Jakarta</i>	2017 - RUPS 2020 2017 - GMS 2020
Ronny Alexander Waliry	Direktur <i>Director</i>	Akta No. 7 tanggal 7 Juli 2017 yang dibuat dihadapan Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.kn., Notaris di Jakarta <i>Deed No.7 dated July 7, 2017 drawn up before Kumala Tjahjani Widodo, SH., M.Kn., in Jakarta</i>	2017 - RUPS 2020 2017 - GMS 2020

Profil seluruh anggota Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

The profile of all members of the Board of Directors can be seen in the chapter on Company Profile in this Annual Report.

Tugas dan Wewenang

Tugas dan tanggung jawab Direksi mencakup:

1. Mengatur Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan dan bertindak selaku pimpinan dalam kepengurusan tersebut.
2. Menjalankan Perseroan untuk mencapai tujuan Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan Pemerintah yang berlaku.
3. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun 2018

Selama 2018, Dewan Direksi mengeluarkan beberapa keputusan, baik di bidang operasi, keuangan dan operasional melalui kebijakan dalam bentuk keputusan Direksi, Peraturan Direktur, dan Instruksi Direksi.

Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan.

Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 26 Juni 2018.

Duties and Authorities

Duties and responsibilities of the Board of Directors include:

1. *Managing the Company for the interest and objective of the Company and acting as leader in the management.*
2. *Running the Company to achieve the Company's objective in accordance with the prevailing laws and regulations*
3. *Maintaining and managing the Company's assets.*

Brief Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors in 2018

During 2018, the Board of Directors issued some decisions, both in the areas of operations, financial and business support through policy instruments in the form of Directors' decisions, Directors' Regulations, and Directors' Instructions.

Carry out and be responsible for the management of the Company based on the purposes and objectives established in the articles of association of the Company.

Held the Annual GMS on June 26, 2018.



TRANSPARANSI INFORMASI ORGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

INFORMATION TRANSPARENCY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ORGANS

PENILAIAN TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa melakukan evaluasi terhadap kinerja masing-masing setiap tahunnya, dalam hal apa saja yang masih perlu dilakukan untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Kinerja Direksi juga dinilai oleh Dewan Komisaris berdasarkan kemampuan Direksi dalam menjalankan fungsi dan tugasnya terkait pencapaian Visi dan Misi Perseroan.

Perusahaan memiliki kebijakan terkait dengan pengembangan dan peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan. Berikut ini adalah pelatihan dan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang 2018

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Keberadaan anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditunjuk oleh Pengurus Perseroan atas permintaan pemegang saham pengendali untuk meningkatkan daya saing Perseroan. Formulasi remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada kebijakan internal Perseroan, peraturan eksternal yang berlaku, serta mempertimbangkan kinerja Perseroan, dan disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan pemegang saham pengendali.

Di tahun 2018, baik seluruh anggota Dewan Komisaris maupun Direksi tidak mendapatkan remunerasi, dikarenakan Perseroan masih fokus dalam melakukan restrukturisasi Perseroan.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selama tahun 2018, baik Dewan Komisaris maupun Direksi, tidak melaksanakan rapat antar anggota yang dilakukan secara internal maupun rapat gabungan. Namun, baik Dewan Komisaris maupun Direksi, melakukan rapat kordinasi dengan pihak eksternal terkait aksi korporasi Perseroan yang dihadiri oleh pengurus Perseroan, Notaris, Konsultan Hukum, Penilai, Auditor serta Penasihat Keuangan.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners and Directors always evaluate the performance of each year, in what terms that still needs to be carried out to improve the performance of the Board of Commissioners and Directors. In addition, the Board of Directors' performance is also assessed by the Board of Commissioners based on the ability of the Board of Directors to carry out their functions and duties related to achieving the Company's Vision and Mission

The Company has policies related to the development and improvement of the competencies of the Board of Commissioners and Directors, which are carried out through various trainings and education with funding is fully the responsibility of the Company. The following is the training and competency development of the Board of Commissioners and Directors throughout 2018

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The existence of members of the Board of Commissioners and Directors is appointed by the Management of the Company at the request of the controlling shareholders to improve the competitiveness of the Company. The remuneration formulation to the Board of Commissioners and Directors refers to the Company's internal policies, applicable external regulations, and considers the Company's performance, and is submitted to the GMS to obtain the approval of the controlling shareholders.

In 2018, all members of the Board of Commissioners and Directors did not receive remuneration, because the Company was still focused on restructuring the Company.

MEETING OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

During 2018, both the Board of Commissioners and the Board of Directors did not hold meetings between members conducted internally or joint meetings. both the Board of Commissioners and the Board of Directors held coordination meeting with external parties related to corporate action attended by the Management, Notary, Legal Consultant, Assessor, Auditor, and Financial Advisor.

TRANSPARANSI INFORMASI ORGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
 INFORMATION TRANSPARENCY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ORGANS

TRANSPARANSI HUBUNGAN AFILIASI

TRANSPARENCY OF AFFILIATE RELATIONS			
Hubungan Afiliasi dengan <i>Affiliate Relations with</i>			
Anggota Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners Member</i>	Anggota Direksi <i>The Board of Directors Member</i>	Pemegang Saham Utama/Pengendali <i>Major Shareholder/Controller</i>	
<i>Atrium Asia Inverstment Management Pte. Ltd</i>			
Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i>			
Wahyudin	x	x	x
Omar Syarif Nasution	x	x	x
<i>Direksi</i> <i>The Board of Directors</i>			
Abraham George Pattikawa	x	x	x
Ronny Alexander Waliry	x	x	x
v = terdapat hubungan afiliasi / <i>there is an affiliate relationship</i>			
x = tidak terdapat hubungan afiliasi / <i>there is no affiliate relationship</i>			

TRANSPARANSI RANGKAP JABATAN

Informasi terkait transparansi rangkap jabatan Dewan Komisaris maupun Direksi, dapat dilihat pada profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi di bagian bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk mendorong proses pengambilan keputusan yang lebih obyektif, komprehensif, optimal, dan memiliki dampak positif terhadap pengawasan dan pengelolaan Perseroan. Keberagaman ini diharapkan dapat memperkaya sudut pandang dan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan baik di tubuh Dewan Komisaris maupun Direksi, sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi aspek operasional dan usaha Perseroan, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di lingkup Perseroan.

Per 31 Desember 2018, Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis terkait keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi sepenuhnya dilakukan oleh pemegang saham, dengan pengangkatan yang dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

TRANSPARENCY OF MULTIPLE POSITION

Information regarding to transparency of multiple position of the Board of Commissioners and the Board of Directors can be seen in the profiles of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the chapter section of the Company Profile in this Annual Report.

DIVERSITY OF THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is part of the Company's efforts to encourage decision-making processes that are more objective, comprehensive, and have a positive impact on the supervision and management of the Company. This diversity is expected to enrich the perspectives and interests in the decision-making process both within the Board of Commissioners and the Board of Directors, so be able to provide value-added for the Company's operational and business aspects, and also the implementation of Good Corporate Governance within the Company scope.

Per December 31, 2018, the Company does not yet have a written policy regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors. Nominations of the Board of Commissioners and Directors are fully carried out by shareholders, with appointments made through the General Meeting of Shareholders (GMS).



ORGAN PENDUKUNG

SUPPORTING ORGANS

KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sebagaimana ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan dipimpin langsung oleh Komisaris Independen. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit dibentuk sebagai komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Komite Audit memiliki fungsi strategi untuk membantu Dewan Komisaris menjalankan pengawasannya agar pengelolaan Perseroan berjalan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang berlaku sejak 11 September 2017. Piagam ini menjadi acuan dan pedoman kerja Komite Audit dalam menjalankan tugas dan wewenangnya berdasarkan ketentuan yang berlaku sebagai berikut:

1. POJK Nomor 55 /POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit
2. Surat Keputusan BEI Nomor Kep-00001/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 tentang Perubahan Peraturan No I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek bersifat Ekuitas selain Saham yang diterbitkan Perusahaan Tercatat.

Susunan, Komposisi Keanggotaan dan Profil Komite Audit Tahun 2018

Komite Audit Perseroan beranggotakan 3 (tiga) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen, dan 2 (dua) orang pihak independen. Susunan Komite Audit Perseroan di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Omar Syarif Nasution	Ketua Komite Audit/Komisaris Independen Head of Audit Committee/Independent Commissioner	Keputusan Dewan Komisaris No. 026/SING-KOM/VII/2017 tanggal 25 Juli 2017 Decree of the Board of Commissioners No.026/SING-KOM/VII/2017 dated July 25, 2017

AUDIT COMMITTEE

The Board of Commissioners configures the Audit Committee as applicable statutory provisions and is chaired directly by an Independent Commissioner. In carrying out its duties, the Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners.

Audit Committee was established as the Company's commitment on implementing good corporate governance (GCG). Strategic function of Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in supervisory, therefore management of the company is in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Audit Committee Charter

Audit Committee has Audit Committee Charter since September 11, 2017. The charter is the reference and manual of Audit Committee in implementing its duties and authorities pursuant to the prevailing regulations as follows:

1. *POJK No.55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on Establishment and Manual of Audit Committee*
2. *Decree of IDX No.Kep-00001/01-2014 dated January 20, 2014 on Amendment to Regulation No.I-A on Listing of Shares and Non-Share Equity Securities issued by Listed Companies.*

Arrangement, Membership Composition, and Profile of Audit Committee in 2018

The Company's Audit Committee has 3 (three) members, consists of 1 (one) Independent Commissioner, and 2 (two) independent parties. The composition of the Company's Audit Committee in 2018 is as follows:

ORGAN PENDUKUNG
 SUPPORTING ORGANS

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Lukman Suparman	Anggota/Independen Member/Independent	Keputusan Dewan Komisaris No. 026/SING-KOM/VII/2017 tanggal 25 Juli 2017 <i>Decree of the Board of Commissioners No.026/SING-KOM/VII/2017 dated July 25, 2017</i>
Jenny	Anggota/Independen Member/Independent	Keputusan Dewan Komisaris No. 080/SING-KOM/IX/2018 tanggal 5 September 2018 <i>Decree of the Board of Commissioners No. 080/SING-KOM/IX/2018 dated September 5, 2018</i>

Profil Ketua Komite Audit, Omar Syarif Nasution, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. Profil anggota Komite Audit non Komisaris dapat dilihat di bawah ini.

Profile of the Chairman of the Audit Committee, Omar Syarif Nasution, can be seen in the Profile section of the Board of Commissioners in this Annual Report. The profile of non-Commissioner Audit Committee members can be seen below.

**Lukman Suparman**

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, usia 60 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau mendapatkan gelar S1 Akutansi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 1982. Saat ini beliau juga tercatat sebagai Corporate Finance Manager di PT Rintis Sejahtera (2006-sekarang). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Audit Manager di PT Indocement Tunggal Prakarsa (2001-2006), dan Treasury Division Manager di PT Indo Kodeco Cement serta sejumlah jabatan strategis lainnya di berbagai perusahaan.

Member of Audit Committee

Indonesian citizen, age 60, domiciled in Jakarta. He earned a Bachelor of Accounting from Tarumanegara University in 1982. He is currently also listed as a Corporate Finance Manager at PT Rintis Sejahtera (2006-present). Previously he served as Audit Manager at PT Indocement Tunggal Prakarsa (2001-2006), and Treasury Division Manager at PT Indo Kodeco Cement and a number of other strategic positions in various companies.

**Jenny**

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, usia 47 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau mendapatkan gelar S1 Accounting Universitas Sriwijaya pada tahun 1995. Saat ini beliau juga tercatat sebagai Manager of F & A di PT Agrabudi Jasa Bersama (2012-sekarang). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Manager of Accounting di PT Ithaca Resources (2011-2012), Section Head of Accounting di PT Indosiar Visual Mandiri (1996-2011), dan Staff of Accounting di PT Pan Buillion Prima (1995-1996).

Member of Audit Committee

An Indonesian citizen, age 47, domiciled in Jakarta. He received a Bachelor of Accounting degree from Sriwijaya University in 1995. Currently he is also listed as Manager of F & A at PT Agrabudi Jasa Bersama (2012-present). Previously he served as Manager of Accounting at PT Ithaca Resources (2011-2012), Section Head of Accounting at PT Indosiar Visual Mandiri (1996-2011), and Staff of Accounting at PT Pan Buillion Prima (1995-1996).



Tugas dan Wewenang

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatian terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit diberi wewenang guna mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan. Komite Audit juga diberi kewenangan berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

Frekuensi Rapat

Sepanjang tahun 2018 Komite Audit tidak melaksanakan rapat yang dilakukan secara internal.

Duties and Authorities

In carrying out their functions, the Audit Committee has the following duties and authorities:

1. Reviewing the financial information that will be issued by the Company to public and/or authorities, among others financial statements, projection, and other reports related to the Company's financial information
2. Reviewing the compliance with the laws and regulations related to the Company's activities
3. Providing independent opinion in terms of dissenting opinion between the management and accountant on service rendered
4. Providing recommendation to the Board of Commissioners on appointment of Accountant that is based on independency, scope of assignment, and fee
5. Reviewing the audit by internal auditor and supervising the follow-up by the Board of Directors on internal auditor findings.
6. Reviewing the risk management activities by the Board of Directors, in the event that the Company does not have risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Reviewing the complaint related to the accounting process and financial reporting
8. Reviewing and providing suggestion to the Board of Commissioners related to conflict of interest potential; and
9. Maintaining the confidentiality of document, data, and information of the Company

To support the implementation of duties and responsibilities, Audit Committee is authorized to access the required document, data, and information on employees and resources. Audit Committee is also authorized to directly communicate with employees, including parties that run internal audit function, risk management, and accountant related to duties and responsibilities of Audit Committee.

Meeting Frequency

There was no internal meeting of Audit Committee in 2018.

ORGAN PENDUKUNG
 SUPPORTING ORGANS
Pelaksanaan Kerja Komite Audit

Selama tahun 2018, Komite telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta wewenang yang dimilikinya sehingga Perseroan berhasil menjalankan pengelolaan Perseroan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam menciptakan komunikasi yang baik antara Perseroan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah memastikan terselenggaranya penyampaian informasi material Perseroan secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan.

Pejabat Sekretaris Perusahaan

Bersarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 025/SING-DIR/VII/2017 tanggal 25 Juli 2017, Perseroan telah menunjuk Ronny Alexander Waliry sebagai Sekretaris Perusahaan.

**Ronny Alexander Waliry**

Sekretaris Perusahaan

Profil Sekretaris Perusahaan, Ronny Alexander Waliry, dapat dilihat pada bagian Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.

Ronny Alexander Waliry

Corporate Secretary

The profile of the Corporate Secretary, Ronny Alexander Waliry, can be seen in the Profile of the Directors chapter in this Annual Report.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan ditugaskan khususnya untuk membantu Direksi agar mematuhi semua undang-undang dan peraturan dari pasar modal dalam menjalankan kegiatan bisnis yang dilakukan oleh Perseroan. Untuk menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan wajib mengikuti perkembangan perundang-undangan, terutama yang terkait dengan bidang pasar modal.

Audit Committee Work Implementation

During 2018, Audit Committee has implemented its duties, responsibilities, and authorities, so the Company could able to manage the Company based on the prevailing laws and regulations.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary has an important role in creating good communication between the Company with shareholders and other stakeholders. The function of the Corporate Secretary is to ensure the delivery of Company material information on time and accurately to all stakeholders.

Corporate Secretary Officials

According to Decree of the Board of Directors No.025/SING-DIR/VII/2017 dated July 25, 2017 the Company appointed Ronny Alexander Waliry as Corporate Secretary

Implementation of Corporate Secretary Duties

The Corporate Secretary is assigned specifically to assist the Board of Directors in complying all laws and regulations of the capital market in running business activities carried out by the Company. To carry out their duties, the Corporate Secretary must follow developments in regulations, especially those related to the capital market sector.



INTERNAL AUDIT

Internal Audit Perseroan merupakan salah satu Organ Pendukung Direksi yang memiliki fungsi membantu Direksi dalam melakukan pengendalian dan pengawasan terhadap internal Perseroan.

Profil Kepala Unit Internal Audit

Wiryadi Lukman menjabat sebagai Kepala Unit Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 024/SING-DIR/2017 tanggal 25 Juli 2017.



Wiryadi Lukman

Kepala Unit Internal Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 34 tahun, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Atmajaya pada tahun 2008. Beliau saat ini tercatat sebagai Fincace & Accounting Manager di PT Indosubur Sukses Makmur (2013-sekarang). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Senior Auditor di PT Siddharta & Widjaja (2008-2013).

Head of the Internal Audit Unit

Indonesian Citizen, 34 years old. Currently domiciled in Jakarta. Earned his Bachelor's degree in Accounting from Atmajaya University in 2008. Currently, he also serves as Finance & Accounting Manager at PT Indosubur Sukses Makmur (2013-present). Previously served as Senior Auditor at PT Siddharta & Widjaja (2008-2013)

Piagam Audit Internal

Perseroan telah membentuk Piagam Audit Internal, guna menyusun dan melaksanakan audit internal tahunan serta hal-hal lainnya yang berkaitan dengan laporan keuangan dan pengendalian internal. Piagam ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direksi sejak 11 September 2017.

INTERNAL AUDIT

The Internal Audit of the Company is one of the Supporting Organs of the Board of Directors which has the function for assisting the Board of Directors in controlling and supervising the internal of the Company.

Profile of the Head of the Internal Audit Unit

Wiryadi Lukman served as Head of Internal Audit Unit based on Directors Decree Number 024 / SING-DIR / 2017 on July 25, 2017.

Internal Audit Charter

The Company established Internal Audit Charter to prepare and implement the annual internal audit and other subjects related to financial statements and internal control. The charter has been approved by the Board of Commissioners, Audit Committee, and the Board of Directors since September 11, 2017.

AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT

Dalam rangka memberikan kepastian kepada publik bahwa Laporan Keuangan Perseroan telah disajikan dengan akurat, benar dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia,

Dalam rangka keperluan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018, Perseroan telah menunjuk KAP Yonathan & Rekan sebagai auditor eksternal atas laporan keuangan Perseroan. Auditor eksternal berkerja secara independen serta melaksanakan tugasnya berdasarkan standar profesi dan etika yang baku.

In order to provide public certainty that the Company's Financial Report has been presented accurately, correctly and in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

In order to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending 31 December 2018, the Company has appointed Yonathan & Partners Public Accountant Firm as an external auditor for the Company's financial statements. External auditors work independently and carry out their duties based on professional standards and ethical standards.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Pengendalian Internal diterapkan untuk memastikan setiap kebijakan dan peraturan dijalankan dengan benar, untuk meningkatkan kinerja dan efektifitas operasional Perseroan. Pelaksanaan Pengendalian Internal ini diawasi oleh Internal Audit.

Untuk tahun buku 2018, pengendalian internal Perseroan telah berjalan kondusif, setiap personal yang berkepentingan menjalankan sistem dan prosedur yang telah diperbarui, dan disertai kecukupan dokumentasinya. Sistem pengendalian internal Perseroan diantaranya dituangkan dalam bentuk prosedur yang berlaku dalam setiap kegiatan Perseroan.

Internal Control is implemented to ensure that every policy and regulation are carried out correctly, to improve the performance and effectiveness of the Company's operations. The implementation of Internal Control is supervised by Internal Audit.

For fiscal year 2018, the Company's internal controls have been running conducively, every person who has an interest in carrying out updated systems and procedures, and completed with adequate documentation. The Company's internal control system includes such things, they are in the form of procedures that apply in every activity of the Company.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Sistem manajemen risiko yang ada di lingkungan bisnis Perseroan berfungsi untuk mengelola risiko yang meliputi identifikasi, evaluasi, serta pengendalian risiko-risiko yang berpotensi mengganggu aktivitas Perseroan, kelangsungan usaha, serta menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perseroan.

Risk management system in the Company functions to manage risks that includes identification, evaluation, and risk control that potentially disrupt the Company's activities, business continuity, and cause failure in achieving the Company's objective



TRANSPARANSI PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRASI

TRANSPARENCY OF ADMINISTRATIVE LAWS AND SANCTIONS

PERKARA PENTING

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak mendapatkan perkara hukum yang proses penyelesaiannya tersebar baik di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, Mahkamah Agung serta Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).

INFORMASI SANKSI ADMINISTRASI

Sepanjang 2018, Perseroan tidak mendapatkan sanksi administrasi dari pihak manapun.

IMPORTANT CASE

During 2018, the Company did not find legal cases that settlement processes were spread until in the District Court, High Court, Supreme Court and Indonesian National Arbitrase Agency (BANI).

ADMINISTRATIVE SANCTION INFORMATION

During 2018, the Company did not receive administrative sanctions from any party.

AKSES DATA DAN INFORMASI

DATA AND INFORMATION ACCESS

Perseroan memaparkan sejumlah informasi penting yang dapat digunakan oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan untuk menganalisis kinerja Perseroan seperti posisi, kondisi, kinerja, dan prospek keuangan yang tersedia dalam Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Interim, dan pengungkapan informasi lainnya kepada publik. Informasi tersebut juga terus diperbaharui secara berkala agar publik selalu menerima informasi terbaru mengenai Perseroan.

Perseroan juga memberikan kemudahan terkait seluruh informasi mengenai Perseroan yang dapat dengan mudah diakses melalui website resmi Perseroan, yakni di www.singleterra.co.id.

The Company presents a number of important information that can be used by shareholders and stakeholders to analyze the Company's performance such as the position, conditions, performance, and financial prospects. Those are available in the Annual Report, Interim Financial Reports, and other disclosures of information to the public. This information is also regularly updated so that the public always receives the latest information about the Company.

The Company also provides convenience regarding all information about the Company which can be easily accessed through the Company's official website at www.singleterra.co.id.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

CORPORATE CODE OF ETHICS AND CULTURE

Perseroan membentuk kode etik sebagai pedoman perilaku bagi seluruh insan Perseroan. Kode Etik merupakan panduan bagi seluruh karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

LAPORAN ATAS PELANGGARAN KODE ETIK

Di tahun 2018, Perseroan tidak mendapati pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh karyawan Perseroan.

The Company established code of ethics as guideline on behaving to all personnel in the Company. It also serves as guideline in carrying out each duties and responsibilities.

REPORT ON VIOLATION AGAINST THE CODE OF ETHICS

There was no violation against the code of ethics by employees in 2018

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

SHARE OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEES AND / OR MANAGEMENT (ESOP/MSOP)

Hingga akhir tahun 2018, Perseroan tidak melakukan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen, atau memberikan opsi saham kepada manajemen maupun karyawan.

Until the end of 2018, the Company does not conduct a share ownership program by employees and / or management, or provide stock options to management and employees.



WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai upaya untuk mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) dalam rangka mencegah terjadinya tindak kecurangan dengan melaporkan kejadian perilaku pelanggaran serta mendorong budaya kejujuran dan keterbukaan.

Hingga akhir tahun 2018, Perseroan belum memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau *Whistleblowing System* (WBS) dengan mekanisme terpisah dan pengelolaan secara mandiri. Sistem Pelaporan Pelanggaran di lingkup Perseroan melekat pada mekanisme pelaporan pelanggaran dalam struktur organisasi.

In an effort to support the implementation of Good Corporate Governance, the Company implements a Whistleblowing System (WBS) to prevent fraud by reporting violations and encouraging a culture of honesty and transparency.

Until the end of 2018, the Company does not yet have a Whistleblowing System (WBS) with a separate independently mechanism and management. The Violation Reporting System in the scope of the Company is attached to the mechanism of reporting violations in the organizational structure.

PENERAPAN DAN KESESUAIAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

APPLICATION AND FITNESS ON OPEN CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Secara umum, Perseroan sebagai perusahaan publik telah melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK, dan akan terus berupaya melakukan perbaikan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Khususnya terkait pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur berdasarkan Peraturan OJK No. 21/ POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/ SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

In general, the Company as a public company has implemented all regulations issued by OJK, and will continue to make improvements to create additional value for shareholders and stakeholders. It is particularly related to the guidelines for Public Company Governance which are regulated by OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning the Implementation of the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company, which are described in Circular Letter of OJK No. 32/ SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company.



Perkuat Layanan untuk Tumbuh
Strengthening Services for Growth



06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan berkomitmen agar kehadirannya bisa memberikan manfaat yang luas bagi kehidupan termasuk pada aspek sosial dan lingkungan

The Company is committed so that its presence can provide broad benefits for life including social and environmental aspects



PRINSIP UMUM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

GENERAL PRINCIPLES OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT

Bagi Perseroan, program dan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu aspek penting dalam menjalin hubungan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. Harmonisasi ini hanya dapat diwujudkan melalui komitmen yang kuat dari seluruh pihak.

Perseroan berkomitmen agar kehadirannya bisa memberikan manfaat yang luas bagi kehidupan termasuk pada aspek sosial dan lingkungan melalui implementasi program tanggung jawab sosial perusahaan yang dilaksanakan secara berkesinambungan.

Pada lingkup pelaporan tahunan, CSR dibagi ke dalam 4 (empat) aspek, yaitu: aspek lingkungan hidup; praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; pengembangan sosial dan kemasyarakatan; serta tanggung jawab konsumen, produk, barang dan/atau jasa. Aspek inilah yang menjadi dasar dari pelaporan dalam bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

For the Company, the programs and activities of Corporate Social Responsibility (CSR) are one of the important aspects in establishing harmonious relations with all stakeholders. This harmonization can only be realized through strong commitment from all parties.

The Company is committed that its existence can provide significant benefits for life, including the environment and social aspect by implementing a sustainable corporate social responsibility program.

In the scope of annual report, CSR is divided into 4 (four) aspects, namely: living environment aspects; practice of employment, health and safety; social and community development; and also responsibility of consumer, products, goods and / or services. These aspects are the basis of reporting in the chapter on Corporate Social Responsibility in this Annual Report.



Grafik 1. Empat Aspek Corporate Social Responsibility (CSR)
Chart 1. Four Aspects of Corporate Social Responsibility (CSR)

Perseroan juga mendorong PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) selaku anak usaha yang bergerak dibidang perhotelan untuk menerapkan program CSR dilingkungan usahanya. STMC sebagai pengelola hotel PrimeBiz, diharapkan dapat menjalin hubungan harmonis dengan lingkungan dan masyarakat sekitar melalui berbagai kegiatan CSR.

The company also encourages PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) as a subsidiary that engaged in the hospitality sector, to implement CSR programs in its business environment. STMC as the manager of PrimeBiz hotels, is expected to be able to establish harmonious relations with the environment and surrounding communities through various CSR activities.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE FIELD OF ENVIRONMENT



KEBIJAKAN

Perseroan memiliki komitmen kuat untuk senantiasa memastikan setiap kegiatan, semaksimal mungkin dapat berdampak positif terhadap lingkungan. Seluruh kegiatan operasional yang dilaksanakan, senantiasa mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang pengelolaan lingkungan, sehingga dampak terhadap lingkungan dapat diminimalkan. Bagi Perseroan, pelestarian terhadap lingkungan memiliki arti lebih dari sekadar perwujudan tanggung jawab. Di mana dalam aktivitas sehari-hari, Perseroan selalu memperhatikan kelestarian lingkungan hidup dengan mengacu pada kebijakan Perseroan tentang pedoman 3R, yaitu *Reduce, Reuse, Recycle* serta upaya Perseroan dalam mendukung pelestarian alam.

PROGRAM DAN KEGIATAN

Komitmen Perseroan dalam meningkatkan kedpedulian terhadap lingkungan hidup adalah dengan melakukan program antisipasi atas segala potensi munculnya pencemaran lingkungan, dengan menerapkan dan melaksanakan sistem pengelolaan lingkungan. Dalam mengelola semua aspek kegiatan operasional, Perseroan memiliki komitmen untuk selalu mempertimbangkan secara penuh dampak yang timbul terhadap para pemangku kepentingan. Sebab itu Perseroan secara konsisten menaruh perhatian terhadap kelestarian lingkungan dengan melakukan beberapa bentuk inisiatif tanggung jawab sosial dalam bidang lingkungan hidup.

Hotel PrimeBiz peduli terhadap pelestarian lingkungan hal ini dibuktikan dengan melakukan penanaman pohon Pucuk Merah di sekitar hotel dengan tujuan menciptakan lingkungan yang asri.

POLICY

The Company has a strong commitment to always ensure that every activity, as much as possible, can have a positive impact on the environment. All operational activities carried out, always comply with the provisions of laws and regulations concerning environmental management, so that the impact on the environment can be minimized. For the Company, preservation of the environment means more than the realization of responsibility. In daily activities, the Company always pays attention to environmental sustainability by referring to the Company's policy on 3R guidelines, namely Reduce, Reuse, Recycle and the Company's efforts to support nature conservation.

PROGRAM AND ACTIVITY

The Company's commitment to improving awareness about the environment is by carrying out anticipation programs for all potential emergence of environmental pollution, by implementing and conducting environmental management systems. In managing all aspects of operational activities, the Company has a commitment to always fully consider the impacts that arise on stakeholders. Therefore, the Company consistently pays attention to environment preservation by carrying out several social responsibility initiatives in the environment field.

*PrimeBiz Hotel cares about environmental preservation. This is proved by planting red tree buds (*Syzygium oleana*) around the hotel in order to creating a beautiful environment.*



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE FIELD OF EMPLOYMENT, HEALTH AND SAFETY

KEBIJAKAN

Perseroan menyadari bahwa pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang baik akan mampu membawa dampak yang maksimal bagi Perseroan. Pentingnya perhatian terhadap aspek ketenagakerjaan dan K3, secara langsung dan tidak langsung menunjang produktivitas karyawan. Di mana pekerja merupakan modal yang utama bagi Perseroan, sehingga Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan sehat, untuk mendukung pekerja mencapai potensi diri terbaik, serta menciptakan kesejahteraan pekerja.

PROGRAM DAN KEGIATAN

Agar dapat menyalurkan pengetahuan di bidang ketenagakerjaan, Perseroan melalui STMC mendukung hotel PrimeBiz untuk bekerja sama dengan sekolah kejuruan di sekitar hotel dengan memberikan pengetahuan kepada murid-murid sekolah, seputar bekerja secara nyata di lapangan yang dilakukan dengan *On the Job Training*.

Selain itu sebagai induk, Perseroan senantiasa mendorong STMC untuk memperhatikan kesehatan dan keselamatan karyawan selama menjalankan aktivitas kerja sehari-hari. Untuk memastikan keamanan lingkungan kerja, Hotel PrimeBiz melengkapi area kerja dengan fire detector, alat pemadam api ringan (APAR), hydrant, jalur evakuasi, dan alat keselamatan lainnya yang disediakan di area gedung hotel. Sementara dalam melakukan aktivitas kerja, seluruh karyawan Perseroan maupun STMC, memiliki kesempatan yang sama dalam berkariir tanpa membedakan gender, suku, agama maupun ras.

POLICY

The Company realizes that good management of Human Resources (HR), Occupational Safety and Health (K3) will be able to bring maximum impact to the Company. The importance of attention to aspects of employment and Occupational Health and Safety, directly and indirectly supporting employee productivity. Employees are the main capital for the Company, so the Company is committed to creating a safe, comfortable and healthy work environment, to support employees achieving their best potential, and to create employees' welfare.

PROGRAM AND ACTIVIY

In order to be able to distribute knowledge in the field of employment, the Company through STMC supports PrimeBiz hotels to work with vocational schools around the hotel by providing knowledge to school students about real-work in real-time in the field carried out with On the Job Training.

Beside that, as a parent company, the Company always encourages STMC to pay attention to the health and safety of employees while carrying out daily work activities. To ensure the safety of the work environment, PrimeBiz Hotel complements the work area with fire detectors, light fire extinguishers (APAR), hydrants, evacuation routes, and other safety equipment provided in the hotel building area. While in carrying out work activities, all employees of the Company and STMC, have the same opportunity in a career without differentiating gender, ethnicity, religion or race.

TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE FIELD OF EMPLOYMENT, HEALTH AND SAFETY

Begini pula dalam bidang kesehatan, Perseroan mendukung STMC dalam melakukan kegiatan penyemprotan atau fogging di sekitar lingkungan hotel agar daerah sekitar juga terbebas dari hama penyakit. Perseroan juga mendukung penuh program keselamatan yang dilakukan STMC dengan memasang spanduk keselamatan bagi masyarakat di sekitaran hotel PrimeBiz yang bekerja sama dengan Bidang Humas Polda Jawa Timur.

Likewise in the field of health, the Company supports STMC in conducting spraying or fogging activities around the hotel environment so that the surrounding area is also free from pests and diseases. The company also fully supports the safety program carried out by STMC by installing safety banners for the community around the PrimeBiz hotel in collaboration with the Public Relations Division of East Java Regional Police.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES IN THE FIELD OF SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

KEBIJAKAN

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan Perseroan dalam rangka menjalankan usaha, antara lain berkat dukungan masyarakat di sekitar lingkungan usaha Perseroan. Untuk itu, Perseroan terus berupaya untuk membina hubungan baik dengan masyarakat, yang merupakan landasan pokok bagi keberhasilan jangka panjang Perseroan.

PROGRAM DAN KEGIATAN

Pelaksanaan tanggung jawab sosial Perseroan pada aspek sosial kemasyarakatan diarahkan pada program-program yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dilokasi sekitar lingkungan usaha Perseroan. Dalam mengelola semua aspek kegiatan operasional, Perseroan memiliki komitmen untuk selalu memberi manfaat positif pada pengembangan sosial dan kemasyarakatan, sehingga keberadaan operasi Perseroan memiliki nilai lebih di mata masyarakat.

Perseroan mendukung penuh program kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilakukan STMC selaku pengelola hotel PrimeBiz, yang memberi kesempatan bagi warga sekitar untuk melakukan kegiatan halal bihalal di dalam area gedung hotel, dengan menyediakan fasilitas tempat, makan dan minum.

POLICY

The Company fully realizes that one of the factors of the success of the Company in carrying out its business is due to the support of the community around the Company's business environment. Therefore, the Company continues trying to foster good relations with the community, which is a fundamental foundation for the long-term success of the Company.

PROGRAM AND ACTIVITY

The implementation of the Company's social responsibility in the social aspect is directed towards programs that can provide benefits to the community in locations around the Company's business environment. In managing all aspects of operational activities, the Company has a commitment to always provide positive benefits on social and community development, so that the Company's operations have more value for the community.

The Company fully supports the social activities program carried out by STMC as the manager of the PrimeBiz hotel, which provides an opportunity for local residents to conduct halal bihalal activities in the hotel building area, by providing places, meals and drinks.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE SCOPE OF RESPONSIBILITY
FOR PRODUCTS / SERVICES AND CONSUMERS

KEBIJAKAN

Kepuasan pelanggan atau mitra usaha menjadi hal yang sangat penting untuk di rawat dan di jaga oleh Perseroan dalam menunjang pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Perseroan pun senantiasa menjaga komitmen atas jaminan kualitas layanan dan komitmen terhadap pelayanan terhadap pelanggan maupun mitra usaha. Hal ini menjadi sangat penting bagi Perseroan, untuk memperkuat atau meningkatkan kepercayaan pelanggan atau mitra usaha Perseroan, guna keberlangsungan usaha yang berkelanjutan.

PROGRAM DAN KEGIATAN YANG DILAKUKAN

Sebagai wujud tanggung jawab terhadap konsumen atau pelanggan, Perseroan selalu memberi ruang kepada setiap konsumen atau pelanggan untuk menyampaikan keluhan dan masukan terkait Perseroan. Untuk itu kebutuhan akan informasi atau setiap keluhan yang disampaikan konsumen atau pelanggan akan diproses secara cepat dan tepat sesuai ketentuan yang berlaku. Perseroan pun menyediakan saluran untuk keluhan konsumen atau pelanggan melalui *Guest Comment Card*.

POLICY

Customer or business partners satisfaction is very important thing to be cared for and maintained by the Company in supporting sustainable business growth. The company always maintains a commitment to guarantee service quality and commitment to service for customers and business partners. This has become very important for the Company, to strengthen or increase the trust of customers or business partners of the Company, for sustainable business continuity.

CARRIED OUT PROGRAM AND ACTIVITY

As a responsibility towards consumers or customers, the Company always gives space to every consumer or customer to submit complaints and inputs related to the Company. For this reason, the need for information or any complaints submitted by consumers or customers will be processed quickly and precisely based on applicable regulations. The Company also provides channels for consumer or customer complaints through the Guest Comment Card.



Perkuat Layanan untuk Tumbuh
Strengthening Services for Growth



07

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

The original consolidated financial statement herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
P a g e**

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian - Bersih	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity - Net</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-61	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK (GRUP)/

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY (GROUP)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | |
|---|--|
| 1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address | : Abraham George Pattikawa
: Plaza Mutiara Lantai 6 Suite 6
: Jl. DR.IDE Anak Agung Kav E.1.2 No. 1&2, Jakarta 12950 |
| Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as
stated in ID Card | : Jl. Kampung Bali XI No 1, Kampung Bali,
Tanah Abang, Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : 021-2700682 |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address | : Ronny Alexander Waliry
: Plaza Mutiara Lantai 6 Suite 6
: Jl. DR.IDE Anak Agung Kav E.1.2 No. 1&2, Jakarta 12950 |
| Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as
stated in ID Card | : Jl. Kemuning No 27, Jatipulo, Palmerah,
Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : 021-2700682 |
| Jabatan/Position | : Direktur / Director |
- menyatakan bahwa:
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

state that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;
2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Group is complete and correct;
b. The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Group's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2019

Direktur Utama / President Director



Direktur / Director

Abraham George Pattikawa

Ronny Alexander Waliry



The original report included herein are in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

No. 00009/2.1088/AU.1/05/1045-1/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Singleterra Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Singleterra Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas Laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. 00009/2.1088/AU.1/05/1045-1/1/III/2019

*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Singleterra Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Singleterra Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free of material misstatement.

The original report included herein are in the Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Singleterra Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Singleterra Tbk and its subsidiary as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein are in the Indonesian language.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Singleterra Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya tertanggal 26 Maret 2018, menyatakan opini wajar tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Other matters

The consolidated financial statements of PT Singleterra Tbk and its subsidiary as of December 31, 2017 and for the year then ended, were audited by other independent auditors, whose report dated March 26, 2018, expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements.

YONATHAN DAN REKAN



Yonathan Augustine

Izin Akuntan Publik No. AP.1045/Public Accountant License No. AP.1045

26 Maret 2019/March 26, 2019

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Catatan/ Notes		
	2018		2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	16.374.170.355	2d,2f,5,28	63.987.945.251	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	37.954.000.707	2d,6,28	34.471.666.666	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha	522.907.099	2d,7,28	115.745.891	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	-	2d,28	35.690.671	<i>Other receivables</i>
Persediaan	936.516.928	2g,8	928.206.096	<i>Inventories</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	413.811.131	2h,9	284.200.571	<i>Advance and prepaid expenses</i>
JUMLAH ASET LANCAR	56.201.406.220		99.823.455.146	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing Rp6.101.377.039 dan Rp620.969.488 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	101.941.494.111	2i,2m,11	98.401.126.511	<i>Fixed asset - net of accumulated depreciation of Rp6,101,377,039 and Rp620,969,488 as of December 31, 2018 and 2017, respectively</i>
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi Rp54.561.335 pada tanggal 31 Desember 2018	325.772.793	2j,2m,12	-	<i>Intangible asset - net of accumulated amortization of Rp54,561,335 as of December 31, 2018</i>
Aset pajak tangguhan <i>Goodwill</i>	2.834.640.038	2o,10c	932.059.855	<i>Deferred tax asset Goodwill</i>
Uang jaminan	2.059.664.746	2m,2v,4,13	2.059.664.746	<i>Refundable deposit</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	107.192.771.688		101.424.051.112	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	163.394.177.908		201.247.506.258	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS - Bersih				LIABILITIES AND EQUITY - Net
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	395.150.012	2d,14,28	231.194.485	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	2.574.446.662	2d,15,28	2.187.498.961	<i>Other payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	1.019.998.330	2d,16,28	3.910.847.154	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	281.008.289	2o,10a	68.042.387	<i>Taxes payable</i>
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.838.401.591	2d,28 17	3.457.455.908	<i>Current maturity of long term bank loan</i>
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	6.109.004.884		9.855.038.895	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi porsi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16.550.976.480	2d,28 17	46.298.442.527	<i>Long term bank loan - net of current maturity</i>
Liabilitas imbalan kerja	339.106.560	2n,18	-	<i>Employee benefit liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	399.194.444	2o,10c	44.722.222	<i>Deferred tax liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	17.289.277.484		46.343.164.749	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	23.398.282.368		56.198.203.644	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS - Bersih				EQUITY - Net
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 5.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham				<i>Authorized</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.579.717.070 saham	157.971.707.000	2t,19	157.971.707.000	<i>5,000,000,000 share with par value of Rp100 per share</i>
Tambahan modal disetor	(711.829.767)	2p,10d,20	(711.829.767)	<i>Issued and fully paid - 1.579.717.070 shares</i>
Penghasilan komprehensif lain	11.552.668		353.573.529	<i>Additional paid-in capital</i>
Defisit	(17.371.804.161)		(12.664.325.144)	<i>Other comprehensive income</i>
Ekuitas - bersih yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Deficit</i>
Pemilik entitas induk	139.899.625.740		144.949.125.618	<i>Equity - net attributable to:</i>
Kepentingan non-pengendali	96.269.800	2b	100.176.996	<i>Owners of the parent entity Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS - Bersih	139.995.895.540		145.049.302.614	TOTAL EQUITY - Net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS - Bersih	163.394.177.908		201.247.506.258	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN	11.642.559.249	2q,21	579.270.572	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	9.872.979.247	2q,22	459.997.483	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	1.769.580.002		119.273.089	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	9.333.741.719	2q,23	1.289.400.033	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA	(7.564.161.717)		(1.170.126.944)	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2Q		OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan investasi jangka pendek	3.123.611.112	6	-	<i>Income from short-term investment</i>
Pendapatan bunga	644.310.920		877.340.339	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(2.269.054.766)		(46.664.136)	<i>Interest expense</i>
Beban provisi	(27.103.192)		-	<i>Provision expense</i>
Beban lain-lain	(93.297.951)		(38.655.637)	<i>Other expense</i>
Jumlah Pendapatan Lain-Lain - bersih	1.378.466.123		792.020.566	Total Other Income - net
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN - bersih	(6.185.695.594)		(378.106.378)	LOSS BEFORE DEFERRED INCOME TAX BENEFIT - net
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	1.474.023.958	2o,10c	99.919.175	<i>DEFERRED INCOME TAX BENEFIT</i>
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(4.711.671.636)		(278.187.203)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Kenaikan (penurunan) nilai wajar aset investasi jangka pendek - bersih	(291.788.601)	6	471.666.666	<i>Increase (decrease) in fair value of short- term investments - net</i>
Beban pajak terkait	43.076.293	2o,10c	(117.916.666)	<i>Related income tax</i>
Sub - jumlah	(248.712.308)		353.750.000	Sub - total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(124.030.840)	2n,18	-	Remeasurement of employee benefit liability
Beban pajak terkait	31.007.710	2o,10c	-	Related income tax
Sub - jumlah	<u>(93.023.130)</u>			<i>Sub - total</i>
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH	(341.735.438)		353.750.000	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	(5.053.407.074)		75.562.797	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Rugi bersih yang akan diatribusikan kepada:				Net loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(4.707.479.017)		(277.985.038)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(4.192.619)		(202.165)	Non-controlling interest
Jumlah	<u>(4.711.671.636)</u>		<u>(278.187.203)</u>	<i>Total</i>
Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	(5.049.499.878)		75.588.491	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(3.907.196)		(25.694)	Non-controlling interest
Jumlah	<u>(5.053.407.074)</u>		<u>75.562.797</u>	<i>Total</i>
RUGI PER SAHAM	(2,98)	2s,24	(1,05)	BASIC LOSS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN - Bersih
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - Net
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**

Catatan/ Notes	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid- In Capital	Komprensif Lain/ Other Comprehensive (Loss) Income	Defisit/ Deficit	Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owner of The Parent		Jumlah Ekuitas /Total Equity	Kepentingan Non- Pengendali/ Non-Controlling Interest	Balance, December 31, 2016
					Penghasilan (Rugi)	Kepentingan Non- Pengendali/ Non-Controlling Interest			
Saldo, 31 Desember 2016	7.971.707.000	382.690.000			(12.386.340.106)	(4.031.943.106)			(4.031.943.106)
Rugi bersih tahun berjalan	-	-			(277.985.038)	(277.985.038)	(202.165)	(278.187.203)	Net loss for the year
Setoran modal	150.000.000.000	(1.094.519.767)	-	-	148.905.480.233	-	148.905.480.233	Paid in capital	
Kenaikan nilai wajar aset investasi jangka pendek - bersih	-	-	353.573.529	-	353.573.529	176.471	353.750.000	Increase in fair value of short-term investments-net	
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	100.202.690	Subsidiary Acquisition Balance,	
Saldo, 31 Desember 2017	157.971.707.000	(711.829.767)	353.573.529	(12.664.325.144)	144.949.125.618	100.176.996	145.049.302.614	December 31, 2017	
Rugi bersih tahun berjalan	-	-			(4.707.479.017)	(4.707.479.017)	(4.192.619)	(4.711.671.636)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain:								Other comprehensive income:	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - bersih	-	-	(93.097.889)	-	(93.097.889)	74.759	(93.023.130)	Remeasurement of employee benefit liability - net	
Penurunan nilai wajar aset investasi jangka pendek - bersih	-	-	(248.922.972)	-	(248.922.972)	210.664	(248.712.308)	Decrease in fair value of short-term investments - net	
Saldo, 31 Desember 2018	19	157.971.707.000	(711.829.767)	11.552.668	(17.371.804.161)	139.899.625.740	96.269.800	139.995.895.540	December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	11.235.398.041		544.932.732	<i>Cash receipt from customers</i>
Pembayaran pada pemasok	(12.489.662.411)		(678.287.614)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran pada karyawan	(5.952.358.648)		(296.743.151)	<i>Cash paid to employees</i>
Penerimaan bunga	644.310.920		877.340.339	<i>Received of interest</i>
Pembayaran bunga	(2.294.028.226)		(46.664.136)	<i>Interest paid</i>
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan- untuk) aktivitas operasi	(8.856.340.324)		400.578.170	Net Cash Flows Provided- by (Used for) Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tak berwujud	(31.355.128)		-	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Penempatan investasi jangka pendek	(358.722.929)		(34.000.000.000)	<i>Placement of short-term investment</i>
Pembelian aset tetap	(7.000.836.151)		(797.931.993)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembayaran terkait akuisisi- entitas anak setelah dikurangi- kas entitas anak yang diakuisisi	-		(9.168.366.355)	<i>Payment for acquisition- of subsidiary net of cash- of the subsidiary acquired</i>
Uang jaminan	-		(31.200.000)	<i>Refundable deposit</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(7.390.914.208)		(43.997.498.348)	Net Cash Flows Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank	(31.366.520.364)		-	<i>Repayments of bank borrowings</i>
Penerimaan setoran modal	-		150.870.178.833	<i>Receipt from paid-in capital</i>
Penyelesaian obligasi wajib konversi	-		(42.100.000.000)	<i>Settlement of mandatory convertible bonds</i>
Pembayaran biaya penerbitan saham	-		(1.194.698.600)	<i>Payment for costs of share issuance</i>
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan- untuk Aktivitas Pendanaan	(31.366.520.364)		107.575.480.233	Net Cash Flows Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(47.613.774.896)		63.978.560.055	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	63.987.945.251		9.385.196	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	16.374.170.355	5	63.987.945.251	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole*

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Singleterra Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 52 tanggal 21 Juli 1973 dari Eliza Pondaag, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/255/16 tanggal 3 Mei 1976 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 25 Mei 1976, Tambahan No. 389.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 28 tanggal 17 Oktober 2017 dari Deni Thanur, S.E. S.H. M.Kn, notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan serta perubahan lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan yang semula meliputi jasa penjualan dan perdagangan bandwidth menjadi bidang investasi, jasa dan perdagangan umum. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0021705.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 19 Oktober 2017

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Plaza Mutiara Lantai 6 Suite 607, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1 dan 2, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1973.

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anaknya akan selanjutnya disebut "Grup".

Pada akhir periode pelaporan, pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah Atrium Asia Investment Management Pte., Ltd.

b. Dewan komisaris, direksi, dan komite audit

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Direktur Utama
Direktur

Wahyudin
Omar Syarif Nasution

Abraham George Pattikawa
Ronny Alexander Waliry

President Commissioner
Independent Commissioner

President Director
Director

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Singleterra Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 52 dated July 21, 1973 of Eliza Pondaag, S.H., a notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. Y.A.5/255/16 dated May 3, 1976 and was published in State Gazette No. 42 dated May 25, 1976, Supplement No. 389.

The Company's Articles of Association have been amended several times most recently by notarial deed No. 28 dated October 17, 2017 of Deni Thanur, S.E. S.H. M.Kn, a notary in Jakarta regarding increase in paid-up capital and changes in Company's main scope of activities from bandwidth sales and trading service into Investment, services and trading. This change has been accepted and recorded by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0021705.AH.01.02 Tahun 2017 dated October 19, 2017.

The Company is domiciled in Jakarta with its office located at Plaza Mutiara 6 Floor Suite 607, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1 and 2, Kawasan Mega Kuningan, South Jakarta. The Company commenced its commercial operation in 1973.

The Company and its subsidiary will be herein after referred to as the "Group".

At the end reporting period, the majority shareholder of the Company is Atrium Asia Investment Management Pte., Ltd.

b. Board of commissioners, directors, and audit committee

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan komisaris, direksi, dan komite audit (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Ketua Anggota:	Omar Syarif Nasution Jenny Lukman Suparman	Omar Syarif Nasution Franky Septinus Lukman Suparman	<i>Chairman Members:</i>

Jumlah karyawan tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 42 karyawan. Pada tanggal 31 Desember 2017 Grup tidak memiliki karyawan tetap (tidak diaudit).

Kompensasi yang dibayar kepada manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 sebesar Rp957.186.150.

c. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 21 November 1983, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan surat keputusan No. SI-021/PM/E/1983 untuk menawarkan saham kepada publik di Bursa Efek Jakarta (BEJ), sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dari tanggal 30 Desember 1983 sampai dengan tanggal 4 Mei 1993, seluruh saham Perusahaan tercatat di BEJ, sedangkan sejak tanggal 16 Juni 1989 sampai tanggal 30 November 2007, seluruh saham Perusahaan yang beredar (7.971.707 saham) hanya tercatat di Bursa Efek Surabaya (BES).

Sejak tanggal 19 Januari 2007 perdagangan saham Perusahaan di bursa efek dihentikan sementara oleh BES berdasarkan pengumuman No. JKT-210/LIST-PENG/BES/I/2007 tanggal 19 Januari 2007. Pada tanggal 1 Desember 2007, BES bergabung dengan BEJ dan berganti nama menjadi BEI dan sejak tanggal tersebut seluruh saham Perusahaan tercatat di BEI, namun penghentian sementara perdagangan saham tetap diteruskan.

Sejak tanggal 1 Desember 2009, saham Perusahaan yang tercatat di bursa efek dihapuskan oleh BEI berdasarkan surat No. S-06196/BEI-PPJ/11-2009 tanggal 26 November 2009 terkait dengan Perusahaan tidak dapat menunjukkan indikasi pemulihan kinerja yang memadai setelah di suspensi selama 2 tahun (2007 sampai dengan 2009).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of commissioners, directors, and audit committee (continued)

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	2018	2017	
Ketua Anggota:	Omar Syarif Nasution Jenny Lukman Suparman	Omar Syarif Nasution Franky Septinus Lukman Suparman	<i>Chairman Members:</i>

The number of employees of the Group, as at December 31, 2018 are 42 employees. On December 31, 2017 the Group did not have permanent employees (unaudited).

Total remuneration incurred for key management personnel for the years ended December 31, 2018 amounted Rp957,186,150.

c. Public offering of the Company's shares

On November 21, 1983, the Company obtained the decision of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), based on its decision letter No. SI-021/PM/E/1983 to conduct a public offering of its shares at the Jakarta Stock Exchange (BEJ), currently Indonesia Stock Exchange (IDX).

From 30 December 1983 until May 4, 1993, all of the Company's shares were listed in BEJ, where as since June 16, 1989 until November 30, 2007, all of the Company's shares (7,971,707 shares) are only listed at Surabaya Stock Exchange (BES).

Since January 19, 2007, trading of the Company's shares at stock exchange were suspended by BES based on its announcement No. JKT-210.LIST-PENG/BES/I/2007 dated January 19, 2007. On 1 December 2007, BES has merged with BEJ and change its name into IDX and since that date all of the Company's shares are listed at IDX, however the trading suspension of the shares are still carried forward.

Starting December 1, 2009, shares of Company that were listed on the stock exchange were delisted by IDX based on its letter No. S-06196/BEI-PPJ/11-2009 dated November 26, 2009 in associate with the Company cannot show indications of the adequate recovery performance after the suspension for 2 years (2007 until 2009).

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 6 Juni 2017, Perusahaan melaksanakan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp100 per saham.

Pada tanggal 16 November 2017, Perusahaan menambah modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) sejumlah 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp100 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saham beredar Perusahaan adalah 1.579.717.070 saham.

d. Struktur Grup

Perusahaan efektif mengakuisisi Entitas Anak pada tanggal 11 Desember 2017 (Catatan 4).

Entitas Anak/Subsidiary	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/Type of business	Tahun operasi komersial/Start of commercial operations	Presentase pemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah Aset/Total Assets (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	
				2018	2017	2018	2017
PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang	Surabaya	Perhotelan/Hospitality	2017	99,92%	99,92%	140.508.731.991	173.334.061.080

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 26 Maret 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Singleterra Tbk dan Entitas Anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of the Company's shares (continued)

On June 6, 2017, the Company has executed the change in the par value of share from Rp1,000 per share to Rp100 per share.

On November 16, 2017, the Company has increased its paid-up capital without preemptive rights (PMTHMETD) of 1,500,000,000 shares with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp100 per share.

As of December 31, 2018 and 2017, the issued shares of the Company are 1,579,717,070 shares.

d. The Group's structure

The Company has effectively acquired its Subsidiary on 11 December 2017 (Note 4).

Entitas Anak/Subsidiary	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/Type of business	Tahun operasi komersial/Start of commercial operations	Presentase pemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah Aset/Total Assets (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	
				2018	2017	2018	2017
PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang	Surabaya	Perhotelan/Hospitality	2017	99,92%	99,92%	140.508.731.991	173.334.061.080

e. Completion of financial statements

The management of the Group are responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on March 26, 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements PT Singleterra Tbk and Subsidiary have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and regulations of capital market regulator for entities under its supervision.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2015), "Penyajian laporan keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

Efektif 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

Pengungkapan yang di syaratkan Amandemen PSAK No. 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group consolidated financial statements as of December 31, 2017 and for the year then ended, except for the adoption of several amended "PSAK". As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective on January 1, 2018.

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK No. 2 (2016), "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiatives".

The amendments require entities to provide disclosures that enable users of consolidated financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.

The disclosure required by Amendments to PSAK No. 2 (2016) has been disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured by the measurement as described in accounting policy for each account.

The consolidated statements of cash flows presents receipts and payments of cash and banks classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Grup memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar kelompok perusahaan yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entity in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiary are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiary are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Group owns, directly or indirectly through Subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiary have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).*
- b. *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- c. *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investasi tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- b. Rights arising from other contractual arrangements.*
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

c. Foreign currency transactions and balances translation

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada akhir periode pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan konsolidasian dalam mata uang penyajian atau penjabaran laporan keuangan konsolidasian kegiatan usaha luar negeri ke dalam mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah Rp14.481 and 13.548 untuk USD 1.

d. Instrumen keuangan

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, serta investasi jangka pendek diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency transactions and balances translation (continued)

At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date.

The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss for the year, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the consolidated financial statements into presentation currency or translation of the foreign operation's consolidated financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group presentation currency, as of December 31, 2018 and 2017 were Rp14,481 and Rp13,548 to USD 1

d. Financial instruments

Classification

i. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables classified as loans and receivables, and short-term investments classified as available for sale financial assets.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, dan utang bank jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, and long-term bank loans classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and measurement

i. Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, except for those assets in which the interest calculation is not material.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Beban bunga diakui dalam "Beban bunga dan beban keuangan lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset ini merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset ini timbul terutama melalui penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya piutang usaha), tetapi juga termasuk jenis kontrak aset moneter.

Aset pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung pada saat akuisisi atau penerbitan, dan selanjutnya dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek yang pengakuan bunga tidak material.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are initially stated at fair value less directly attributable transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

The related interest expense is recognized within "Interest and other financial charges" in the statements of profit or loss and other comprehensive income consolidated. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Loans and receivables

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset.

They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment. Interest income is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai diakui pada saat terdapat bukti obyektif (seperti kesulitan keuangan yang signifikan pada bagian dari rekanan atau wanprestasi atau penundaan yang signifikan pembayaran) yang berakibat Grup akan tidak dapat menagih jumlah piutang jatuh tempo sesuai persyaratan, jumlah penyisihan tersebut merupakan perbedaan antara nilai tercatat bersih dan nilai kini arus kas masa datang diharapkan terkait dengan piutang yang mengalami penurunan nilai.

Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, penyisihan penurunan nilai tersebut dicatat dalam akun penyisihan secara terpisah dan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pada saat dikonfirmasikan bahwa piutang usaha tidak akan dapat tertagih, jumlah tercatat bruto dari aset tersebut dihapus buku dengan penyisihan yang bersangkutan.

Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk negosiasi ulang persyaratan piutang karena para pelanggan tersebut sebelumnya telah memiliki riwayat kredit yang baik.

Negosiasi ulang tersebut akan menyebabkan perubahan dalam waktu pembayaran dari pada perubahan pada jumlah yang terhutang dan, akibatnya, arus kas baru yang diharapkan didiskontokan pada suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan dengan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kondolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Loans and receivables (continued)

Impairment provisions are recognised when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Group will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable.

For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognised within administrative expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivables will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance impairment losses. Changes in the carrying amount of the allowance of impairment losses are recognised in profit or loss.

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of receivables from customers with which it has previously had a good trading history.

Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group loans and receivables comprise of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan non-derivatif Grup yang tidak termasuk kategori pinjaman diberikan dan piutang tersebut diatas diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan prinsipnya merupakan investasi strategis Grup pada entitas yang bukan merupakan Entitas Anak, entitas asosiasi dan ventura bersama. Nilai wajar aset keuangan moneter AFS yang didenominasi dalam mata uang non-fungsional (mata uang asing) dinyatakan dalam mata uang asing dan dijabarkan pada spot rate yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian mata uang asing yang diakui dalam laba rugi dinyatakan berdasarkan pada aset moneter biaya perolehan diamortisasi (suku bunga efektif). Keuntungan dan kerugian mata uang asing lainnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Jika terdapat penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual yang signifikan atau berkepanjangan (yang merupakan bukti objektif penurunan nilai aset), jumlah keseluruhan penurunan nilai, termasuk setiap jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi.

Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain dan akumulasi dalam pos cadangan investasi tersedia dijual. Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dan setiap perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan penyelesaian diakui dalam cadangan investasi tersedia untuk dijual.

Pada saat penjualan, akumulasi keuntungan dan kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari cadangan investasi tersedia untuk dijual ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset keuangan tersedia dijual Grup merupakan investasi jangka pendek.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Available-for-sale financial assets

The Group's non-derivative financial assets not included in such above loan and receivables category are classified as available-for-sale and comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as Subsidiary, associates or joint ventures. The fair value of AFS monetary financial assets denominated in a non-functional currency (foreign currency) is determined in that foreign currency and translated at the spot rate prevailing at the end of the reporting period. The foreign exchange gains and losses that are recognised in profit or loss are determined based on the amortized cost (effective interest rate) of the monetary asset. Other foreign exchange gains and losses are recognised in other comprehensive income.

Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available-for-sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognised in other comprehensive income, is recognised in profit or loss. Such impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss.

Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments available-for-sale reserve. Purchases and sales of available-for-sale financial assets are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the investments available-for-sale reserve.

On sale, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the investments available-for-sale reserve to profit or loss.

As of December 31, 2018 and 2017, available-for-sale financial assets of the Grup are short term investments.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai asset keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

i. Financial assets carried at amortized cost

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a Group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

- ii. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi - dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- i. *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

- ii. *Available for sale financial assets*

For available for sale financial assets, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai asset keuangan (lanjutan)

ii. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya. Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Namun, jumlah yang dicatat untuk penurunan adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga di masa akan datang selanjutnya diakui berdasarkan pengurangan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar dari instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau saat mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ii. Available for sale financial assets (continued)

Impairment losses on equity investments are not reversed through the income statement; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income. In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss.

Future interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount of the asset, using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. The interest income is recorded as part of finance income.

If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset, only if, the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah yang diterima serta piutang dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan akumulasi di ekuitas diakui pada laba atau rugi.

Pada saat penghentian pengakuan sebagian aset keuangan (sebagai contoh ketika Grup memegang opsi untuk membeli kembali bagian dari aset yang ditransfer) Grup mengalokasikan nilai tercatat sebelumnya dari aset keuangan antara bagian berkelanjutan yang diakui dalam keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui dengan menggunakan nilai wajar relatif dari bagian tersebut pada tanggal transfer.

Perbedaan antara nilai tercatat yang dialokasikan dengan bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari penerimaan dari bagian yang tidak lagi diakui dan setiap akumulasi dari keuntungan dan kerugian yang dialokasikan dan telah diakui pada penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba atau rugi. Akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan antara bagian yang berkelanjutan diakui dan bagian yang tidak lagi diakui dengan dasar nilai wajar relatif pada bagian-bagian tersebut.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Derecognition of financial assets (continued)

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received. On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivables and the cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income and accumulated in equity is recognised in profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g. when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognise under continuing involvement, and the part it no longer recognises on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer.

The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognised and the sum of the consideration received for the part no longer recognised and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognised and the part that is no longer recognised on the basis of the relative fair values of those parts.

e. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

1. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**
- e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)
2. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No.7 (Revisi 2014), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak dijaminkan serta dibatasi penggunaannya.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**
- e. *Transactions with related parties (continued)*
2. *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*
 - (i) *the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) *both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v) *the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.*
 - (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).*
 - (vii) *a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

The Company entered into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2014), "Related Parties Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statement.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprises of cash and banks and all unrestricted time deposits with a maturity of three months or less and not used as collateral of loans.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan terdiri dari makanan, minuman dan perlengkapan hotel. Persediaan tersebut dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

h. Beban dibayar di muka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Se semua beban pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Mesin	4-16
Perlengkapan dan Perabot	4
Kendaraan	4

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Inventories

The inventory consists of food, beverage and hotel equipment. The inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for obsolete inventory is determined based on management's review of the condition of each inventory at the end of the year.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	Building Machine Equipment and tools Vehicle
Bangunan	20	
Mesin	4-16	
Perlengkapan dan Perabot	4	
Kendaraan	4	

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the assets is derecognized.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Nilai residu, estimasi masa manfaat, dan metode penyusutan aset tetap direview dan disesuaikan, secara propektif setiap akhir tahun bila diperlukan.

Aset dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan meliputi biaya jasa profesional dan biaya pinjaman aset yang memenuhi syarat dikapitaliasi, jika ada, akan direklasifikasi ke aset tetap terkait dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

j. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Umur manfaat aset tidak berwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset tidak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset tidak berwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntasi. Beban amortisasi aset tidak berwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tidak berwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tidak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

The residual values, useful lives, and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate at each financial period end.

Construction in progress represents fixed assets under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs which include any professional fees and borrowing costs for underlying assets capitalized, will be reclassified to the respective fixed assets account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

j. Intangible asset

Intangible asset acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gains or losses from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tidak berwujud (lanjutan)

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset takberwujud sebagai berikut:

Perangkat lunak	Tahun/ Years	Software
	4	

k. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasi yang membutuhkan waktu cukup lama agar aset siap digunakan sesuai dengan intensi atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset siap untuk digunakan sesuai dengan intensi atau dijual.

Pendapatan investasi yang diperoleh dari investasi sementara dari pinjaman khusus yang pengeluaran atas aset kualifikasi terpending dikurangkan dari biaya pinjaman yang memenuhi syarat kapitalisasi. Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya tersebut terjadi.

I. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Intangible asset (continued)

Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the intangible assets as follows:

**Tahun/
Years**

4

k. Borrowing cost

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessary take a substantial period of time to get ready for intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization. All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

I. Provision

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penuruan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

n. Imbalan kerja

Berdasarkan PSAK No.24 (Revisi 2016), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuaria "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) manfaat pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya, terdiri dari:

- i Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam bunga neto liabilitas (aset); dan
- iii. Setiap perubahan dalam batas aset, tidak termasuk jumlah dalam bunga bersih atas liabilitas (aset)..

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) manfaat pasti-neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuaria dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya dalam periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian dari program manfaat pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.

An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss

n. Employee benefit

Under PSAK No. 24 (Revised 2016), the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;*
- ii. Return on program assets, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest; and*
- iii. Every changes is asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.*

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period/year in which they arise.

Gain or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

p. Pengampunan pajak

Grup menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini memberikan perlakuan akuntansi untuk aset dan kewajiban dari pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("Kebijakan pengampunan pajak") yang berlaku efektif pada 1 Juli 2016.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

p. Tax amnesty

The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengampunan pajak (lanjutan)

PSAK 70 memberikan opsi dalam pengakuan awal atas aset dan liabilitas yang timbul dari penerapan Kebijakan Pengampunan Pajak, apakah mengikuti SAK yang ada sesuai dengan sifat aset atau liabilitas yang diakui (Pendekatan Umum) atau mengikuti ketentuan yang dinyatakan dalam PSAK 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan / atau kewajiban amnesti pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diukur berdasarkan biaya perolehan berdasarkan Surat Pengesahan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diukur pada kewajiban kontraktual untuk menghasilkan uang tunai atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang terkait langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup harus mengakui perbedaan antara aset dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor dalam ekuitas. Perbedaan ini tidak akan dikembalikan menjadi laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba sesudahnya.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajaknya pada nilai wajarnya sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perbedaan antara nilai wajar dan jumlah yang dilaporkan dalam SKPP.

Setelah pengukuran kembali, Grup mereklasifikasi aset pengampunan pajak ke dalam item aset yang sama.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Tax amnesty (continued)

PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statements of financial position.

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the Tax Amnesty Acknowledgement Letter. The management believes that there is no difference between the fair value and the amount reported in SKPP.

After the remeasurement, the Group reclassified the tax amnesty assets into similar line item of assets.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pendapatan penjualan dan jasa hotel diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Uang muka yang diterima dari pelanggan diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diserahkan. Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar berlalunya waktu dengan mengacu pada pokok aset keuangan dan suku bunga efektif.

Beban

Beban diakui pada periode saat terjadinya.

r. Informasi segmen

Pendapatan, beban, laba rugi bersih, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo transaksi antar Grup dieliminasi.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

s. Laba (rugi) neto per saham dasar

Jumlah laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

t. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and expense recognition

Revenue

Revenue from sales and hotel services are recognized when the services are rendered to customers. Advance payment from the customer is classified as unearned revenue and will be recognized as revenue when the services are delivered. Interest income from a financial asset is recognised when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate.

Expenses

Expenses are recognised in the period in which they are incurred.

r. Segmen information

Segment revenue, expenses, net income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

s. Basic earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

t. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

v. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibayarkan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak /entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

v. Business combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Penyesuaian tahunan 2017

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2018:

- PSAK 69: Agrikultur
- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- Amandemen PSAK 13: Properti Investasi
- Amandemen PSAK 16: Agrikultur: Tanaman Produktif

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

Penerapan dari penyesuaian-penesuaian tahun 2017 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

x. Standar akuntansi baru

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
- ISAK 34 - "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73: Sewa
- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. 2017 Annual improvements

Effective on or after January 1, 2018:

- *PSAK 69: Agriculture*
- *Amendments to PSAK 2: Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives*
- *Amendments to PSAK 13: Investment Property*
- *Amendments to PSAK 16: Agriculture: Bearer Plants*

- *Amendments to PSAK 46: Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses*
- *PSAK 15: Investment in associates and Joint Ventures*
- *PSAK 67: Disclosure of Interest in Other Entities*

The adoption of the 2017 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

x. New accounting standards

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2019:

- *ISAK 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration*

- *ISAK 34 - "Uncertainty over Income Tax Treatments".*

Effective on or after January 1, 2020:

- *PSAK 71: Financial Instruments*
- *PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers*
- *PSAK 73: Leases*
- *Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts*

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar akuntansi baru (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020 (lanjutan):

- Amandemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. New accounting standards (continued)

*Effective on or after January 1, 2020
(continued):*

- Amendments to PSAK 15: Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures*
- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is evaluating the effect of these standards on the consolidated financial statements.

3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTION

The preparation of The Group financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2d.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas aset keuangan, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun.

Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTION (continued)

a. Judgments (continued)

Determination of functional currency

The functional currencies of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Group functional currency is in Rupiah.

Allowance for impairment of financial assets

The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired.

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Evaluation of financial assets to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year.

Therefore, the timing and amount of allowance for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used. Further details are disclosed in Notes 6.

b. Estimation and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban cadangan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Penyusutan aset tetap

Beban perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTION (continued)

b. Estimation and assumptions (continued)

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for declining value of inventories

The Group provides allowance for impairment losses of inventories based on estimates that there are no future use of the inventory, or there is a possibility of inventories obsolescence.

Management believes that the assumptions used in the estimation of allowance for impairment losses of inventory in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, however, significant changes in these assumptions could have a significant impact on the carrying value of inventories and the amount of load allowance for impairment of inventories, which will ultimately have an impact on the Group's operating results.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight line basis over their estimated useful lives.

Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 11.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Penentuan utang dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disajikan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTION (continued)

b. Estimation and assumptions (continued)

Liabilities for employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 18.

Income tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets and liabilities

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KOMBINASI BISNIS

Berdasarkan akta perjanjian jual beli No. 2 tanggal 11 Desember 2017 dari Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan telah membeli 19.900 saham atau setara dengan 99,5% kepemilikan saham di PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) dari PT Serasi Tunggal Mandiri Abadi, pihak ketiga dengan harga Rp 22 miliar.

Akuisisi STMC yang lingkup usahanya di bidang perhotelan merupakan salah satu strategi pertumbuhan anorganik yang dipandang tepat untuk dilakukan oleh Perusahaan pada saat ini agar dapat segera bangkit dari kondisi sebelumnya dan menciptakan nilai tambah bagi *stakeholder*. Pertimbangan utama Perusahaan dalam memilih investasi di bidang perhotelan terkait dengan pengembangan sektor pariwisata dan pembangunan serta perbaikan infrastruktur di Indonesia oleh Pemerintah.

Dalam penggabungan usaha ini Perusahaan merupakan pihak pengakuisisi terkait dengan Perusahaan memperoleh 99,5% kepemilikan saham yang merupakan porsi terbesar atas hak suara pada STMC hasil penggabungan yang dilakukan melalui pembayaran kas atas akuisisi saham STMC dan peningkatan modal STMC termasuk pelunasan Surat Hutang Wajib Konversi oleh STMC. Selanjutnya, Perusahaan telah menunjuk manajemen dan anggota organ pengatur STMC hasil penggabungan sebagai fakta bahwa Perusahaan merupakan pengendali operasi dan keuangan STMC.

Untuk tujuan akuntansi, Perusahaan memutuskan untuk mengkonsolidasikan laporan keuangan STMC sejak 1 Desember 2017 terkait tidak terdapat transaksi signifikan antara 1 Desember 2017 dan 11 Desember 2017.

Goodwill sebesar Rp 2.059.664.746 timbul dari akuisisi yang dapat diatribusikan pada aset tetap serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan STMC. Dalam jumlah termasuk nilai daftar pelanggan, yang tidak diakui secara terpisah karena tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan sebagai aset tidak berwujud berdasarkan PSAK 19.

Tidak terdapat goodwill yang diharapkan menjadi pengurang untuk tujuan perpajakan.

Pada tanggal 4 September 2017, Perusahaan mengumumkan keterbukaan informasi kepada pemegang saham terkait transaksi material atas pembelian hak untuk membeli 99,95% saham STMC yang telah sesuai dengan Peraturan No IX.E.2 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. BUSINESS COMBINATIONS

Based on notarial deeds No. 2 dated December 11, 2017 from Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company have purchase 19,900 shares, or equivalent 99.5% ownership in PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) from PT Serasi Tunggal Mandiri Abadi, third parties with purchase price amounted to Rp 22 billion.

The acquisition of STMC, whose business scope in the hospitality sector is one of the inorganic growth strategies that are considered appropriate to be done by the Company at this time in order to immediately rise from the previous conditions and create the added value for stakeholders. The Company's main consideration in choosing investment in hotels is related to tourism development and development and infrastructure improvement in Indonesia by the Government.

In this business combination the Company is an acquirer in respect of the Company obtained 99.5% ownership of the shares which constitutes the largest portion of the voting rights in the STMC resulting from the business combination through cash payments for the acquisition of STMC shares and increases capital of STMC including settlement of Mandatory Convertible Bonds by STMC. Furthermore, the Company has appointed the management and members of the STMC regulatory body that result from the business combination as the proof that the Company controls STMC's operating and financial control.

For accounting purposes, the Company decided to consolidate financial statement of STMC starting December 1, 2017 since there are no significant transaction between December 1, 2017 and December 11, 2017.

Goodwill of Rp 2,059,664,746 arising from the acquisition is attributable to the fixed asset and the expected synergies from combining the operations of the Group with those of STMC. It also includes the value of a customer list, which has not been recognised separately as it does not meet the criteria for recognition as an intangible asset under PSAK 19.

None of the goodwill is expected to be deductible for tax purposes.

On September 4, 2017, the Company announced the disclosure of information to shareholders related to material transactions for the purchase rights to acquire 99.95% shares of STMC in accordance with regulation No. IX.E.2 about material transaction and changes in main business activities.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Kas	22.878.000	38.276.600	Cash
Bank:			Banks:
PT Bank Central Asia Tbk	7.941.312.094	13.514.350.933	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	203.750.809	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	147.049.955	1.731.447.191	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.485.907	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CCB Indonesia Tbk	24.681.581	35.076.266.128	PT Bank CCB Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.012.009	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub - jumlah bank	<u>8.351.292.355</u>	<u>50.322.064.252</u>	<i>Sub - total bank</i>
Deposito berjangka:			<i>Time deposit:</i>
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk	3.500.000.000	4.127.604.399	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk
PT Bank Syariah Bukopin Tbk	3.000.000.000	3.000.000.000	PT Bank Syariah Bukopin Tbk
PT Bank Panin Dubai Syari'ah Tbk	1.500.000.000	-	PT Bank Panin Dubai Syari'ah Tbk
PT Bank CCB Indonesia Tbk	-	4.500.000.000	PT Bank CCB Indonesia Tbk
PT Bank Victoria Tbk	-	2.000.000.000	PT Bank Victoria Tbk
Sub - jumlah deposito	<u>8.000.000.000</u>	<u>13.627.604.399</u>	<i>Sub - total deposito</i>
Jumlah	<u>16.374.170.355</u>	<u>63.987.945.251</u>	Total

Suku bunga deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar 8,0% - 7,25%

Seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga. Nilai tercatat bank dan deposito berjangka mendekati nilai wajarnya.

The interest rate on time deposit as of December 31, 2018 and 2017 is 8,0 - 7,5% per annum.

All of cash in banks and time deposits are placed in third parties. The carrying value of cash in banks and time deposit approximates their fair value.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
PT Nikko Sekuritas Indonesia	37.422.972.607	34.471.666.666	PT Nikko Sekuritas Indonesia
PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia	531.028.100	-	PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia
Jumlah	<u>37.954.000.707</u>	<u>34.471.666.666</u>	Total

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Nikko Sekuritas Indonesia

Pada tanggal 15 November 2017, Perusahaan dan PT Nikko Sekuritas Indonesia menandatangani Perjanjian Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) sebesar Rp 142 miliar. Jangka waktu pengelolaan dana selama 1 tahun, biaya pengelolaan dana 0,02% dan digunakan untuk investasi surat berharga atau bentuk-bentuk investasi lain yang disepakati bersama.

Pada tanggal 8 Desember 2017, Perusahaan telah melakukan pencairan atas KPD senilai Rp 128 miliar.

Pada tanggal 11 Desember 2018 dan 2017, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang, entitas anak dan PT Nikko Sekuritas Indonesia menandatangani Perjanjian Kontrak Pengelolaan Dana masing-masing sebesar Rp21.826.194.829 dan Rp20.000.000.000. Jangka waktu pengelolaan dana selama 1 tahun, biaya pengelolaan dana 0,02% dan digunakan untuk investasi surat berharga atau bentuk-bentuk investasi lain yang disepakati bersama.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mengakui keuntungan perubahan nilai wajar investasi jangka pendek dalam penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

Mutasi Kenaikan Nilai Wajar Investasi Jangka Pendek

	2018
Saldo awal:	471.666.666
Penambahan nilai wajar aset investasi jangka pendek - bersih	2.951.305.942
Pendapatan investasi jangka pendek yang telah di realisasi	(3.123.611.112)
Saldo Akhir	299.361.496

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2018, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC"), entitas anak, memiliki investasi jangka pendek dengan nilai wajar investasi jangka pendek sebesar Rp531.028.100 dan STMC mengakui kerugian perubahan nilai wajar investasi jangka pendek sebesar Rp119.483.431 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dalam penghasilan komprehensif lain.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

PT Nikko Sekuritas Indonesia

On November 15, 2017, the Company and PT Nikko Sekuritas Indonesia signed a Fund Management Contract Agreement (KPD) amounting to Rp 142 billion. Period of fund management is for 1 year, with fund management fee of 0.02% and used for investment of securities or other form of investment which is mutually agreed.

On December 8, 2017, the Company has withdraw the KPD amounting to Rp 128 billion.

On December 11, 2018 and 2017, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang, a subsidiary, and PT Nikko Sekuritas Indonesia signed a Fund Management Contract Agreement amounting to Rp21.826.194.829 and Rp20.000.000.000, respectively. Period of fund management for 1 year, fund management fee 0.02% and used for investment of securities or other form of investment which is mutually agreed.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group recognised income on changes in fair value of available-for-sale financial assets, in other comprehensive income are as follows:

Mutation of Increase Fair Value of Short-term Investments

	2017	
Beginning balance:	-	
Additional in fair value of short- term investments - net	471.666.666	
Realized income from short- term investment	-	
Ending Balance	471.666.666	

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia

As of December 31, 2018, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC"), a subsidiary, had a short term investment with the fair value amounting to Rp531,028,100 and STMC recognised loss on changes in fair value of available-for-sale financial assets amounting to Rp119,483,430 for the year ended December 31, 2018 in other comprehensive income.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
City ledger	434.131.665	72.085.925	City ledger
Guest ledger	78.529.872	-	Guest ledger
Lain-lain masing-masing dibawah Rp50 juta	10.245.562	43.659.966	Others each below Rp50 million
Jumlah	522.907.099	115.745.891	Total

Nilai tercatat piutang usaha yang diklasifikasi sebagai pinjaman diterima dan piutang mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

Sebelum menerima pelanggan pada khususnya biro perjalanan, Grup menilai kualitas kredit pelanggan yang potensial tersebut.

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Analisa umur piutang yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Lewat jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	248.001.052	111.669.891	1 - 30 days
31 - 60 hari	107.517.175	4.076.000	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	167.388.872	-	More than 60 days
Jumlah	522.907.099	115.745.891	Total

Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang usaha ini. Manajemen tidak membentuk cadangan penyisihan piutang tak tertagih karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

8. PERSEDIAAN

	2018	2017	
Perlengkapan hotel	861.637.127	898.674.236	Hotel supplies
Makanan	74.871.292	28.150.895	Foods
Minuman	8.509	1.380.965	Beverages
Jumlah	936.516.928	928.206.096	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya sehingga penyisihan penurunan nilai persediaan tidak perlu dibentuk.

The carrying value of trade receivables classified as loans and receivables approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.

Before accepting any new customer, especially from travel agent, the Group assesses the potential customer's credit quality.

All short term trade receivables are denominated in Rupiah currency.

The aging analysis of past due receivables is as follows:

The Group does not hold any collateral over these balances. Management does not recognize allowance for doubtful account because management believes that all receivable is collectable.

8. INVENTORIES

	2018	2017	
Perlengkapan hotel	861.637.127	898.674.236	Hotel supplies
Makanan	74.871.292	28.150.895	Foods
Minuman	8.509	1.380.965	Beverages
Jumlah	936.516.928	928.206.096	Total

Management believes that the carrying amount of inventories has reflected the net realizable value so that no need to provide allowance for impairment losses.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Uang muka			
Pemasok	142.612.937	162.260.775	<i>Advances</i>
Sewa	20.680.000	62.040.000	<i>Suppliers</i>
Sub - jumlah	163.292.937	224.300.775	<i>Rent</i>
Beban dibayar di muka			<i>Sub - total</i>
Asuransi	100.309.244	13.753.835	<i>Prepaid expenses</i>
Internet	52.097.751	30.006.000	<i>Insurance</i>
Televisi kabel	18.540.750	13.750.000	<i>Internet</i>
Lain-lain masing-masing dibawah Rp10 juta	79.570.449	2.389.961	<i>Cable television</i>
Sub - jumlah	250.518.194	59.899.796	<i>Others each</i>
Jumlah	413.811.131	284.200.571	<i>below Rp10 million</i>
			<i>Sub - total</i>
			<i>Total</i>

10. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Pajak pembangunan 1	165.336.245	58.297.643	<i>Development tax 1</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 21	112.510.896	5.313.007	<i>Article 21</i>
Pasal 23	231.963	1.535.672	<i>Article 23</i>
Pasal 4 ayat 2	2.929.185	2.896.065	<i>Article 4 paragraph 2</i>
Jumlah	281.008.289	68.042.387	<i>Total</i>

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat pajak tangguhan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Rugi sebelum beban pajak tangguhan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(6.185.695.594)	(378.106.378)	<i>Loss before deferred tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other income comprehensive</i>
Laba (rugi) Entitas Anak sebelum beban pajak	(7.040.899.860)	351.473.451	<i>Profit (loss) before income tax of Subsidiary</i>
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	855.204.266	(26.632.927)	<i>Income (loss) before income tax attributable to the Company</i>

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Kini (lanjutan)

	2018	2017	
Beda waktu			Temporer differences
Pendapatan bunga yang belum diterima	(1.400.000.000)	-	Unrealized interest income
Beda tetap			Permanent differences
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(18.673.885)	(4.468.046)	Interest income subjected to final tax
Pajak	1.082.255	-	Tax
Rugi fiskal tahun berjalan	(562.387.364)	(31.100.973)	<i>Current year fiscal loss</i>
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(247.206.097)	(216.105.124)	<i>Previous year fiscal loss</i>
Akumulasi rugi fiskal	(809.593.461)	(247.206.097)	Accumulated fiscal loss

c. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax

The Group's deferred tax assets (liability) in 2018 and 2017 are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan Ke Laporan Laba Rugi Tahun Berjalan/Credited to Current year Statement of Profit or Loss	Dibebankan (Dikreditkan) Ke penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Loss	Saldo Akhir/ Ending Balance	
2018					
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					
Entitas Induk:					Deferred tax assets (liabilities):
Pendapatan bunga yang belum diterima	-	(350.000.000)	-	(350.000.000)	Unrealized interest income
Cadangan investasi jangka pendek	<u>(44.722.222)</u>	-	<u>(4.472.222)</u>	<u>(49.194.444)</u>	Short-term investment reserves
Sub - jumlah	<u>(44.722.222)</u>	<u>(350.000.000)</u>	<u>(4.472.222)</u>	<u>(399.194.444)</u>	Sub - total
Entitas Anak:					Subsidiary:
Penyisihan imbalan kerja	-	53.768.930	31.007.710	84.776.640	Provision for employee benefit
Pendapatan bunga yang belum diterima	-	(430.902.778)	-	(430.902.778)	Unrealized interest income
Cadangan investasi jangka pendek	<u>(73.194.444)</u>	-	<u>47.548.515</u>	<u>(25.645.929)</u>	Short-term investment reserves
Akumulasi rugi pajak	<u>1.005.254.299</u>	<u>2.201.157.806</u>	<u>-</u>	<u>3.206.412.105</u>	Accumulated fiscal loss
Sub - jumlah	<u>932.059.855</u>	<u>1.824.023.958</u>	<u>78.556.225</u>	<u>2.834.640.038</u>	Sub - total
Jumlah	<u>887.337.633</u>	<u>1.474.023.958</u>	<u>74.084.003</u>	<u>2.435.445.594</u>	Total

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	Dikreditkan Ke Laporan Laba Rugi Tahun Berjalan/Credited to Current year Statement of Profit or Loss	Dikreditkan Ke Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Loss	Akuisisi Anak/Acquisition of Subsidiary	Saldo Akhir/ Ending Balance	
2017					Deferred tax assets (liabilities):
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					
Entitas Induk					The Company
Cadangan investasi jangka pendek	-	-	(44.722.222)	-	(44.722.222)
Entitas Anak					Sub - total
Cadangan investasi jangka pendek	-	-	(73.194.444)	-	(73.194.444)
Akumulasi rugi pajak	-	99.919.175	-	905.335.124	1.005.254.299
Sub - jumlah	99.919.175	(73.194.444)	905.335.124	932.059.855	
Jumlah	99.919.175	(117.916.666)	905.335.124	887.337.633	Total

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan tangguhan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum manfaat pajak penghasilan tangguhan dengan total manfaat pajak penghasilan tangguhan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the deferred income tax benefit calculated by applying the applicable tax rate on the loss before deferred income tax and total deferred income tax benefit as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2018	2017	
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan tangguhan menurut laporan rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(6.185.695.594)	(378.106.378)	<i>Loss before deferred income tax benefit per consolidated statement of loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak dengan tarif yang berlaku (25%)	1.546.423.899	94.526.595	<i>Tax expenses at prevailing tax rate (25%)</i>
Porsi rugi fiskal Entitas Induk yang tidak dapat terealisasi	(136.198.934)	-	<i>Portion of fiscal loss Parent Company that can not be realized</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	156.409.259	14.890.640	<i>Income subject to final tax</i>
Beban tidak dapat diperhitungkan	(72.175.789)	(1.722.817)	<i>Non-deductible expenses</i>
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	(20.434.477)	-	<i>Adjustment in respect of deferred income tax of the Unrecognized tax losses</i>
Rugi pajak tidak diakui	-	(7.775.243)	
Jumlah manfaat pajak penghasilan tangguhan	1.474.023.958	99.919.175	Total deferred income tax benefit

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pengampunan Pajak

Pada 3 November 2016, Perusahaan melaporkan Surat Pernyataan Harta (SPH) kepada Direktorat Jendral Pajak (DJP), berkaitan dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak.

Perusahaan melaporkan aset berupa kas sebesar Rp100.000.000 pada SPH. Perusahaan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak tanggal 23 November 2016 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Kantor Regional DJP Jakarta Khusus. Perusahaan mengakui aset secara terpisah sebagai aset pengampunan pajak dan akan mereklasifikasi aset tersebut pada kas dan bank.

Pada tanggal 14 Juli 2017, Perusahaan telah menyetorkan aset pengampunan pajak ke bank dan menyajikannya dalam akun kas dan setara kas.

11. ASET TETAP - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

10. TAXATION (continued)

d. Tax Amnesty

On November 3, 2016, the Company submitted the Statement Letter of Assets (SPH) to Directorate General of Taxation (DJP), related Act No. 11 Year 2016 concerning with tax amnesty.

The Company reported cash assets amounting to Rp 100,000,000 in SPH. The Company has received the Certificate of Tax dated November 23, 2016 from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Regional Office of DJP Jakarta Khusus. The Company recognizes the asset separately under the tax amnesty asset and such assets will be reclassified to cash and bank.

On July 14, 2017, the Company has deposited tax amnesty assets to bank and presented in cash and cash equivalents accounts.

11. FIXED ASSET - NET

This account consists of:

2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan					Cost
Bangunan	16.483.214.863	6.206.427.832	-	60.879.315.379	Building
Mesin	-	1.884.998.642	-	9.715.636.846	Machine
Perlengkapan dan perabot	1.682.266.663	1.278.327.677	-	8.744.388.248	Equipment and tools
Kendaraan	1.134.885.000	-	-	-	Vehicle
Inventaris dan peralatan kantor	33.410.000	-	-	-	Inventory and office equipment
Aset dalam penyelesaian	79.688.319.473	-	348.979.000	(79.339.340.473)	Asset in progress
Jumlah harga perolehan	99.022.095.999	9.369.754.151	348.979.000	-	Total cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	331.206.396	2.527.586.089	-	-	Building
Mesin	-	708.077.324	-	-	Machine
Perlengkapan dan perabot	175.236.111	1.952.670.383	-	-	Equipment and tools
Kendaraan	111.742.813	283.721.251	-	-	Vehicle
Inventaris dan peralatan kantor	2.784.168	8.352.504	-	-	Inventory and office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	620.969.488	5.480.407.551	-	-	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	98.401.126.511				Net book value
2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Akuisisi Anak/ Acquisition of subsidiary	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan					Cost
Bangunan	-	-	-	16.483.214.863	Building
Perlengkapan dan perabot	-	-	-	1.682.266.663	Equipment and tools
Kendaraan	-	-	-	1.134.885.000	Vehicle
Inventaris dan peralatan kantor	-	33.410.000	-	-	Inventory and office equipment
Aset dalam penyelesaian	-	1.037.646.993	-	78.650.672.480	Asset in progress
Jumlah harga perolehan	-	1.071.056.993	-	97.951.039.006	Total cost

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

11. FIXED ASSET - NET (continued)

	2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Akuisisi Anak/ Acquisition of subsidiary	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan	-	66.241.279	-	264.965.117	331.206.396	Accumulated Depreciation Building
Perlengkapan dan perabot	-	35.047.222	-	140.188.889	175.236.111	Equipment and tools
Kendaraan	-	23.643.438	-	88.099.375	111.742.813	Vehicle
Inventaris dan peralatan kantor	-	2.784.168	-	-	2.784.168	Inventory and office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	-	127.716.107	-	493.253.381	620.969.488	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u><u>-</u></u>	<u><u>127.716.107</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>493.253.381</u></u>	<u><u>98.401.126.511</u></u>	Net book value

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense charged to operating are as follows:

	2018	2017	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	4.370.492.855	101.288.501	Cost of revenues (Note 22)
Beban usaha (Catatan 23)	1.109.914.696	26.427.606	Operating expenses (Note 23)
Jumlah	5.480.407.551	127.716.107	Total

Bangunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 17).

Building are used as collateral on long-term bank loans (Note 17).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas aset tetap.

Based on the review, the management of the Group believes there are no situations or circumstances which indicated an impairment in the value of fixed assets.

12. ASET TAK BERWUJUD - BERSIH

12. INTANGIBLE ASSET - NET

	2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						
Aset tak berwujud	<u><u>-</u></u>	<u><u>380.334.128</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>380.334.128</u></u>	Cost Intangible assets
Akumulasi Penyusutan						
Aset tak berwujud	<u><u>-</u></u>	<u><u>54.561.335</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>54.561.335</u></u>	Accumulated Depreciation Intangible asset
Nilai buku bersih	<u><u>-</u></u>	<u><u>54.561.335</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>325.772.793</u></u>	Net book value

Beban amortisasi yang dibebankan pada beban usaha (Catatan 22) sebesar Rp54.561.335 pada tanggal 31 Desember 2018

Amortization expense charged to operating expense (Note 20) amounted Rp54,561,335 in December 31, 2018.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas aset tak berwujud.

Based on the review, the management of the Group believes there are no situations or circumstances which indicated an impairment in the value of intangible assets.

13. GOODWILL

13. GOODWILL

Goodwill sebesar Rp 2.059.664.746 timbul dari kombinasi bisnis PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") yang dialokasikan ke unit penghasil kas yang manfaatnya diharapkan dari kombinasi bisnis yang dapat diatribusikan pada pangsa pasar serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan STMC tersebut.

Goodwill of Rp 2,059,664,746 arising from the business combination of PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") that was allocated to the cash generating units that are expected to benefit from that business combination which is attributable to market share and the expected synergies from combining the operations of the Group with those of STMC.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. GOODWILL (lanjutan)

Grup melakukan pengukuran atas penurunan *goodwill* secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill*. Pada saat pengukuran penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Grup.

Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakainya. Asumsi utama terhadap perhitungan nilai pakai adalah tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan pendapatan. Manajemen mengestimasi tingkat diskonto menggunakan tarif sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu daripada uang dan risikorisiko spesifik atas unit penghasil kas. Tingkat pertumbuhan berdasarkan pada perkiraan tingkat pertumbuhan industri.

Suku bunga untuk mendiskontokan perkiraan arus kas dari unit penghasil kas adalah rata-rata tingkat bunga pinjaman pada tanggal laporan posisi keuangan yang telah disesuaikan, untuk mengestimasi tingkat bunga dari pasar yang diharapkan dari investasi.

Suku bunga ini tidak melampui tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada akhir periode pelaporan.

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Apel Jaya	53.819.450	23.184.050	Apel Jaya
PT Hotellist	38.462.500	-	PT Hotellist
PT Labari Sehat Perkasa	28.547.428	-	PT Labari Sehat Perkasa
PT Maruwi Hutama Perkasa	23.553.761	-	PT Maruwi Hutama Perkasa
Segar Abadi	16.736.000	-	Segar Abadi
Auriga Agro Total	15.422.500	-	Auriga Agro Total
PT Massindo Solaris Nusantara	-	57.885.127	PT Massindo Solaris Nusantara
Lain-lain masing-masing dibawah Rp15 juta	218.608.373	150.125.308	Others each below Rp15 million
Jumlah	395.150.012	231.194.485	Total

13. GOODWILL (continued)

The Group measures the impairment of goodwill annually, or more frequent if there are indications that goodwill might be impaired. For impairment measurement purposes, goodwill has been allocated principally to the lowest level of cash generating units determined by the Group that is expected to benefit from the business combination.

The recoverable amounts of the cash generating units are determined from value in use calculations. The key assumptions for the value in use calculations are those regarding the discount rate and growth rates revenue. Management estimates the discount rates using pre-tax rates that reflect current market assessments of the time value of money and the risks specific to the cash generating unit. The growth rates are based on industry growth forecasts.

The rate used to discount the forecasted cash flows from the cash generating units is the average borrowing rate at statements of financial position dates as adjusted to estimated rate that the market would expect from the investment.

This rate does not exceed the average long-term growth rate for the relevant markets.

Management believes that there is no impairment of goodwill at the end of reporting period.

14. TRADE PAYABLES

This account consists of:

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terutama merupakan pinjaman sementara yang diterima dari pihak ketiga atau biaya Grup yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak ketiga. Utang lain-lain ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan jangka waktu pengembalian yang pasti dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Multibangun Adhitama	2.368.918.000	-	<i>PT Multibangun Adhitama</i>
PT Berkshire Global Pratama	-	1.942.277.303	<i>PT Berkshire Global Pratama</i>
PT Sprint	-	194.896.783	<i>PT Sprint</i>
Lain-lain masing-masing dibawah Rp50 juta	205.528.662	50.324.875	<i>Others each below Rp50 million</i>
Jumlah	2.574.446.662	2.187.498.961	Total

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Gaji	719.200.194	1.736.700.716	<i>Salaries</i>
Tenaga ahli	100.560.664	1.678.037.370	<i>Professional fee</i>
Sewa	-	191.207.500	<i>Rent</i>
Lain-lain masing-masing dibawah Rp50 juta	200.237.472	304.901.568	<i>Other each below Rp50 million</i>
Jumlah	1.019.998.330	3.910.847.154	Total

17. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	18.606.376.414	50.000.000.000	<i>PT Bank Windu Kentjana International Tbk</i>
Biaya transaksi belum diamortisasi	(216.998.343)	(244.101.565)	<i>Unamortized transaction cost</i>
Sub - jumlah	18.389.378.071	49.755.898.435	Sub - total
Dikurangi: Porsi yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.838.401.591	3.457.455.908	<i>Less: Current portion</i>
Bagian jangka panjang	16.550.976.480	46.298.442.527	Long-term portion

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 12 Oktober 2016, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Windu Kentjana International Tbk dengan limit kredit Rp 50.000.000.000 yang terbagi menjadi 3 fasilitas Kredit Investasi (KI) untuk tujuan berikut:

- a. KI 1 limit sebesar Rp 37.902.688.000 yang digunakan untuk pembiayaan pekerjaan struktur dan arsitektur pembangunan Primebiz Hotel di Surabaya;
- b. KI 2 limit sebesar Rp 8.520.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pekerjaan mechanical, electrical and plumbing (MEP) pembangunan Primebiz Hotel di Surabaya.
- c. KI 3 limit sebesar Rp 3.577.312.000 yang digunakan untuk pembiayaan pekerjaan air conditioner pembangunan Primebiz Hotel di Surabaya.

Fasilitas kredit akan jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2026. Jangka waktu fasilitas 112 bulan termasuk *availability period* dan *grace period* selama 16 bulan, dikenakan bunga 11,75% per tahun yang dapat ditelaah setiap saat.

STMC melakukan percepatan pembayaran pokok utang bank sebesar Rp30.000.000.000 pada tanggal 12 Januari 2018.

Jaminan yang diberikan untuk fasilitas kredit ini adalah :

- a. Sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Gayung Kebonsari No. 30, Surabaya, atas nama PT Dwi Mitra Nusantara dengan SHGB No. 1578/Kelurahan Gayungan, seluas 1.820 m².
- b. Jaminan perusahaan dan *top-up Cash Flow* dari PT Serasi Tunggal Mandiri
- c. Cessie Perjanjian BOT antara PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang dengan PT Dwi Mitra Nusantara (Pemilik Tanah)
- d. Gadai saham dari seluruh pemegang saham STMC

Dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Windu Kentjana International Tbk, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh STMC antara lain:

- a. Barang jaminan di Bank Windu tidak dapat dipindah tangankan tanpa sepengetahuan dan persetujuan tertulis dari Bank Windu

17. BANK LOAN (continued)

On October 12, 2016, the PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") Subsidiary, obtained credit facility from PT Bank Windu Kentjana International Tbk with a credit limit of Rp 50,000,000,000 which is divided in 3 investment credit (KI) facility with the following purpose:

- a. KI 1 plafond amounting to Rp37,902,688,000 which is used for financing the structural and architectural work of the contruction of Primebiz Hotel in Surabaya;*
- b. KI 2 plafond amounting to Rp 8,520,000,000 which is used for financing the mechanical, electrical and lumbing (MEP) work of the contruction of Primebiz Hotel in Surabaya*
- c. KI 3 plafond amounting to Rp 3,577,312,000 which used for financing the air conditioner work of the contruction of Primebiz Hotel in Surabaya.*

The credit facility will due on March 12, 2026. The maturity period of 112 months including 16 months availability period and grace period, bears interest of 11.75% per annum which is subject to review.

STMC make early repayment of the principal of the bank loan amounting to Rp30,000,000,000 on January 12, 2018.

Collateral provided for this credit facilities are as follows :

- a. Land and building located at Jalan Gayung Kebonsari No. 30, Surabaya, in the name of PT Dwi Mitra Nusantara with SHGB No. 1578/Kelurahan Gayungan, covering an area of 1,820 m².*
- b. Corporate guarantee and top-up Cash Flow from PT Serasi Tunggal Mandiri*
- c. Cessie agreement BOT between PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang with PT Dwi Mitra Nusantara (Land Owners)*
- d. Pledge of shares from all STMC shareholders.*

In the borrowing agreement with PT Bank Windu Kentjana International Tbk, there are several restrictions that have to be fulfilled by the STMC, such as:

- a. Guaranteed goods at Bank Windu can not be transferred without the knowledge and written approval of Bank Windu*

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

- b. Mengikatkan diri sebagai penjamin/meminjamkan harta kekayaan STMC kepada pihak lain
- c. Menyatakan atau minta dinyatakan pailit/bankrupt atau membubarkan diri
- d. Mengalihkan sebagai atau seluruh hak dan/kewajiban debitur berdasarkan perjanjian ini kepada pihak lain
- e. Tidak diperkenankan over draft
- f. Apabila terjadi keterlambatan pembayaran akan dikenakan denda dengan bunga over draft sesuai dengan peraturan yang berlaku di Bank Windu

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup telah mencadangkan imbalan kerja kepada karyawan yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan persyaratan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo liabilitas imbalan kerja disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja". Penyisihan untuk imbalan kerja merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan Metode "Projected Unit Credit".

Jumlah liabilitas imbalan karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dihitung oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 1 February 2019

Asumsi-asumsi yg digunakan, sebagai berikut:

	2018	2017	
Tingkat diskonto	8,3%	-	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	-	Salary increase rate
Tingkat kematian	100% TMI III	-	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri (sampai dengan usia 56 lalu menurun linier sampai dengan usia pensiun)	5%	-	Resignation rate (up to age 56 and then decreases linearly up to retirement age)
Tingkat pensiun normal	100%	-	Normal retirement age

Jumlah yang diakui sebagai beban dalam laporan rugi laba dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berkaitan dengan imbalan pasca - kerja adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Biaya bunga	-	-	Interest cost
Biaya jasa kini	215.075.720	-	Current service cost
Jumlah	215.075.720	-	Total

17. BANK LOAN (continued)

- b. Bind themselves as underwriter/guarantor in any form and by any and/or mortgaging assets of the STMC to another party;
- c. Declare or request to be declared bankrupt or disband
- d. Transferring as or all the rights and obligations of the debtor based on this agreement to other parties
- e. Not allowed to over draft
- f. In the event of late payment, a fine will be imposed with interest over the draft in accordance with applicable regulations at Bank Windu

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Group has provided employee benefits to its eligible employees in accordance with the requirements of labor law No. 13 Year 2003. As of December 31, 2018, the balance of the employee benefits liability is presented in the consolidated financial statements of financial position as "Estimated Liabilities For Employees' Benefit". The provision for employee service entitlement benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" Method.

The employee benefits liability as of December 31, 2018 are calculated by PT Sigma Prima Solusindo, independent actuary, in its reports dated February 01, 2019

Assumptions used, are as follows:

	2018	2017	
Tingkat diskonto	8,3%	-	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	-	Salary increase rate
Tingkat kematian	100% TMI III	-	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri (sampai dengan usia 56 lalu menurun linier sampai dengan usia pensiun)	5%	-	Resignation rate (up to age 56 and then decreases linearly up to retirement age)
Tingkat pensiun normal	100%	-	Normal retirement age

The amount recognized as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income related to post - employment benefits are as follows:

	2018	2017	
Biaya bunga	-	-	Interest cost
Biaya jasa kini	215.075.720	-	Current service cost
Jumlah	215.075.720	-	Total

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pasca - kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal nilai wajar liabilitas imbalan pasti yang tidak didanai	-	-	<i>Balance at the beginning of the fair value of the unfunded defined benefit obligation</i>
Biaya bunga	-	-	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa kini	215.075.720	-	<i>Current service cost</i>
Rugi komprehensif lain	124.030.840	-	<i>Other comprehensive loss</i>
Jumlah	339.106.560	-	Total

Analisa sensitivitas

Sensitivity analysis

	2018	2017	
Risiko tingkat diskonto			Discount rate risk
Kenaikan 1%	(41.112.035)	-	Increased 1%
Penurunan 1%	49.146.730	-	Decreased 1%
Risiko tingkat kenaikan gaji			Salary increases rate risk
Kenaikan 1%	48.048.878	-	Increased 1%
Penurunan 1%	(41.018.771)	-	Decreased 1%

Manajemen Grup telah mereview asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group liability for its employee benefits.

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders based on Share Registration Bureau as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
Atrium Asia Investment Management Pte Ltd	1.500.000.000	94,95 %	150.000.000.000
Masyarakat / Public (masing-masing dibawah Rp50 juta /each below Rp50 milion)	79.717.070	5,05 %	7.971.707.000
Jumlah/Total	1.579.717.070	100,00 %	157.971.707.000

Berdasarkan akta notaris No. 28 tanggal 17 Oktober 2017 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp7.971.707.000 menjadi sebesar Rp500.000.000.000. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.AHU-0021705.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 19 Oktober 2017.

Based on notarial deed No. 28 dated October 17, 2017 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.kn., notary in Jakarta, the Company's shareholder agreed to increase the authorized capital of the Company from Rp7,971,707,000 to Rp500,000,000,000. This change has been accepted by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No.AHU-0021705.AH.01.02. Tahun 2017 dated October 19, 2017.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris No. 9 tanggal 16 November 2017 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp7.971.707.000 menjadi Rp157.971.707.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Atrium Asia Investment Management Pte Ltd sebanyak 1.500.000.000 saham atau equivalent sebesar Rp150 miliar. Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan dan pemberitahuan perubahan data No. AHUAH. 01.03-0191445 tanggal 16 November 2017. Setoran modal tersebut diterima dalam bentuk mata uang asing sehingga terdapat selisih kurs mata uang asing atas setoran modal

19. SHARE CAPITAL (continued)

Based on notarial deed No. 9 dated 16 November 2017 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.kn., notary in Jakarta, the Company's shareholder agreed to increase the issued and paid in capital of the Company from Rp7,971,707,000 to Rp157,971,707,000, taken entirely by Atrium Asia Investment Management Pte Ltd of 1,500,000,000 shares or equivalent of Rp 150 billion. This notarial deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in accordance with the letter of acceptance and notification of data changes No. AHU-AH.01.03-0191445 dated 16 November 2017. Such paid in capital was received in foreign currency, therefore it arised the foreign exchange difference on paid in capital

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2018	2017	
Biaya penawaran umum terbatas (Catatan 1c)	(1.964.698.600)	(1.964.698.600)	<i>Right issue costs (Note 1c)</i>
Selisih kurs mata uang asing atas setoran modal	870.178.833	870.178.833	<i>Foreign exchange difference on paid-in capital</i>
Agio dari penawaran umum saham	282.690.000	282.690.000	<i>Share premium of public offering</i>
Pengampunan pajak (Catatan 10d)	100.000.000	100.000.000	<i>Tax amnesty (Note 10d)</i>
Jumlah	(711.829.767)	(711.829.767)	Total

21. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Kamar	7.130.437.026	382.931.582	<i>Rooms</i>
Makanan dan minuman	4.329.887.651	186.481.262	<i>Food and beverages</i>
Pusat kebugaran	115.060.018	-	<i>Health club</i>
Binatu	56.775.002	-	<i>Laundry</i>
Lain-lain masing-masing dibawah Rp50 juta	10.399.552	9.857.728	<i>Others each below Rp50 million</i>
Jumlah	11.642.559.249	579.270.572	Total

21. REVENUES

This account consists of:

	2018	2017	
Kamar	7.130.437.026	382.931.582	<i>Rooms</i>
Makanan dan minuman	4.329.887.651	186.481.262	<i>Food and beverages</i>
Pusat kebugaran	115.060.018	-	<i>Health club</i>
Binatu	56.775.002	-	<i>Laundry</i>
Lain-lain masing-masing dibawah Rp50 juta	10.399.552	9.857.728	<i>Others each below Rp50 million</i>
Jumlah	11.642.559.249	579.270.572	Total

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Penyusutan (Catatan 11)	4.370.492.855	101.288.501	Depreciation (Note 11)
Gaji, upah, dan tunjangan	2.599.772.169	191.840.724	Salaries, wages and allowance
Makanan dan minuman	1.397.836.883	65.129.988	Food and beverages
Kamar	860.335.983	53.425.581	Room
Lain-lain masing-masing dibawah Rp50 juta	644.541.357	48.312.689	Others each below Rp50 million
Jumlah	9.872.979.247	459.997.483	Total

23. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Gaji, upah, dan tunjangan	3.168.518.470	104.902.427	Salary, bonus, and allowance
Utilitas	1.277.160.548	131.839.416	Utilities
Kantor	1.182.187.876	85.457.161	Office
Penyusutan (Catatan 11)	1.109.914.696	26.427.606	Depreciation (Notes 11)
Manajemen	1.028.263.072	50.000.000	Management fee
Tenaga ahli	219.509.615	598.773.046	Profesional fee
Imbalan kerja (Catatan 18)	215.075.720	-	Employee benefit (Note 18)
Sewa	169.070.000	-	Rent
Umum dan administrasi	118.555.713	99.418.175	General and administrative
Amortisasi (Catatan 12)	54.561.335	-	Amortization (Note 12)
Lain-lain masing-masing dibawah Rp50 juta	790.924.674	192.582.202	Others each below Rp50 million
Jumlah	9.333.741.719	1.289.400.033	Total

24. RUGI PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

	2018	2017	
Rugi tahun berjalan	(4.707.479.017)	(277.985.038)	Loss for the year
Total rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	1.579.717.070	264.648.577	Total weighted-average number of ordinary shares
Rugi per saham	(2,98)	(1,05)	Basic loss per share

22. COST OF REVENUES

This account consists of:

23. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

24. LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share is based on the following data:

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Berdasarkan perjanjian No. 057/DMNSTMC/BOT/KP/VIII/15 tanggal 3 Agustus 2015, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") Entitas Anak menandatangani perjanjian kerjasama Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan kembali (BOT) dengan PT Dwi Mitra Nusantara ("DMN") untuk membangun hotel berbintang dengan sarana penunjang termasuk peralatan, perlengkapan dan perabotan hotel. Perjanjian tersebut berjangka waktu 30 tahun, dimulai sejak berakhir masa grace period (3 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian) dan dapat diperpanjang 10 tahun dan 10 tahun berikutnya. Selama penggunaan tanah tersebut, STMC wajib mengganti biaya sewa kepada DMN sebesar 1% untuk tahun ke 1 sampai dengan ke 5 dan naik 1% setiap 5 tahun hingga mencapai 5% pada tahun ke 21 sampai berakhirnya perjanjian tersebut, dimana perhitungan pembayaran akan dilakukan dari pendapatan kotor dan pembayaran akan dibayarkan bersamaan pada saat DMN menerima laporan manajemen STMC bulan Desember setiap tahunnya
- b. Berdasarkan perjanjian tanggal 2 November 2015, STMC diwajibkan membayar jasa manajemen kepada PT Prime Plaza Management ("PPM") setiap bulan yang terdiri dari Base Management Fee sebesar 1% dari total pendapatan kotor dan Incentive Fee sebesar 8% dari laba kotor operasional. Jumlah minimum biaya bulanan sehubungan dengan Base Management Fee dan Incentive Fee tidak akan kurang dari Rp 50.000.000. Jangka waktu perjanjian selama 10 tahun dimulai dari tanggal soft opening hotel.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usaha harian, Grup dihadapkan oleh beberapa risiko. Risiko utama yang dihadapi oleh Grup muncul dari instrumen keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko pasar, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. Based on agreement No. 057/DMNSTMC/BOT/KP/VIII/15 dated August 3, 2015, the PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") Subsidiary entered into a Build, Operate and Transfer agreement (BOT) with PT Dwi Mitra Nusantara ("DMN") to build star hotels with supporting facilities including equipment, equipment and hotel furniture. The agreement has a term of 30 years, starting from the end of grace period (3 years since the signing of the agreement) and can be extended 10 years and 10 years later. During the use of the land, STMC shall reimburse the rental fee to DMN of 1% for the 1st year until 5th year and increase 1% every 5 years up to 5% on the 21st year until the expiration of the agreement, where the calculation of the payment will be made from the gross income and payment will be paid simultaneously at the time DMN receives the STMC management report in December each year.
- b. Based on agreement dated November 2, 2015, the STMC are required to pay management fee to PT Prime Plaza Management ("PPM") each month consisting of Base Management Fee of 1% of total gross income and Incentive Fee of 8% of gross operating profit. The minimum monthly payment of Base Management Fee and Incentive Fee will not less than Rp 50,000,000. The agreement period is for 10 years starts from the date of the hotel soft opening.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by Group arising from its financial instruments of the Group are market risk, credit risk and liquidity risk. The importance of the policies in managing this risk level has increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risk which are summarized below.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa counterparty tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Risiko kredit timbul dari saldo aset keuangan pada akhir periode pelaporan. Manajemen menempatkan kas hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha, manajemen melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang memiliki kredibilitas, menerapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018	2017	
Bank dan deposito berjangka	16.351.292.355	63.949.668.651	<i>Cash in banks and time deposit</i>
Piutang usaha	522.907.099	115.745.891	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	-	35.690.671	<i>Other receivables</i>
Investasi jangka pendek	37.954.000.707	34.471.666.666	<i>Short-term investments</i>
Jumlah	54.828.200.161	98.572.771.879	Total

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limit of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

Credit risk arises from outstanding financial assets as of the end of the reporting period. Management placed cash, only to reputable banks and minimizes credit risk on receivable, management are having business relationship with customers who has the credibility, establish verification policy and credit authorization.

The maximum exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding financial assets as of December 31, 2018 and 2017.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure faced by the Group as of December 31, 2018, and 2017:

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Berikut merupakan tabel yang memberikan informasi mengenai kualitas kredit dan analisis umur dari aset keuangan Grup berdasarkan pada penilaian kredit debitör Grup pada 31 Desember 2018 dan 2017:

2018						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past Due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total
		< 30 hari/ < 30 days	30 - 60 hari/ 30 - 60 days	lebih dari 60 hari/ Over 60 days		
Kas dan setara kas	16.374.170.355	-	-	-	-	16.374.170.355
Piutang dagang	248.001.052	-	107.517.175	167.388.872	-	522.907.099
Investasi jangka pendek	37.954.000.707	-	-	-	-	37.954.000.707
Jumlah	54.576.172.114	-	107.517.175	167.388.872	-	54.851.078.161
						Total

2017						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past Due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total
		< 30 hari/ < 30 days	30 - 60 hari/ 30 - 60 days	lebih dari 60 hari/ Over 60 days		
Kas dan setara kas	63.987.945.251	-	-	-	-	63.987.945.251
Piutang usaha	111.669.891	-	4.076.000	-	-	115.745.891
Piutang lain-lain	35.690.671	-	-	-	-	35.690.671
Investasi jangka pendek	34.471.666.666	-	-	-	-	34.471.666.666
Jumlah	98.606.972.479	-	4.076.000	-	-	98.611.048.479
						Total

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrument dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (default) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau promissory note. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (default) yang sering namun demikian total terutang masih tertagih terakhir, "Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group financial assets according to the Group credit ratings of debtors as of December 31, 2018 and 2017:

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup untuk mengatasi dampak dari arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif perolehan dana, antara lain termasuk pinjaman bank.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018					
	Kurang dari 3 bulan <i>/Less than 3 months</i>	1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	2 dan 5 tahun/ <i>Between 2 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang usaha	395.150.012	-	-	-	395.150.012	Trade payables
Utang lain-lain	2.574.446.662	-	-	-	2.574.446.662	Other payable
Beban yang masih harus dibayar	1.019.998.330	-	-	-	1.019.998.330	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	315.837.592	3.590.971.428	7.584.528.981	7.115.038.413	18.606.376.414	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	4.305.432.596	3.590.971.428	7.584.528.981	7.115.038.413	22.595.971.418	Total financial liabilities
<hr/>						
	2017					
	Kurang dari 3 bulan <i>/Less than 3 months</i>	1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	2 dan 5 tahun/ <i>Between 2 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang usaha	231.194.485	-	-	-	231.194.485	Trade payables
Utang lain-lain	2.187.498.961	-	-	-	2.187.498.961	Other payable
Beban yang masih harus dibayar	3.910.847.154	-	-	-	3.910.847.154	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	957.937.966	7.550.205.524	17.144.102.182	24.347.754.328	50.000.000.000	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	7.287.478.566	7.550.205.524	17.144.102.182	24.347.754.328	56.329.540.600	Total financial liabilities

27. SEGMENT OPERASI

Laporan posisi keuangan segmen untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018:

27. OPERATING SEGMENT

The statements of financial position of segment for the year ended December 31, 2018:

	2018					
	Kamar/Rooms	Makanan dan Minuman/Foods and Beverages	Departemen Lainnya/Other Departement	Lain-lain/Others	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset Lancar						Current Assets
Kas dan setara kas	-	-	-	16.374.170.355	16.374.170.355	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	-	-	-	37.954.000.707	37.954.000.707	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha	-	-	-	522.907.099	522.907.099	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	<i>Other receivables</i>
Persediaan	76.107.610	78.263.841	10.002.528	772.142.949	936.516.928	<i>Inventories</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	18.540.750	2.092.500	250.564.944	142.612.937	413.811.131	<i>Advance and prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar	94.648.360	80.356.341	260.567.472	55.765.834.047	56.201.406.220	Total Current Assets

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

27. OPERATING SEGMENT (continued)

	2018 (lanjutan/continued)					
	Kamar/Rooms	Makanan dan Minuman/Foods and Beverages	Departemen Lainnya/Other Departement	Lain-lain/Others	Jumlah/Total	
Aset Tidak Lancar						
Uang jaminan	-	-	-	31.200.000	31.200.000	
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan	21.273.742.948	23.443.397.804	551.183.633	56.673.169.726	101.941.494.111	
Goodwill	-	-	-	2.059.664.746	2.059.664.746	
Aset tidak berwujud setelah dikurangi akumulasi penyusutan	68.391.780	75.366.883	1.771.970	180.242.160	325.772.793	
Aset pajak tangguhan	-	-	-	2.834.640.038	2.834.640.038	
Jumlah Aset Tidak Lancar	21.342.134.728	23.518.764.687	552.955.603	61.778.916.670	107.192.771.688	
JUMLAH ASET	21.436.783.088	23.599.121.028	813.523.075	117.544.750.717	163.394.177.908	
Liabilitas Jangka Pendek						
Utang usaha	-	-	-	395.150.012	395.150.012	
Utang lian-lain	-	-	-	2.574.446.662	2.574.446.662	
Beban yang masih harus dibayar	31.590.959	1.375.000	760.848.031	226.184.340	1.019.998.330	
Utang pajak	-	-	-	281.008.289	281.008.289	
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	1.838.401.591	1.838.401.591	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	31.590.959	1.375.000	760.848.031	5.315.190.894	6.109.004.884	
Liabilitas Jangka Panjang						
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi porsi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	16.550.976.480	16.550.976.480	
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	339.106.560	339.106.560	
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	399.194.444	399.194.444	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-	-	-	17.289.277.484	17.289.277.484	
JUMLAH LIABILITAS	31.590.959	1.375.000	760.848.031	22.604.468.378	23.398.282.368	
Ekuitas						
Modal saham	-	-	-	157.971.707.000	157.971.707.000	
Tambahan modal disetor	-	-	-	(711.829.767)	(711.829.767)	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	11.552.668	11.552.668	
Defisit	-	-	-	(17.371.804.161)	(17.371.804.161)	
Jumlah Ekuitas	-	-	-	139.899.625.740	139.899.625.740	
Kepentingan non-pengendali						
Jumlah Ekuitas - Bersih	-	-	-	96.269.800	96.269.800	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	31.590.959	1.375.000	760.848.031	162.600.363.918	163.394.177.908	
Laporan laba rugi segmen untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018:						
<i>The statements of profit or loss of segment for the year ended December 31, 2018:</i>						
	2018					
	Kamar/Rooms	Makanan dan Minuman/Foods and Beverages	Departemen Lainnya/Other Departement	Lain-lain/Others	Jumlah/Total	
Pendapatan	7.130.437.026	4.329.887.651	171.835.020	10.399.552	11.642.559.249	Revenue
Jumlah	7.130.437.026	4.329.887.651	171.835.020	10.399.552	11.642.559.249	Total
Beban pokok pendapatan	(2.559.933.683)	(2.849.607.958)	(92.944.751)	(4.370.492.855)	(9.872.979.247)	Cost of revenues
Beban usaha	-	-	-	(9.333.741.719)	(9.333.741.719)	Operating expenses
Pendapatan investasi jangka pendek	-	-	-	3.123.611.112	3.123.611.112	Income from short-term investments
Pendapatan bunga	-	-	-	644.310.920	644.310.920	Interest income
Beban bunga	-	-	-	(2.269.054.766)	(2.269.054.766)	Interest expenses
Beban provisi	-	-	-	(27.103.192)	(27.103.192)	Provision expenses
Beban lain-lain	-	-	-	(93.297.951)	(93.297.951)	Other expenses
Manfaat pajak tangguhan	-	-	-	1.474.023.958	1.474.023.958	Defferred tax benefit
Rugi Bersih Tahun Berjalan	4.570.503.343	1.480.279.693	78.890.269	(10.841.344.941)	(4.711.671.636)	Net Loss for The Year

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. INSTRUMEN KEUANGAN

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

2018

	Nilai buku/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	16.374.170.355	16.374.170.355	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	522.907.099	522.907.099	<i>Trade receivables</i>
Investasi jangka pendek	37.954.000.707	37.954.000.707	<i>Short-term investments</i>
Liabilitas keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	395.150.012	395.150.012	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	2.574.446.662	2.574.446.662	<i>Other payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	1.019.998.330	1.019.998.330	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka panjang	18.389.378.071	18.389.378.071	<i>Long term bank loan</i>

2017

	Nilai buku/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	63.987.945.251	63.987.945.251	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	115.745.891	115.745.891	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	35.690.671	35.690.671	<i>Other receivables</i>
Investasi jangka pendek	34.471.666.666	34.471.666.666	<i>Short-term investments</i>
Liabilitas keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	231.194.485	231.194.485	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	2.187.498.961	2.187.498.961	<i>Other payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	3.910.847.154	3.910.847.154	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka panjang	49.755.898.435	49.755.898.435	<i>Long term bank loan</i>

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Ther fair value cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term investments, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

Fair values of long-term bank loans are determined by discounting cash flows using effective interest rate.

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

- a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

	2018	2017	
Penambahan aset tetap menggunakan utang lain-lain pihak ketiga	2.368.918.000	-	<i>Additional fixed assets through other payable</i>
Penambahan aset tak-berwujud dari aset dalam penyelesaian	348.979.000	-	<i>Additional intangible assets from assets in progress</i>

- b. Rekonsiliasi liabilitas bersih

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Arus Kas/Cash Flow	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pinjaman bank	<u>49.755.898.435</u>	<u>(31.366.520.364)</u>	<u>18.389.378.071</u>	<i>Bank loan</i>

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS

- a. *Significant non-cash investing activities*

Additional fixed assets through other payable

Additional intangible assets from assets in progress

- b. *Net liabilities reconciliation*

SINGLETERRA

PT SINGLETERRA TBK

Plaza Mutiara Lantai 6 Suite 607
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav. E.1.2, No. 1 & 2
(D/H: Jl. Lingkar Mega Kuningan)
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta - 12950
email. corporatesecretary@singletera.co.id
Telp. +62 21 2251 3038
www.singleterra.co.id

